



PT TANAH LAUT Tbk

LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN

2021

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

Daftar Isi / Contents

I. IKHTISAR DATA KEUANGAN / <i>Financial Information Highlights</i>	3
II. INFORMASI SAHAM / <i>Stock Highlights</i>	5
III. LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR / <i>Report from the President Director</i>	6
IV. LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS / <i>Report from the President Commissioner</i>	11
V. PROFIL PERUSAHAAN & SEJARAH SINGKAT / <i>Company Profile & Corporate Milestones</i>	13
VI. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / <i>Management Discussion and Analysis</i>	19
VII. TATA KELOLA PERUSAHAAN / <i>Corporate Governance Statement</i>	25
VIII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN / <i>Social & Environment Responsibility</i>	33
IX. PROFIL MANAJEMEN & STRUKTUR ORGANISASI / <i>Management Profile & Organization Structure</i>	34
X. LAPORAN KEBERLANJUTAN / <i>Sustainability Report</i>	40
XI. PERNYATAAN MANAGEMENT / <i>Statement of Management</i>	54
XII. LAPORAN KEUANGAN / <i>Financial Report</i>	55

I. IKHTISAR KEUANGAN

Financial Information Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

ASET	2021	2020	2019	2018*	2017	ASSETS
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan Bank	2.530	2.753	3.163	18.595	28.973	Cash on Hand and in Banks
Deposito Syariah	2.200	3.200	16.350	8.350	9.000	Sharia Time Deposits
Piutang Usaha						Trade Receivables
- Pihak Berelasi	5.790	3.960	3.580	660	-	Related Party -
- Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	Third Party -
Piutang Lain-lain						Other Receivables
- Pihak Berelasi	3.338	2.410	240	-	-	Related Party -
- Pihak Ketiga	21	26	14	13	79	Third Party -
Persediaan	-	-	-	-	2.265	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	1.648	1.405	778	19	10.759	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	-	277	169	2.420	2.127	Prepayments and Advances
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak						Tax Recoverable
Penghasilan	-	-	-	-	-	
Jumlah Aset Lancar	15.527	14.031	24.295	30.056	53.202	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Non-Current Assets
Aset Tetap	49.296	47.749	23.535	23.790	54.478	Fixed Assets
Proyek Dalam Pelaksanaan	338	712	11.892	-	-	Project in Progress
Investasi-bersih	1**	1**	-	1**	2.000	Net - investment
Aset Lepas	1**	1**	1**	1**	-	Disposal asset
Aset Lain-lain	5	172	160	160	243	Other Assets
Investasi – Operasi yang Dihentikan	-	-	-	-	-	Investment – Discontinued Operation
Jumlah Aset Tidak Lancar	49.638	48.633	36.828	23.950	56.721	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	65.165	62.664	61.122	54.006	109.923	TOTAL ASSETS

LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang Usaha						Trade Payables
- Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	Third Party -
Utang Pajak	4	15	259	-	56	Taxes Payable
Utang Lain-lain						Other Payables
- Pihak Ketiga	-	-	-	-	30	Third Party -
- Pihak Berelasi	2.575	1.676	5.859	-	-	Related Party -
Beban Akrual	-	-	-	71	259	Accrued Expenses
Biaya yg masih harus dibayar	-	-	4	-	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.579	1.690	6.123	71	345	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Utang Lain-lain	8.334	5.859	-	-	-	Other Payables
Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	685	526	359	272	1.160	Estimated Liabilities for Post-Employment Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.019	6.386	359	272	1.160	Total Non-Current Liabilities
Ekuitas	54.567	54.588	54.640	53.662	108.418	Equity
Kepentingan Non Pengendali	5	5	5	6	12	Non-Controlling Interest
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	65.165	62.664	61.122	54.006	109.924	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* As Restated / Disajikan Kembali

** Full Amount / Nilai Penuh

IKHTISAR KEUANGAN (lanjutan...)

dalam jutaan Rupiah	2021	2020	2019	2018*	2017	In million Rupiah
Pendapatan	4.800	4.800	4.800	3.000	-	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.829)	(2.564)	(2.589)	(7.717)	(11.200)	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Bruto	1.971	2.236	2.211	(4.717)	(11.200)	Gross Profit (Loss)
Beban umum dan administrasi	(3.078)	(2.780)	(1.883)	(7.181)	(6.958)	General and administrative expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain	65	618	868	(87.254)	(39.579)	Other income (expenses)
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	(1.043)	73	1.195	(99.151)	(57.737)	Profit (Loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(7)	(24)	(240)	(14)	(18)	Income tax expenses
Operasi yang dihentikan	-	-	-	43.942	-	Discontinued operations
Laba (Rugi) periode berjalan	(1.049)	49	955	(55.222)	(57.755)	Profit (Loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	28	(101)	22	467	(119)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	(1.021)	52	977	(54.756)	(57.874)	Total comprehensive income for the year
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada:						Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik entitas induk	(1.049)	50	955	(55.215)	(57.752)	equity holders of the parent company
kepentingan non – pengendali	0.022	(0,4)	0,2	(7)	(3)	Non - controlling interest
Jumlah	(1.049)	49	955	(55.222)	(57.755)	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:						Total other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(1.021)	(51,4)	977	54.749	(57.871)	The parent company
kepentingan non – pengendali	0.022	(0,4)	0,2	7	(3)	Non - controlling interest
Jumlah	(1.021)	(51,8)	977	54.756	(57.874)	Total
Laba (Rugi) bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan	(2,4)	0,1	2	(126)	(132)	Profit (Loss) per share from continuing operations
Laba bersih saham dari operasi yang dihentikan	-	-	-	100	-	Profit per share from discontinued operations

* As Restated / Disajikan Kembali ** in million shares / dalam jutaan lembar saham

***full amount / nilai penuh

ANALISA RASIO	2021	2020	2019	2018*	2017	Ratio Analysis
Rasio Profitabilitas						Profitability Ratios
Laba Kotor/Pendapatan	2.15	0,47	0,46	-1,57	-	Gross Profit / Revenue
Laba Usaha/Pendapatan	-0.41	-2,48	0,25	-3,97	-	Operating Profit / Revenue
Laba Bersih/Pendapatan	65.51	0,02	0,20	-18,41	-	Nett Profit / Revenue
Laba Usaha/Ekuitas	-4.50	-0,22	0,02	-0,22	-0,13	Operating Profit / Equity
Laba Bersih/Ekuitas	731.07	0,00	0,02	-1,03	-0,40	Nett Profit / Equity
Laba Usaha/Jumlah Aset	-5.48	-0,19	0,02	-0,22	-0,12	Operating Profit / Total Assets
Laba Bersih/Jumlah Aset	889.35	0,00	0,02	-1,02	-0,11	Nett Profit / Total Assets
Rasio Liquiditas						Liquidity Ratios
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	0.18	8,30	3,97	421,99	154,09	Current Assets / Current Liabilities
Aset Lancar/Pendapatan	0.34	2,92	5,66	10,02	-	Current Assets / Revenue
Rasio Pengungkit						Leverage Ratios
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	8.07	1,68	1,35	0,01	0,01	Total Liabilities / Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Pendapatan	0.59	1,68	1,35	0,11	-	Total Liabilities / Total Revenue
Rasio Aktivitas						Activity Ratios
Pendapatan/Jumlah Aset	13.58	0,08	0,08	0,06	0,00	Revenue / Total Assets
Pendapatan/Rata-rata Piutang	1.62	0,65	2,13	7,98	-	Revenue / Average Receivable
Rasio Struktur Modal						Capital Structure Ratio
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	6.63	0,15	0,12	0,01	0,01	Total Liabilities / Equity

II. INFORMASI SAHAM

Stock Highlights

II.1. Struktur Modal

Capital Structure

Modal Dasar	Rp. 53.972.600.000	Authorized Capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp. 21.895.679.400	Issued and Paid-Up Capital
Nilai nominal per saham	Rp. 50	Nominal Value per Share
Jumlah saham tercatat pada bursa	437.913.588 Saham/Shares	Number of Listed Shares

II.2. Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Kepemilikan melebihi 5% per 31 Desember 2021

Ownership above 5% as at December 31, 2021

Pemegang Saham / Shareholder	Persentase / Percentage	Jumlah Saham / Amount of Share	Jumlah / Amount
Equatorex Sdn Bhd	56,28 %	246.474.041 Saham	Rp. 12.323.702.050
Heyday Investment Ltd	25,18%	110.254.739 Saham	Rp.5.512.736.950
Masyarakat / Public	18,54 %	81.184.808 Saham	Rp. 4.059.240.400

Catatan:

Harun bin Halim Rasip dianggap memiliki saham Perseroan secara tidak langsung sebesar 56,28 % berdasarkan kepemilikannya pada Equatorex Sdn Bhd.

Tidak ada Direktur atau Komisaris lainnya yang memiliki saham Perseroan.

Note:

Harun bin Halim Rasip is deemed to have an indirect interest in the shares of the Company of 56.28 % by virtue of his shareholding in Equatorex Sdn Bhd.

There is no other Director or Commissioner that has shares of the Company.

II.3. Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2021

Classification of Ownership as at December 31, 2021

	Persentase / Percentage	Jumlah Saham / Amount of Share	Jumlah / Amount
Institusi Lokal / Local Institution	0,06 %	274.134 Saham	Rp. 13.706.700
Institusi Asing / Foreign Institution	88,48%	387.447.480 Saham	Rp.19.372.374.000
Individu Lokal / Local Individu	11,17 %	48.928.724 Saham	Rp. 2.446.436.200
Individu Asing / Individu Foreign	0,29%	1.236.250 Saham	Rp.63.162.500

II.4. Kinerja Saham Tahun 2021

Stock Performance in 2021

	Highest	Lowest	Close	Trade		Highest	Lowest	Close	Trade
2021					2020				
Quarter 4	164	95	110	1.029.893.600	Quarter 4	59	50	52	7.989.200
Quarter 3	134	84	112	707.549.800	Quarter 3	67	50	54	1.975.100
Quarter 2	178	77	126	1.040.677.000	Quarter 2	56	50	50	1.001.100
Quarter 1	110	50	60	77.848.500	Quarter 1	57	50	50	1.883.300

II.5. Harga Saham Tahun 2021

Shares' Price in 2021

	Jan	Feb	Mar	April	May	June	July	Aug	Sep	Oct	Nov	Des
Price	55	57	110	178	152	150	134	128	129	110	135	164

III. LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report from the President Director

III.1. Pendahuluan *Introduction*

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga kami mampu melewati tahun 2021 meskipun dengan kendala-kendala yang cukup berat.

Atas nama Direksi Perseroan, saya sangat senang dapat memberikan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021. Laporan Tahunan ini telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Kami telah menghadapi masalah kasus pajak sejak tahun 2017 yang sumber dari kegagalan pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban administratif dan perizinan dibidang pengoperasian kapal laut. Namun di tahun 2019 hingga 2021 ini, Perseroan sudah mulai mendapatkan titik terang untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dan kami secara bertahap telah menyelesaikan sebagian dari perkara pajak dengan status dimenangkannya beberapa permohonan keberatan di Pengadilan Pajak. Segala upaya – upaya tersebut kami lakukan untuk menjaga stabilitas Perseroan dan nantinya Perseroan dapat fokus pada maksud dan tujuannya.

Thanks to the Almighty God that has awarded us a blessing, so we were able to get through the year 2021 despite challenging circumstances-

On behalf of the BOD of the Company, I am pleased to present the Annual Report for the financial year ended 31 December 2021. This Annual Report has been submitted to Otoritas Jasa Keuangan and Bursa Efek Indonesia.

We have faced the problem of tax cases since 2017 where the source is come from the failure of third parties in fulfilling the administrative and licensing obligations in marine operations aspect. However, in 2019 until 2021, the Company has begun to shed some light to resolve these problems and we have gradually resolved part of the tax case with the status of winning several objections in the Tax Court. We have made all these efforts to maintain the stability of the Company and later the Company can focus on its aims and objectives.

III.2. Komposisi Direksi *Composition of the BOD*

Komposisi Direksi sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Presiden Direktur / President Director
Direktur / Director*

The composition of the BOD until 31 December 2021 as follow:

**HARUN BIN HALIM RASIP
ISNI APRIYAN BUANA**

III.3. Posisi Keuangan *Financial Position*

Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021, Perseoran membukukan Rugi Komprehensif sebesar Rp.1.244.317.423 dan pada tanggal yang sama, Ekuitas Pemegang Saham sebesar Rp.53.567.005.765. Alasan utama dari penurunan laba ini adalah karena adanya penurunan pendapatan operasional Perseroan.

Pendapatan Perseroan tahun 2021 (berdasarkan laporan keuangan yang sudah tidak terkonsolidasi, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan dan Rekan) sama dengan tahun 2020 yaitu Rp.4.8 Milyar.

Beban usaha Perseroan secara konsolidasi meningkat dari Rp 2.56 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp. 2.83 milyar pada tahun 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan berkurangnya aktifitas operasional Perseroan.

Rugi bersih Perseroan secara Konsolidasi sebesar Rp 1.02 milyar turun dari Laba bersih pada tahun sebelumnya sebesar Rp 49 juta.

For the financial year ended December 31, 2021, the Company recorded a Comprehensive Loss of Rp. 1.244.317.423 and on the same date, Shareholders' Equity amounted to Rp. 53.567.005.765. The main reason for the decrease of the profits was the decrease in the Company's operating income.

The Company's revenue in 2021 (based on unconsolidated financial statements, which have been audited by the Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan and Partners Public Accounting Firms, same as 2020 amounted Rp. 4.8 billion.

The Company's operating expenses on a consolidated basis increased from Rp. 2.56 billion in 2020 to Rp. 2.83 billion in 2021. The decrease was mainly due to the reduction in the Company's operational activities.

The Company's consolidated net lost of Rp. 1.02 billion, decrease from the previous year's net profit of Rp. 49 million.

III. 4. Prospek - Prospek 2022

Prospects in 2022

A. **PELABUHAN & TERMINAL:** Perseroan terus menindaklanjuti kemungkinan usaha pelabuhan/terminal yang teridentifikasi pada tahun-tahun sebelumnya. Kami juga telah dan akan melakukan pendekatan kepada Provinsi/Pemerintah Pusat lainnya dengan tujuan untuk mengembangkan pelabuhan laut dalam (kedalaman sekitar 12-15m) sesuai dengan Rencana Induk Pelabuhan Nasional, kebutuhan ekspor dan impor produksi daerah, populasi, dan mempertimbangkan ketersediaan akses jalan, listrik, air, kedalaman air laut dan ketersediaan lahan dan lain sebagainya. Fasilitas pendanaan/pembiayaan yang signifikan tersedia di dalam negeri dan dari sumber luar negeri untuk pelabuhan terutama yang berlokasi strategis dan memiliki potensi daerah pedalaman yang layak dan berkembang di masa depan.

B. **JASA PELAYARAN:** Bisnis jasa pelayaran terus aktif dan dilakukan oleh PT Pelayaran INDX Indonesia "PIL" sebuah perseroan yang tidak terkonsolidasi. Saat ini aset tersebut masih dalam status bareboat charter hingga kuartal ke-4 tahun 2022. Menanggapi masalah pajak yang dihadapi oleh PIL, Direksi anak Perseroan telah menetapkan bahwa kapal tersebut akan dijual pada akhir masa sewa saat ini dengan minat yang muncul dari pasar domestik dan oleh perusahaan internasional yang akan berusaha untuk menggunakan aset di yurisdiksi lain. Penjualan tersebut diharapkan dapat mengatasi masalah pajak secara memadai. Untuk kedepannya, kami akan keluar dari bisnis ini.

C. **PROPERTI: GRH@ HRH:** Perseroan meyakini bisnis jasa dan ruang perkantoran akan membaik setelah COVID terkendali dan masyarakat menyesuaikan diri dengan new normal. GRH@ ditargetkan akan memenuhi kebutuhan bisnis kecil yang ambisius dan layanan profesional termasuk layanan pribadi. Layanan pribadi yang menangani bisnis kecantikan dan perawatan pribadi, terutama untuk wanita, sedangkan lantai 4 dan 5 akan ideal untuk gabungan semua penyedia layanan independen yang menawarkan layanan pribadi terutama untuk wanita seperti penata rambut, menjahit dan styling, perawatan terapeutik, perawatan wajah, perawatan kulit, segala macam layanan kosmetik, dll keahlian, diharapkan menjadi pasar yang berkembang. Semuanya dengan layanan Pramutamu dan parkir khusus di ruang bawah tanah untuk privasi.

Usaha kecil juga khususnya usaha jasa dan profesional masih membutuhkan keberadaan perkantoran yang berdekatan dengan kawasan pemukiman dan bangunan yang dekat dengan pemukiman ditambah aksesibilitas ke MRT Lebak Bulus.

A. **PORTS & TERMINALS:** The Company has continued to follow up on possible ports/terminals identified in previous years. We also have and will approach other Provinces/Central Governments with the aim of developing deep water ports (circa 12-15m draft) in accordance with the National Port Master Plan, export and import needs of regional production, population, and considering the availability of road access, electricity, water, sea water depth and land availability and so forth. Significant funding/financing facilities are available domestically and from foreign sources for ports especially where such are strategically located and have a viable and growing potential hinterland into the future.

B. **MARINE SERVICES:** The marine service business continues to be active and is carried out by PT Pelayaran INDX Indonesia "PIL" an unconsolidated company. Currently the assets remain under bareboat charter until the 4th quarter 2022. In response to the tax issues faced by PIL, the Board of Directors of the subsidiary has determined that the vessel will be sold at the end of the current charter with keen interest emerging from the domestic market and by international companies that will seek to employ the asset in other jurisdictions. The sale is expected to adequately deal with the tax problem. Further plan, we shall exit this business.

C. **PROPERTY: GRH@ HRH:** The Company believes that the service business and office space market will improve once COVID is under control and people adjust to the new normal. The GRH@ is positioned to address the needs of small ambitious business and professional services including personal services. Personal services addressing the beauty and personal care businesses, especially for women, will find that the 4th and 5th floors will be ideal for the coming together of all nature of independent service providers offering personal services especially for women such as hair-dressing, tailoring and styling, therapeutic care, facial care, skin care, all manner of cosmetic services, etc. expertise, are expected to be a growing market. All with a Concierge service and dedicated parking in the basement for privacy.

Small businesses also, especially service and professional businesses still require the presence of offices adjacent to residential areas and buildings close to residential areas plus accessibility to MRT Lebak Bulus.

Kemungkinan ini akan meningkat pada 2022 jika masalah COVID ditangani secara efektif.

Kami akan terus mengejar peluang terkait properti lainnya yang menambah nilai bagi masyarakat.

D. **ENERGI TERBARUKAN** : Tahun ini kami menjajaki Sektor Energi Terbarukan khususnya di sektor tenaga surya namun kami sedikit ragu untuk memulai pada tahun 2021 karena margin untuk bisnis ini mulai melemah akibat persaingan bisnis yang semakin ketat dan kemajuan teknologi. Namun, kami terus mengkaji sektor ini dan akan menerapkan teknologi pada peluang pengembangan sektor Pelabuhan, khususnya pembangkit dan penyimpanan energi. Pada tahun 2022 kami juga akan memasukkan Wind Power dan Storage Battery sebagai salah satu kandidat investasi yang mungkin untuk dikembangkan, tidak harus di Indonesia.

E. **ENERGI LAINNYA**: Terlepas dari pengembangan pembangkit energi surya dan baterai penyimpanan, Perseroan percaya bahwa masih ada kebutuhan minyak dan gas di Indonesia untuk kebutuhan listrik yang lebih besar. Perseroan akan mempertimbangkannya berdasarkan kasus per kasus.

F. **LAPORAN LAINNYA**: Direksi terus selalu mengadakan pertemuan untuk membahas kegiatan Perseroan dan membahas peluang bisnis.

G. **PELABUHAN & TERMINAL**: Perseroan terus menindaklanjuti kemungkinan usaha pelabuhan/terminal yang teridentifikasi pada tahun-tahun sebelumnya. Kami juga telah dan akan melakukan pendekatan kepada Provinsi/Pemerintah Pusat lainnya dengan tujuan untuk mengembangkan pelabuhan laut dalam (kedalaman sekitar 12-15m) sesuai dengan Rencana Induk Pelabuhan Nasional, kebutuhan ekspor dan impor produksi daerah, populasi, dan mempertimbangkan ketersediaan akses jalan, listrik, air, kedalaman air laut dan ketersediaan lahan dan lain sebagainya. Fasilitas pendanaan/pembiayaan yang signifikan tersedia di dalam negeri dan dari sumber luar negeri untuk pelabuhan terutama yang berlokasi strategis dan memiliki potensi daerah pedalaman yang layak dan berkembang di masa depan.

H. **JASA PELAYARAN**: Bisnis jasa pelayaran terus aktif dan dilakukan oleh PT Pelayaran INDX Indonesia "PIL" sebuah perseroan yang tidak terkonsolidasi. Saat ini aset tersebut masih dalam status bareboat charter hingga kuartal ke-4 tahun 2022. Menanggapi masalah pajak yang dihadapi oleh PIL, Direksi anak Perseroan telah menetapkan bahwa kapal tersebut akan dijual pada akhir masa sewa saat ini dengan minat yang muncul dari pasar domestik dan oleh perusahaan internasional yang akan berusaha untuk menggunakan aset di yurisdiksi lain. Penjualan tersebut diharapkan dapat mengatasi masalah pajak secara memadai. Untuk kedepannya, kami akan keluar dari bisnis ini.

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR (lanjutan...)

This possibility will increase in 2022 should the COVID issue is handled effectively.

We shall continue to pursue other property related opportunities that add value to a community.

D. **RENEWABLES**: This year we explored the Renewable Energy Sector especially in the solar power sector but we are a little hesitant to start in 2021 because the margins for this business are starting to weaken due to increasing business competition and technology advancements . However, we continue to examine this sector and will apply the technology to the development opportunities of the Port sector, especially energy generation and storage. In 2022 we will also include Wind Power and Storage Batteries as a possible investment candidate to be developed, not necessarily in Indonesia.

E. **OTHER ENERGY**: Notwithstanding the development of solar energy generation and storage batteries, the Company believes that there is still a need for oil and gas in Indonesia for the larger needs of power. The Company shall consider such on a case-by-case basis.

F. **OTHER REPORTING**

The Board of Directors continue to meet frequently to overlook the Company's activities and to discuss business opportunities.

G. **PORTS & TERMINALS**: The Company has continued to follow up on possible ports/terminals identified in previous years. We also have and will approach other Provinces/Central Governments with the aim of developing deep water ports (circa 12-15m draft) in accordance with the National Port Master Plan, export and import needs of regional production, population, and considering the availability of road access, electricity, water, sea water depth and land availability and so forth. Significant funding/financing facilities are available domestically and from foreign sources for ports especially where such are strategically located and have a viable and growing potential hinterland into the future.

H. **MARINE SERVICES**: The marine service business continues to be active and is carried out by PT Pelayaran INDX Indonesia "PIL" an unconsolidated company. Currently the assets remain under bareboat charter until the 4th quarter 2022. In response to the tax issues faced by PIL, the Board of Directors of the subsidiary has determined that the vessel will be sold at the end of the current charter with keen interest emerging from the domestic market and by international companies that will seek to employ the asset in other jurisdictions. The sale is expected to adequately deal with the tax problem. Further plan, we shall exit this business.

I. **PROPERTI: GRH@ HRH:** Perseroan meyakini bisnis jasa dan ruang perkantoran akan membaik setelah COVID terkendali dan masyarakat menyesuaikan diri dengan new normal. GRH@ ditargetkan akan memenuhi kebutuhan bisnis kecil yang ambisius dan layanan profesional termasuk layanan pribadi.

Layanan pribadi yang menangani bisnis kecantikan dan perawatan pribadi, terutama untuk wanita, sedangkan lantai 4 dan 5 akan ideal untuk gabungan semua penyedia layanan independen yang menawarkan layanan pribadi terutama untuk wanita seperti penata rambut, menjahit dan styling, perawatan terapeutik, perawatan wajah, perawatan kulit, segala macam layanan kosmetik, dll keahlian, diharapkan menjadi pasar yang berkembang. Semuanya dengan layanan Pramutamu dan parkir khusus di ruang bawah tanah untuk privasi.

Usaha kecil juga khususnya usaha jasa dan profesional masih membutuhkan keberadaan perkantoran yang berdekatan dengan kawasan pemukiman dan bangunan yang dekat dengan pemukiman ditambah aksesibilitas ke MRT Lebak Bulus.

Kemungkinan ini akan meningkat pada 2022 jika masalah COVID ditangani secara efektif.

Kami akan terus mengejar peluang terkait properti lainnya yang menambah nilai bagi masyarakat.

I. **PROPERTY: GRH@ HRH:** The Company believes that the service business and office space market will improve once COVID is under control and people adjust to the new normal. The GRH@ is positioned to address the needs of small ambitious business and professional services including personal services.

Personal services addressing the beauty and personal care businesses, especially for women, will find that the 4th and 5th floors will be ideal for the coming together of all nature of independent service providers offering personal services especially for women such as hair-dressing, tailoring and styling, therapeutic care, facial care, skin care, all manner of cosmetic services, etc. expertise, are expected to be a growing market. All with a Concierge service and dedicated parking in the basement for privacy.

Small businesses also, especially service and professional businesses still require the presence of offices adjacent to residential areas and buildings close to residential areas plus accessibility to MRT Lebak Bulus.

This possibility will increase in 2022 should the COVID issue is handled effectively.

We shall continue to pursue other property related opportunities that add value to a community.



(Gambar Gedung Grah@ HRH yang berlokasi di Lebak Bulus – Jakarta Selatan)

III.5. Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan pelaksanaannya.

Sekali lagi, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah diberikan oleh pelanggan, perbankan dan lembaga pembiayaan lainnya, lembaga pemerintah serta seluruh pemegang saham Perseroan yang telah dan terus mendukung kesuksesan Perseroan.

The Company always applies the principles of Good Corporate Governance to every aspect of its business by referring to applicable laws and regulations as well as its implementing regulations.

Again, on this occasion, we express our gratitude for the cooperation that has been provided by customers, banks and other financial institutions, government agencies and all the shareholders who have been supportive and continue to support the success of the Company.



HARUN BIN HALIM RASIP

Presiden Direktur / *President Director*

IV. LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

Report from the President Commissioner

IV.1. Komposisi Dewan Komisaris *BOC's Composition*

Komposisi Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris/ President Commissioner
Komisaris / Commissioner

The composition of the Board of Commissioner is currently as follow:

CH'NG CHIN HON,
MOHAMAD HEKAL

IV. 2. Tujuan Masa Depan *Future Directions*

Dewan Komisaris ingin menyampaikan kembali bahwa pada Public Expose di tahun 2021 telah diungkapkan kepada para pemegang saham mengenai sifat, pengembangan dan strategi yang mendasari dari Rencana Bisnis Perseroan yang dipublikasikan.

The BOC noted a Public Expose held in 2021 revealed to shareholders the nature, extent and underlying strategic grounds for the published Business Plan of the Company.

Kemajuan yang berarti telah dibuat oleh Dewan Direksi untuk menumbuhkan dan membangun bisnis jangka panjang yang menguntungkan dan berkelanjutan di sektor salah satunya: Konsisten dalam melaksanakan kegiatan Jasa Transportasi Laut, melalui anak perusahaan PT Pelayaran INDX Lines yang sedang mengerjakan kontrak pekerjaan transshipment dengan penyewaan kapal "PARAMESWARA" yang menjadi satu-satunya pemasukan Perseroan saat ini melalui kontrak jasa manajemen. Dewan Komisaris telah menghimbau kepada Direksi Perseroan untuk segera melakukan penawaran secara aktif kepada penyewa untuk memperpanjang kontrak sewa yang akan berakhir di bulan Juli 2021.

Meaningful progress has been made by the BOD to grow and build long term sustainable profitable businesses in the infrastructure sector, particularly: Consistently in running Sea Transportation Services, through a subsidiary of PT Pelayaran INDX Lines, which is working on a transshipment work contract with chartering PARAMESWARA as the only income of Company as per management service contract. The BOC has notified the BOD of the Company to immediately make active offers to tenants to extend the lease contract which will expire in July 2021.

Status proyek infrastruktur, khususnya dengan proyek pelabuhan dan sistem transportasi terpadu yang saat ini mengalami hambatan oleh karena ketidak konsistenan dukungan pemerintah daerah maupun pusat dalam mengawal rencana investasi Perseroan di Tanjung Api-Api berupa pembangunan Pelabuhan Umum. Dewan Komisaris telah menerima laporan dari Direksi perihal kendala-kendala yang dialami Direksi dalam melanjutkan proyek pembangunan Pelabuhan di Tanjung Api-Api. Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Direksi bahwa apabila hingga tahun 2021 tidak ada tanggapan resmi dari Pemerintah Kabupaten Banyuasin, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Kementerian Perhubungan cc Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, maka diharapkan agar Direksi segera mencari lokasi lain yang layak untuk dibangun Pelabuhan Umum dengan memperhatikan aspek lingkungan, status peruntukan lahan, dan dukungan pemerintah daerah.

The status of infrastructure projects, especially port projects and integrated transportation systems, is currently experiencing obstacles due to inconsistent support from the regional and central governments in guarding the Company's investment plan in Tanjung Api-Api in the form of the construction of a public port. The BOC has received a report from the BOD regarding the obstacles experienced that faced by the BOD in continuing the Port development project in Tanjung Api-Api. The BOC has informed the BOD that if until 2021 there is no official response from the Banyuasin Regency Government, the Provincial Government of South Sumatra, the Ministry of Transportation cc the Directorate General of Sea Transportation and the Ministry of Environment and Forestry, that the BOD has to immediately look for other suitable locations for built a public port by taking into environmental aspects, land use status, and support from the local government.

Mengenai pengembangan bisnis di bidang energi terbarukan berupa pengembangan usaha solar photovoltaic dan energy storage system, Dewan Komisaris senantiasa dilibatkan dalam diskusi-diskusi dengan pelaku usaha di bidang tersebut. Dewan Komisaris mendukung Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dibidang energi terbarukan. Dewan Komisaris menghimbau kepada Direksi, untuk segera melakukan Tindakan lebih lanjut terutama terhadap kebutuhan-kebutuhan solar photovoltaic dan energy storage system di sektor industri, perikanan, perkebunan, dan sektor-sektor lain yang membutuhkan listrik secara massif dan mandiri.

Regarding business development in the renewable energy sector in the form of solar photovoltaic and energy storage system business development, the BOC is always involved in discussions with business actors in these fields. The BOC supports the BOD to carry out business development in the renewable energy sector. The BOC urges the BOD to immediately take further action, especially on the needs of solar photovoltaics and energy storage systems in the industrial, fishery, plantation and other sectors that require massive and independent electricity.

LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS (lanjutan...)

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memberntuk Komite Audit Perseroan. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit / Chairman
Anggota Komite Audit / Member
Anggota Komite Audit / Member

In performing its supervisory function, the BOC forms the Audit Committee of the Company. The composition of Audit Committee was as follow:

MOHAMAD HEKAL
BANGUN TIROI RUHUT
GATOT PURWOHARYADI

IV.3. Pandangan dan Penilaian Dewan Komisaris BOC' Opinion and Assessment

Dewan Komisaris memandang prospek usaha perseroan yang diusulkan dan dilaksanakan oleh Direksi akan, dengan kesabaran, memiliki nilai yang signifikan bagi pemegang saham serta memiliki manfaat jangka panjang bagi bangsa. Serta memandang bahwa Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten dan berkesinambungan.

The BOC considers the business prospects of the company as proposed and directed by the BOD to be , with patience, of significant value to the shareholders and of long term benefit to the nation. It also considers that the Company is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously.

Dewan Komisaris melakukan review dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi melalui rapat-rapat gabungan yang dilaksanakan secara rutin.

The BOC reviews and provides advice and input to the BOD through joint meetings that are held on a regular basis.

IV.4. Penutup Closing Statement

Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemegang saham atas dukungannya yang terus menerus dan juga kepada Direksi, manajemen dan Komite Audit. Kami juga mengucapkan terimakasih atas kepercayaan dan kerjasama yang diberikan kepada kami.

The BOC would like to thank all shareholders for their continued support and also to the Directors, management and Audit Committee. We are also grateful for the trust and cooperation given to us.



CH'NG CHIN HON

V. PROFIL PERSEROAN & SEJARAH SINGKAT

Company Profile & History

V.1. Profile Perusahaan

Company Profile

PT Tanah Laut Tbk (Perseroan) dahulu PT Indoexchange Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan dengan nama PT. Sanggrahamas Dipta sesuai dengan Akta Pendirian sebagaimana termaktub dalam Akta No. 78 tanggal 19 September 1991, dibuat di hadapan Rahmah Arie Soetardjo SH., Notaris di Jakarta, yang kemudian dibetulkan dengan Akta Pembetulan No. 14 tanggal 7 Desember 1992, dibuat di hadapan Notaris Raden Karna Kesuma Jaya SH., kedua akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-11151.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 21 Juni 1994, Tambahan No. 3498.

Nama perseroan diubah menjadi PT Indoexchange Tbk, berdasarkan Akta No 28 tanggal 14 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No C-14053.HT.01.01.04.TH.2002 tertanggal 30 Juli 2002. Perubahan nama sebagaimana dimaksud di atas juga telah diberitahukan kepada dan dicatat oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal sebagaimana Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal No 151/A6.B3/2002 tanggal 18 Juli 2002. Selanjutnya pada tahun 2009, Berdasarkan Akta No. 5 Tanggal 5 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Syarifah Chozie, SH, MH yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah Diterima Dan Dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.10-05817 tanggal 12 Mei 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 18 Juni 2012 dibuat dihadapan Notaris Nofaria, SH pengganti dari Notaris Syarifah Chozie, SH, MH, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.636.668.150 menjadi Rp 15.639.771.000 setelah pelaksanaan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas I. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.25281 tanggal 10 Juli 2012.

Nama perseroan diubah menjadi PT Indoexchange Tbk, berdasarkan Akta No 28 tanggal 14 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No C-14053.HT.01.01.04.TH.2002 tertanggal 30 Juli 2002. Perubahan nama sebagaimana dimaksud di atas juga telah diberitahukan kepada dan dicatat oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal sebagaimana Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal No 151/A6.B3/2002 tanggal 18 Juli 2002. Selanjutnya pada tahun 2009, Berdasarkan Akta No. 5 Tanggal 5 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Syarifah Chozie, SH, MH yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah Diterima Dan Dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen

PT Tanah Laut Tbk (Company) formerly PT Indoexchange Tbk located in South Jakarta was established under the name PT. Sanggrahamas Dipta accordance with the Deed of Incorporation (Deed No. 78 dated 19 September 1991), made before Rahmah Arie Soetardjo SH., Notary in Jakarta, which was then corrected by Correction Deed No. 14 dated 7 December 1992, made before Raden Karna Kesuma Jaya SH., at the time as substitute for Rahmah Arie Soetardjo SH., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as stated in the decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-11151.HT.01.01.TH.93 dated 21 October 1993 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated 21 June 1994, additional No. 3498.

The Company name was changed to PT Indoexchange Tbk, based on notarial deed No 28 dated 14 June 2002 made before Dewi Himijati Tandika, SH, Notary in Jakarta and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-14053.HT.01.01.04.TH.2002 dated 30 July 2002. The change of name as mentioned above has also been notified to and recorded by the Investment Coordinating Board in accordance with the Investment Coordinating Board letter No 151/A6.B3/2002 dated 18 July 2002. Subsequently in 2009, Deed. 5 dated 5 May 2009 made before Syarifah Chozie, SH, MH a notification of the amendment of the Articles of Association has been accepted and recorded in the Database Administration Systems of Legal and Human Rights Department of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.10-05 817 May 12, 2009. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Deed No. 7 dated June 18, 2012 of Notary Nofaria SH, a substitute of Notary Syarifah Chozie, SH, MH, a notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 15,636,668,150 to Rp 15,639,771,000 after the exercise of Series II Warrants of Limited Public Offering I. The deed was notified, accepted, and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.25281 dated July 10, 2012.

The Company name was changed to PT Indoexchange Tbk, based on notarial deed No 28 dated 14 June 2002 made before Dewi Himijati Tandika, SH, Notary in Jakarta and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-14053.HT.01.01.04.TH.2002 dated 30 July 2002. The change of name as mentioned above has also been notified to and recorded by the Investment Coordinating Board in accordance with the Investment Coordinating Board letter No 151/A6.B3/2002 dated 18 July 2002. Subsequently in 2009, Deed. 5 dated 5 May 2009 made before Syarifah Chozie, SH, MH a notification of the amendment of the Articles of Association has been accepted and recorded in the Database Administration Systems of Legal and Human Rights

PROFIL PERSEROAN & SEJARAH SINGKAT (lanjutan...)

Hukum Dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.10-05817 tanggal 12 Mei 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 18 Juni 2012 dibuat dihadapan Notaris Nofaria SH, pengganti dari Notaris Syarifah Chozie, SH, MH, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.636.668.150 menjadi Rp 15.639.771.000 setelah pelaksanaan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas I. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.25281 tanggal 10 Juli 2012.

Nama Perseroan diubah menjadi PT Tanah Laut Tbk, berdasarkan Akta No 20 tanggal 22 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Syarifah Chozie, SH, MH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No AHU-38074.AH.01.02.Tahun.2011 tertanggal 28 Juli 2011 and telah diberitahukan kepada dan dicatat oleh Badan Penanaman Modal dan Promosi DKI Jakarta sebagaimana tertuang dalam Surat No 7225/-1.826.22 tanggal 4 November 2011.

Anggaran Dasar Perseroan berikut susunan Pengurus Perseroan telah diubah terakhir kali berdasarkan akta nomor 202 tanggal 13 Agustus 2020 yang dibuat oleh Notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. berkedudukan di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0058672.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 27 Agustus 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0370275 tanggal 27 Agustus 2020.

V.2. Histori Pencatatan Saham Stock Listing Histories

Penawaran Umum Terbatas II (2013)

Modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar 437.913.588 Saham / Rp. 21.895.679.400

Pelaksanaan Waran II (2012)

Hasil pelaksanaan Waran Seri II, Saham Perseroan meningkat menjadi 312.795.420 Saham / Rp. 15.639.771.000

Kuasi Reorganisasi (2010)

Modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar 269.863.000 Saham / Rp. 13.493.150.000

Penawaran Umum Terbatas I (2009)

Modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar 269.863.000 Saham / Rp. 67.465.750.000
Saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Indonesia

Penggabungan Nilai Nominal Saham (2005)

Modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar 122.665.000 Saham / Rp. 30.666.250.000

Department of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.10-05 817 May 12, 2009. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Deed No. 7 dated June 18, 2012 of Notary Nofaria SH, a substitute of Notary Syarifah Chozie, SH, MH, a notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 15,636,668,150 to Rp 15,639,771,000 after the exercise of Series II Warrants of Limited Public Offering I. The deed was notified, accepted, and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.25281 dated July 10, 2012.

Company's name changed to be PT Tanah Laut Tbk based on deed No 20 dated 22 June 2011 made before Syarifah Chozie, SH, MH Notary in Jakarta approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun.2011 dated July 28, 2011 and has been notified to and recorded by the Investment and Promotion Board of DKI Jakarta accordance to its letter No 7225/-1.826.22 dated November 4, 2011.

Article of Association of Company along with the structure of Management of Company already changed asper Deed No. 202 dated August, 13 2020 made before Jimmy Tanal S.H., M.Kn Notary domiciled in South Jakarta having its approval base on Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-0058672.AH.01.02.Year 2020 dated 27th August 2020 regarding Article of Association Approval and Company Data Notification Letter No AHU-AH.01.03-0370275 dated August 27, 2020.

Rights Issue II (2013)

Issued and Paid-up Capital 437.913.588 Shares / Rp. 21.895.679.400

Warrant II Exercise (2012)

After the exercise of Series II Warrants, the number of shares in the Company increased to 312.795.420 Shares / Rp. 15.639.771.000

Quasi-Reorganisation (2010)

Issued and Paid-up Capital 269.863.000 Shares / Rp. 13.493.150.000

Rights Issue (2009)

*Issued and Paid-up Capital 269.863.000 Shares / Rp. 67.465.750.000
Shares are listed on the Indonesia Stock Exchange*

Reverse Stock (2005)

Issued and Paid-up Capital 122.665.000 Shares / Rp. 30.666.250.000

PROFIL PERSEROAN & SEJARAH SINGKAT (lanjutan...)

Penawaran Umum Perdana (2001)

- Modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar 1.226.650.000 Saham / Rp. 30.666.250.000
- Saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya

Initial Public Offering (2001)

- Issued and Paid-up Capital 1.226.650.000 Shares / Rp. 30.666.250.000
- are listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange

V.3. Kegiatan Usaha Business Activities

Sepanjang tahun 2020, kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melakukan Kegiatan Kantor Pusat,
- Pengembangan Inisiatif Bisnis Baru di bidang:
 - Jasa dan Penyewaan Ruang Kantor;
 - Pelabuhan dan Terminal, dan Transportasi dan logistik kelautan; dan
 - Solar Photovoltaic & Energy Storage System.

During year of 2020, the business of the Company included:

- Head Office Activities,
- New Business Initiative in several sector:
 - Office Space Service and Rental;
 - Port and Terminal sectors and Marine transportation and logistics; and
 - Solar Photovoltaic & Energy Storage System.

V.4. Visi Vision

Keuntungan yang berkesinambungan dan Pertumbuhan Modal.

Sustainable Profit and Capital Growth

V.5. Misi Mission

Perseroan berusaha untuk meningkatkan keuntungan bisnis yang berkesinambungan bagi para pemegang saham dan menjaga hubungan baik dengan semua kliennya, para contractor, supplier, penyedia jasa dan institusi pemerintah dengan menerapkan good corporate governance.

The Company seeks to develop profitable sustainable businesses for its shareholders and maintain good relationships with all its clients, contractors, suppliers, service providers and governmental institutions by implementing good corporate governance.

V.6. Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Sepanjang tahun 2020 tidak ada Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Perseroan.

During the 2020, no awards and/or certifications were received by the Company.

V.7. Data Anak Perusahaan Subsidiaries Data

Untuk keseluruhan, berikut ini kami sampaikan data entitas anak Perseroan:

Entirely, we hereby the data on the Company's subsidiaries:

ENTITAS ANAK USAHA / SUBSIDIARY COMPANY	BIDANG USAHA/ NATURE OF BUSINESS	% KEPEMILIKAN/ OWNERSHIP	STATUS OPERASI / OPERATIONAL STATUS	JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS
PT PELAYARAN INDX LINES	Jasa Pelayaran Dalam Negeri/ Domestic Sea Transportation Services	99.99%	Ditujukan untuk dijual / Designated for sale	Rp. 52.292.910.990
PT PELABUHAN LAUT SRIWIJAYA (D/H PT CARYA MYNA)	Pengelolaan Terminal dan Fasilitas Pelabuhan/ Port Facility and Terminal Management	99.50%	Belum Aktif / Not yet Active	Rp. 869.874.396
PT IONA LAUT LOGISTIK DISINGKAT PT ILLO	Jasa dan Perdagangan Umum / General Trade and Services	99,90%	Aktif / Active	Rp. 4.385.662.463
PT SURYA ENERGI ABADI	Jasa Penunjang Ketenagalistrikan / Power Support Services	99%	Belum Aktif / Not yet Active	Rp 247.500.000

V.8. Manajemen & Perangkat Kerja Perseroan
Company's Management and Roles

Untuk keseluruhan, berikut ini kami sampaikan data manajemen dan perangkat kerja Perseroan:

Entirely, we hereby the data on the Company's management and roles:

Dewan Komisaris / BOC		
Ch'ng Chin Hon Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	Mohamad Hekal Komisaris Independent/ <i>Independent Commissioner</i>	
Direksi / BOD		
Harun bin Halim Rasip Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Isni Apriyan Buana Direktur / <i>Director</i>	
Komite Audit / Audit Committee		
Mohamad Hekal (Ketua / <i>Chairman</i>)	Bangun Tiroi Ruhut (Anggota / <i>Member</i>)	Gatot Purwoharyadi (Anggota / <i>Member</i>)
Audit Internal / Internal Audit	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary	Auditor / Auditor
Bambang Cahyo Susilo	Anastasia Rentama Sijabat, S.H., M.Kn.	Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan Menara Kadin Indonesia Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3 Jakarta 12950, Tel: + (62) 21 - 5274426 / 5274427 Fax: + (62) 21 - 5274435 E-mail: info@inpact.id
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	Bank / Bank	Kantor Terdaftar / Registered Office
Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250, Indonesia Tel: + (62) 21 - 2936 5287/98 Fax: + (62) 21 - 2928 9961 E-mail: opr@adimitra-jk.co.id	Bank Permata Jl. Kedoya Agave Raya Ruko Tomang Tol Blok 1/6, Jakarta 11520, Indonesia Tel: + (62) 21 - 580 1072 Fax: + (62) 21 - 580 3273 Jl. Prof. DR. Soepomo SH No. 143 Soepomo Office Park, Jakarta 12810, Indonesia Tel: + (62) 21 - 2961 2918 Fax: + (62) 21 - 2961 2919 Website: www.permatabank.com Bank Mandiri Wisma Metropolitan I Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31, Jakarta 12920, Indonesia Tel: + (62) 21 - 525 3208 Website: www.bankmandiri.co.id	PT Tanah Laut Tbk / PT Pelayaran INDX Lines/ PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (d/h PT Carya Myna)/PT Iona Laut Logistik disingkat PT ILLO/ PT Surya Energi Abadi Grh@ HRH – 2 nd Floor Jalan Lebak Bulus Raya NO. 20 Lebak Bulus, Cilandak Jakarta Selatan, Indonesia. 12440 POBOX 1087 Telp: +62 21 27812154, 27812156, 27812157 Fax: +62 21 28720991 email: enquiries@tanahlaut.co.id

V.9. Sejarah Singkat

History Highlight

Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana atau Initial Public Offering (IPO) pada tahun 2001 dan memperoleh dana sebesar Rp.15 miliar.

Pada bulan Mei 2009 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) dengan menerbitkan 147.198.000 saham dan 42.932.750 Waran, dimana penggunaan dari hasil PUT I tersebut digunakan untuk : (a) mengakuisisi Radikal Rancak Sendirian Berhad (RRSB), (b) mengembangkan usaha dibidang kepelabuhan, angkutan dan logistik dengan pembelian kapal tunda dan/atau kapal tongkang secara langsung melalui Perseroan sendiri, maupun secara tidak langsung melalui Anak Perusahaan, dan (c) meningkatkan modal kerja Perseroan. Selanjutnya pada bulan Juni 2009, Perseroan mengakuisisi RRSB dari Integrax Berhad. RRSB adalah sebuah Perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Malaysia yang bergerak di bidang jasa logistik kelautan.

Pada bulan Januari 2010, Perseroan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan Kuasi Reorganisasi untuk mengeliminir saldo laba negatif Perseroan melalui penurunan nilai nominal saham dari Rp 250,00 menjadi Rp 50,00 terhitung sejak tanggal 5 April 2010 bersamaan dengan diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan, Perseroan mendirikan Anak Perusahaan, yaitu PT Pelayaran INDX Lines (PIL), yang bergerak dibidang Pelayaran Dalam Negeri.

Pada tanggal 1 Nopember 2010, Perusahaan mendirikan PT Carya Myna yang bergerak dibidang Pengelolaan Terminal dan Fasilitas Pelabuhan. Pada tanggal 9 Maret 2018 Nama Anak Perusahaan berubah menjadi PT Pelabuhan Laut Sriwijaya.

Pada bulan Februari 2011 Equatorex Sdn Bhd, sebuah perseroan terbatas berkedudukan di Malaysia mengambil alih 100% saham Integrax Berhad pada Perseroan.

Pada bulan Desember 2010, PIL membeli sebuah kapal tunda dan sebuah kapal tongkang dan pada bulan Desember 2011 membeli sebuah *Coal Transloader Barge*. Keduanya telah beroperasi secara penuh dan telah menghasilkan keuntungan bagi Perseroan. Tongkang kemudian dijual pada tahun 2013 sedangkan Kapal Tunda kini dikhususkan untuk membantu *Coal Transloader Barge* dalam kegiatan operasional.

Pada bulan Juli 2013 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT II) dengan menerbitkan 125.118.168 saham, dimana penggunaan dari hasil PUT II tersebut digunakan untuk: (a) menambah penyertaan modal Perseroan pada PIL, yang akan digunakan PIL untuk melunasi kewajiban utang pokok PIL sehubungan pembelian *Coal Transloader Barge* dan sebagai tambahan kas PIL, (b) meningkatkan modal kerja Perseroan.

Nama Perseroan berubah dari PT Indoexchange Tbk menjadi PT Tanah Laut Tbk setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 20 Juni 2011 dengan diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011.

The Company held an Initial Public Offering (IPO) in the year 2001 and raised Rp.15 billion.

In May 2009 Company held a Limited Public Offering (LPO I) by issuing 147,198,000 shares and 42,932,750 warrants, where the proceeds of LPO I was used to: (a) acquire Radical Rancak Sendirian Berhad (RRSB), (b) develop business in port, transport, and logistics with the purchase of tugs and/or barge directly through the Company itself, or indirectly through Subsidiaries, and (c) increase the working capital of the Company. Subsequently in June 2009, the Company acquired RRSB from Integrax Berhad. RRSB is a company incorporated and domiciled in Malaysia engaged in marine logistics services.

In January 2010, the Company obtained approval from shareholders to conduct a quasi reorganization to eliminate the negative retained earnings of the Company through a reduction in share value of Rp 250.00 to Rp 50.00 commencing from 5 April 2010 in conjunction with the approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. In line with company's business activity, the Company established subsidiaries, namely PT Pelayaran INDX Lines (PIL), engaged in Domestic Marine Transportation.

On November 1, 2010, the Company founded PT Carya Myna, Engaged in Port Facility and Terminal Management. On March 9, 2018 the Subsidiary's name was changed to PT Pelabuhan Laut Sriwijaya.

In February 2011 Equatorex Sdn Bhd, a private limited company incorporated in Malaysia acquired 100% of the interests of Integrax Berhad in the Company.

In December 2010, PIL purchased a tug and barge set and in December 2011 purchased a Coal Transloader Barge. Both these assets are fully operational and have generated steady profits for the Company. The Barge was subsequently sold in 2013 and the Tug is now dedicated to assisting the Coal Transloader Barge in its operational activities.

In July 2013 Company held a Limited Public Offering (LPO II) by issuing 125.118.168 shares, where the proceeds of LPO II was used to: (a) increase paid-in capital in PIL which will be used to settle PIL's loan related to the purchase of the Coal Transloader Barge and as its additional working capital, (b) increase the working capital of the Company.

After obtaining approval from shareholders in the Annual General Meeting held on 20 June 2011, the Company's name was changed from PT Indoexchange Tbk to PT Tanah Laut Tbk with approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun.2011 dated 28 July 2011.

PROFIL PERSEROAN & SEJARAH SINGKAT (lanjutan...)

Pada tanggal 8 Mei 2014, Perusahaan mendirikan PT Iona Laut Logistik yang bergerak dibidang Jasa dan Perdagangan Umum.

Pada 2020, Perseroan mendirikan PT Surya Energi Abadi yang rencananya akan dikembangkan untuk menjalankan aktifitas bisnis di bidang *solar photovoltaic* dan *energy storage system*.

On May 8, 2014, the Company founded PT Iona Laut Logistik, engaged in General Trade and Services.

In 2020, Company established PT Surya Energi Abadi that will be prepared for development of solar photovoltaic and energy storage system activities.

VI. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Pembahasan dan Analisa Manajemen berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan dan Rekan dibandingkan dengan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Analysis and Management Study based on the Company's Consolidated Financial Report for the year ended December 31, 2020 audited by Akuntan Publik Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan and Partners Public Accountant Firm, as compared with Company's Consolidated Financial Report for the year ended December 31, 2020.

VI.1. Kinerja Segmen *Segment Performance*

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha disampaikan pada halaman selanjutnya.

Consolidated Information based on business segments will be explained in the next page.

2021

	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan / Port and Marine Logistic Services	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ Portal service	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan						Revenue
Pendapatan antar Segmen	-	4.800.000.000	-	-	4.800.000.000	Inter Segment Revenue
Jumlah Pendapatan	-	4.800.000.000	-	-	4.800.000.000	Total Revenue
Laba Kotor	-	1.970.589.773	-	-	1.970.589.773	Gross Profit
Beban Usaha	-	(3.078.371.876)	-	-	(3.078.371.876)	Operating Expenses
Rugi Usaha	-	(1.107.782.103)	-	-	(1.107.782.103)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	35.748.412	33.832.136	-	4.502.851	(65.077.697)	Other Incomes (Charges) –Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Final	35.748.412	(1.073.949.967)	-	4.502.851	(1.042.704.406)	Income (Loss) Before Final Income Tax
Pajak Penghasilan Final	-	(6.621.541)	-	-	(6.621.541)	Final Income Tax
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	35.748.412	(1.080.571.508)	-	4.502.851	(1.049.325.947)	Profit (Loss) Before Provision for Income Tax
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	Provision for Income Tax Benefit (expense)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	35.748.412	(1.080.571.508)	-	4.502.851	(1.049.325.947)	Net Income (Loss) for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Laba Aktuarial	-	28.280.049	-	-	28.280.049	Item That Will Not Reclassified to Profit or Loss actuarial loss
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	28.280.049	-	-	28.280.049	Other Comprehensive Income For The Period
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	35.748.412	(1.052.291.459)	-	4.502.851	(1.021.045.898)	Comprehensive Income (Loss) For the Period
Aset Segmen	5.257.391.689	71.703.797.343	-	4.502.851	65.165.122.722	Segment Assets
Liabilitas Segmen	-	15.915.183.258	-	4.317.066.307	11.598.116.951	Segment Liabilities
Perolehan Aset Tetap	-	-	-	-	-	Acquisition of Equipment
Penyusutan dan Amortisasi	-	1.376.672.950	-	-	1.376.672.950	Depreciation and Amortization

2020

	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan / Port and Marine Logistic Services	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ Portal service	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan						Revenue
Pendapatan antar Segmen	-	4.800.000.000	-	-	4.800.000.000	Inter Segment Revenue
Jumlah Pendapatan	-	4.800.000.000	-	-	4.800.000.000	Total Revenue
Laba Kotor	-	2.210.615.398	-	-	2.210.615.398	Gross Profit
Beban Usaha	(132.160.158)	(1.750.697.291)	-	-	(1.882.857.449)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(132.160.158)	459.918.107	-	-	327.757.949	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	300.611.351	585.028.434	-	17.942.056	867.697.729	Other Incomes (Charges) –Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Final	168.451.193	1.044.946.541	-	17.942.056	1.195.455.678	Income (Loss) Before Final Income Tax
Pajak Penghasilan Final	-	(240.000.000)	-	-	(240.000.000)	Final Income Tax
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	168.451.193	804.946.541	-	17.942.056	955.455.678	Profit (Loss) Before Provision for Income Tax
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	Provision for Income Tax Benefit (expense)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	168.451.193	804.946.541	-	17.942.056	955.455.678	Net Income (Loss) for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Laba Aktuarial	-	21.987.989	-	-	21.987.989	Item That Will Not Reclassified to Profit or Loss actuarial loss
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	21.987.989	-	-	21.987.989	Other Comprehensive Income For The Period
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	168.451.193	826.934.530	-	17.942.056	977.443.667	Comprehensif Income (Loss) For the Period
Aset Segmen	6.806.231.021	62.215.106.419	-	17.942.056	61.122.301.889	Segment Assets
Liabilitas Segmen	405.035.550	6.482.378.525	-	405.035.550	8.984.747.216	Segment Liabilities
Perolehan Aset Tetap	-	-	-	-	-	Acquisition of Equipment
Penyusutan dan Amortisasi	-	194.307.378	-	-	194.307.378	Depreciation and Amortization

Untuk saat ini, Manajemen Perseroan memfokuskan bisnis pada kekuatan utama anggota manajemennya yaitu kegiatan usaha dalam bidang infrastruktur dan jasa kepelabuhanan dan terminal, logistik dan transportasi.

VI.2. Analisa Kinerja Keuangan **Financial Performance Analysis**

Analisa kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya;

Pendapatan

Total pendapatan Perseroan tahun 2021 sama dengan tahun 2020 yaitu Rp. 4.8 Milyar ini disebabkan oleh penerimaan jasa manajemen bulanan yang diberikan pada anak usaha yang sudah tidak dikonsolidasi (PT. Pelayaran INDX Lines).

Rugi Komprehensif

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, rugi bersih Perseroan Rp. 1.021 milyar meningkat dari rugi bersih Rp. 52 juta pada tahun buku 2020. Peningkatan signifikan terjadi karena pada tahun 2019, perusahaan secara konsolidasian menyerap rugi karena dekonsolidasi dan penurunan nilai investasi pada anak usaha (PT. Pelayaran INDX Lines).

Aset Lancar

Total aset lancar menurun sebesar 11% pada 31 Desember 2021, dari saldo sebelumnya di tahun 2020 sebesar Rp. 14 milyar menjadi Rp. 15.53 milyar disebabkan penurunan kas dan bank untuk pembiayaan proyek dalam pengembangan.

Aset Tidak Lancar

Pada bulan Desember 2021, jumlah aset tidak lancar meningkat sebesar 2% dari jumlah Rp. 48,63 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp. 49,64 milyar pada tahun 2021 yang didapatkan dari kemajuan pembangunan proyek yang dilakukan perusahaan.

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 65,16 milyar, naik sebesar 4% dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh akumulasi pembangunan proyek yang dilakukan perusahaan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan naik dari Rp. 1,69 milyar di tahun 2020 menjadi Rp. 2,58 milyar di tahun 2021 sebagai dampak penambahan utang pihak berelasi.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan naik dari Rp. 6.39 Milyar di tahun 2020 menjadi Rp. 9 Milyar di tahun 2021, sebagai dampak dari penambahan utang pihak ketiga.

Jumlah Liabilitas

Liabilitas Perseroan naik dari Rp. 8,08 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp. 11,6 milyar pada tahun 2021, sebagai dampak dari penambahan utang pihak berelasi dan pihak ketiga.

Beban Operasi

Beban Usaha Perseroan, turun sebesar 11% dari Rp 2,78 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp 3 milyar pada tahun 2021 karena adanya pencatatan biaya perizinan atas proyek Pelabuhan dari anak usaha.

The Management of the Company focuses its business on the management team's main strengths which are in the businesses of port and terminal infrastructure, service transportation and logistics.

Financial Performance Analysis cover comparison between the financial performance of the current year with the previous year;

Revenue

The Company's total revenues in 2021 same as 2020 amounted Rp. 4.8 billion. This increased is caused by the receive of monthly management service given to deconsolidated subsidiaries (PT. Pelayaran INDX Lines)

Comprehensive Loss

For the year ended December 31, 2021, the Company's net loss Rp. 1.021 billion increased from net loss Rp. 52 million in 2020. The significant increase happens because in 2019, the company by consolidated absorb loss from deconsolidated process and decrease of investment value of subsidiaries (PT. Pelayaran INDX Lines)

Current Assets

Total current asset decreased by 11% as at December 31, 2021 from Rp.14 billion in 2020 to Rp.15.53 billion due to the decrease in cash and bank to finance the project in development.

Non-Current Assets

At December 2021, non-current asset increased 2% from Rp. 48.63 billion in 2020 to Rp. 49.64 billion in 2021 that got from the progress of project in development that done by the company.

Total Assets

Total Assets as of December 31, 2021 amounted to Rp. 65.16 billion, an increased of 4% compared with the previous year caused by the accumulation of Project construction done by the company.

Current Liabilities

The Company's Current Liabilities increased from Rp. 1.69 billion in 2020 to Rp. 2.58 billion in 2021 as the impact of the addition debt from related party.

Non-Current Liabilities

The Company's Non-Current Liabilities increased from Rp. 6.39 billion in year 2020 to Rp. 9 billion in year 2021, as the impact of the addition debt from third party.

Total Liabilities

Liabilities increased from Rp. 8.08 billion in 2020 to Rp.11.6 billion in 2021 as the impact of the addition debt from related party and third party.

Operating Expenses

The Company's Operating Expenses decreased 11% from Rp. 2.78 billion in 2020 to Rp. 3 billion in 2021 due to the recording of licensing fees for the Port project from the subsidiary.

Perubahan Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 53,57 milyar, turun sebesar 1.9% dari tahun sebelumnya sebagai dampak adanya penurunan pendapatan operasional Perseroan.

Perubahan Arus Kas

Arus Kas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 103 juta, turun sebesar 75% dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh turunnya pembayaran lain – lain yang berasal dari anak usaha yang tidak dikonsolidasikan lagi.

VI.3. Dampak Perubahan Harga *Effect on price change*

Kontributor utama pendapatan Perseroan adalah jasa logistik kelautan dan jasa transportasi laut domestik serta jasa bongkar muat batubara. Dampak terhadap perubahan harga atas produk dan jasa yang dihadapi Perseroan menurun karena it menargetkan kontrak jangka pendek untuk kegiatan usahanya.

Namun, Perseroan tetap mengalami perubahan biaya operasi langsung dan tidak langsung, khususnya harga bahan bakar minyak, yang berdampak pada profitabilitas Perseroan karena hal ini tidak dapat dengan mudah diteruskan kepada pelanggan.

VI.4. Kelangsungan Usaha *Going Concern*

Dalam rangka untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan (dan Entitas Anak) dan untuk berkembang dan mengeksplorasi kesempatan bisnis yang ada, manajemen telah dan akan melakukan aktivitas atau tindakan berikut:

- i. Memfokuskan bisnis yang sejalan atau yang saling melengkapi dengan bidang usaha utama Perusahaan (dan Entitas Anak).
- ii. Secara selektif membeli aset-aset dan kegiatan usaha di Indonesia dan Malaysia sejalan dengan fokus Perseoran pada pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.
- iii. Melanjutkan penilaian berkelanjutan terhadap investasi di Indonesia yang masuk dalam keahlian Perseroan.
- iv. Menciptakan aliansi dengan pelanggan dan rekan kerja.

VI.5. Aspek pemasaran atas produk dan jasa *Marketing aspect on the Company' service and products*

Perseroan terus berusaha untuk mendapatkan bisnis baru sehingga aliran pendapatan Perseroan dapat dipastikan akan tetap berkesinambungan.

Changes in Equity

Total Equity as of December 31, 2021 amounted to Rp.53.57 billion, decreased of 1.9% compared with the previous year as the impact of a decrease in the Company's operating income.

Changes in Cash Flow

The Company's cash flow as of December 31, 2021 amounted to Rp. 103 million, decreased of 75% compared with the previous year caused by the decreased of other expenses from the deconsolidated subsidiaries.

The main contributors of revenue are marine logistics services and domestic sea transport and coal transloading services. The Company's exposure to price changes for its products and services has decreased since it mainly targets term contracts for its business.

However, the Company remains exposed to changes in direct and indirect operating costs, especially fuel costs, which impacts profitability as these cannot be easily passed on to customers.

In order to maintain Company's (and subsidiaries) going concern and to develop and explore current business opportunities, management has and will perform the following actions/activities:

- i. Focus on businesses that are in line or complementary with company's (and subsidiaries) current business.*
- ii. Selectively buying assets and business activities in Indonesia and Malaysia in line with the Company's focus on long term sustainable growth.*
- iii. Continue the ongoing assessment of investments in Indonesia that fall within the Company's capabilities.*
- iv. Create alliances with customers and co-workers.*

Company is continued to working very hard to secure new business to ensure sustainability of the Company's revenue stream.

VI.6. Kebijakan dividen

Dividend policy

Kebijakan dividen Perseroan adalah untuk berusaha mencapai kebijakan dividen yang stabil segera setelah Perseroan mencapai posisi dimana kas tahunan dan pendapatan mengalami surplus melebihi kebutuhan ekspansi bisnis.

Pada tahun ini tidak ada pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan.

The dividend policy of the Company is to seek to attain a policy of steady dividends once the Company has reached a position where annual cash and income surpluses exceed business expansion needs.

In this year there is no dividends distribution to the shareholders of the Company.

VI.7. Diskusi Manajemen

Management Discussion

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan/Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak menemukan adanya informasi material terkait Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal yang terjadi di tahun 2020, terutama yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Material Information on Investment, Expansion, Divestation, Merger, Acquisition, And/Or Restructuring Debt/ Capital

The company did not find any material information relating to Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and/or Debt/Capital Restructuring that occurred in 2020, especially affecting the financial performance of the company.

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan

Di sepanjang tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Amendment of accounting policies and its impact on the company

Throughout the year 2020 there were no changes to laws and regulations that significantly affected the Company's performance.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Struktur Modal Perseroan

Struktur modal Perseroan tahun 2020 mengalami perubahan komposisi dibandingkan tahun 2019, Ekuitas sebesar 81% dan Liabilitas sebesar 12%.

Jumlah Liabilitas naik dari Rp. 6.48 milyar pada tahun 2019 menjadi Rp. 8.08 milyar pada tahun 2020. Sedangkan Jumlah Ekuitas turun 0.1% dari Rp. 54.64 Milyar pada tahun 2019 menjadi Rp. 54.59 Milyar pada tahun 2020.

Capital structure and Management policy to capital Structure Company's Capital Structure

The capital structure of the Company in 2020 experienced a change of the composition if compared to 2019, the Equity of 81% and Liabilities of 12%.

Total liabilities increased from Rp. 6.48 billion in 2019 to Rp. 8.08 billion in 2020. While the amount of equity decreased 0.1% from Rp. 54.64 billion in 2019 to Rp. 54.59 billion in 2020.

VI.8. Kebijakan Manajemen atas Struktur

Modal Perseroan

Management Policy to Capital

Structure

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Kebijakan tersebut telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company is required by Law no. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, effective from August 16, 2007, to allocate up to 20% of share capital issued and fully paid into reserve fund that should not be distributed. This policy has been decided at the General Meeting of Shareholders (GMS).

VII. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

VII.1. Panduan GCG Perseroan *GCG Guidelines*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman kepada prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance* (GCG), yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan.

Seiring dengan perkembangan kegiatan bisnis dan era globalisasi, Perseroan membutuhkan tata kelola Perusahaan yang lebih terstruktur agar selaras dengan kegiatan usaha dan struktur organisasi. Selain itu, untuk terus meningkatkan nilai bagi seluruh pihak yang berkepentingan dan guna mengembangkan praktik bisnis yang dikenal sehat dan baik, Perusahaan akan menggalakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Pelaksanaan GCG Perseroan berlandaskan lima prinsip utama yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran.

Praktik GCG di Perseroan didasarkan pada struktur organisasi yang diperlukan. Langkah berikutnya adalah memastikan implementasi GCG secara berkelanjutan serta mengadopsi strategi implementasi yang dinamis serta terbuka terhadap konsep-konsep baru. Perubahan paradigma dari upaya pembentukan elemen-elemen penyokong GCG menjadi upaya pelaksanaan GCG secara seutuhnya merupakan tantangan tersendiri. Hal ini tak lepas dari kesadaran Perusahaan bahwa implementasi yang dinamis, berkesinambungan dan terbuka terhadap konsep-konsep baru adalah aspek terpenting dari GCG.

Perseroan menyadari bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan harus menjadikan GCG sebagai budaya yang senantiasa dijalankan dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Selain itu, Direksi didorong, dalam kapasitasnya sendiri, untuk sebisa mungkin menghadiri berbagai konferensi, dialog, dan seminar untuk memperdalam pengetahuannya di berbagai sektor dan iklim ekonomi saat ini. Selanjutnya, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berkoordinasi dalam penerapan GCG yang lebih optimal yang dilakukan melalui wadah-wadah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Di tahun 2021, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 di tanggal 26 Agustus 2021, yang telah diberitahukan di website KSEI, Bursa dan website perseroan pada tanggal 26 Agustus 2020.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diadakan 24 kali dalam tahun 2021 yakni dua kali sebulan dan dihadiri oleh seluruh anggota kedua lembaga tersebut. Rapat ini dilaksanakan baik tatap muka maupun virtual. Rapat ini membahas dan mengevaluasi perkembangan Perusahaan serta program kerja terkait rencana Perusahaan ke depan. Di samping itu rapat-rapat ad hoc juga kerap diadakan jika ada keputusan strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

In implementing its business activities, the Company stands by the principles of Good Corporate Governance (GCG), as adapted to the Company's condition and needs.

In line with business growth and the advent of globalization, the Company requires a more streamlined corporate governance to match the nature of its business and organizational structure. Furthermore, the Company intends to continuously manage GCG to generate more added values for the stakeholders as well as to develop a better and healthier (GCG) business practice.

The implementation of GCG within the Company is based on five principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

The GCG practice in the Company is founded on the required organizational bodies. The next step is to ensure the continuous implementation of dynamic GCG that is able to adapt to new concepts. This paradigm shift from GCG preparation to full GCG implementation is a new challenge for the Company as it is fully aware that the ability of being dynamic and open to new concepts is the most crucial aspect of GCG.

The Company is fully aware that the BOC and the BOD must establish GCG as a fully implemented corporate culture in order to reach the Company's goals. As an addition, the directors have been encouraged, in their individual capacity to attend various conferences, dialogues and seminars whenever possible to deepen their knowledge of various sectors and the existing economic climate. Furthermore, the BOC and the BOD and the Board regularly communicate through the following mediums in ensuring the optimal GCG implementation:

General Meeting of Shareholders (GMS)

In 2021, the Company held an Annual GMS of 2020 Financial Year and an Extraordinary GMS on 26 August 2021, which were announced on KSEI, IDX and Company's website on 26 August 2020.

Joint Meeting of the BOC and BOD

The BOC and Directors Joint Meetings are held 24 times in 2021, twice a month and are attended by all members of the two institutions. These meetings are held both face-to-face and virtual. This meeting discussed and evaluated the Company's development and work programs related to the Company's plans for the future. In addition, ad hoc meetings are also often held when there are strategic decisions that require the approval of the BOC.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit tersebut. Dalam rapat ini Komite Audit melakukan telaahan terhadap informasi keuangan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan kegiatan internal auditor.

Komunikasi dengan Pihak yang Berkepentingan

Komunikasi yang efektif dengan pihak yang berkepentingan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kepercayaan terhadap Perseroan. Sebagai Perusahaan publik, Perseroan harus senantiasa mempertahankan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, terutama kepada pemegang saham melalui pengumuman Bursa Efek Indonesia mengenai setiap perkembangan yang terjadi terkait dengan Perseroan.

Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberi nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi.

Direksi dalam melakukan tindakan korporasi tertentu perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, keduanya merupakan Komisaris Independen.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki wewenang untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Remunerasi Dewan Komisaris di 2020 ditetapkan melalui RUPS dan jumlahnya telah disetujui oleh Rapat Dewan Komisaris secara keseluruhannya sebesar Rp. 126.000.000. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan enam (6) kali pertemuan setiap dua (2) bulan yang dihadiri oleh semua anggota.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal.

Dewan Komisaris tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2020 dan Dewan Komisaris berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengawasi jalannya usaha Perusahaan, sehingga diperlukan suatu Pedoman Kerja sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Audit Committee meeting

The Audit Committee meetings are held based on the Company needs and attended by all members of the Audit Committee. In their meetings, the Audit Committee reviews the financial report, compliance towards laws and regulations and internal auditor activities.

Communication with Related Parties

Effective communication with related parties is a crucial factor in increasing the Company's credibility. As a public company, the Company must maintain compliance of capital market rules and regulation on information disclosure, especially to shareholders by announcing any developments related to the Company to the Indonesian Stock Exchange.

BOC

BOC oversees supervising to the BOD (BOD) business operation policies and giving advice with regards to the implementation of the Directors' operational duties.

If the BOD performs certain corporate action, it will require an approval from the BOC. All BOC members are professionals appointed at the shareholders meeting according to their competence. The Company has 2 (two) BOC members, both being Independent Commissioners.

Based on the Articles of Association of the Company, the Annual General Meeting has the authorities to determine the remuneration for members of the Board Commissioners and Directors. Remuneration packages of the BOC for 2021 determined at the Annual General Meeting and was approved by the BOC Meeting, totals Rp. 126.000.000. During the financial year, the BOC held six (6) meeting every two (2) months attended by all members.

Statement of Independency of the Independent BOC

BOC is independent in carrying out the duties, responsibilities, and authority in monitoring the Company. Each member of the BOC is confirmed not to have any relationship with each other, by blood or by marital status, up to third degree in both vertically or horizontally.

BoC does not have any personal conflict of interest on matters contained in CBP 2020 and BoC is committed never abuse the Company's name for personal gain both directly or indirectly.

BOC' Guideline and Procedure

In performing their tasks, members of the BOC play a very strategic role in supervising the Company's business operations. Therefore, a guideline is required for BOC in performing their tasks, responsibilities and authorities in order to fulfill Shareholders' interests.

TATA KELOLA PERUSAHAAN (lanjutan...)

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggungjawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris serta Komite Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan best practices serta ditinjau secara berkala serta mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite. Setiap tahun, kinerja atas komite-komite tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Tahun 2021 Dewan Komisaris menilai kinerja Komite-komite tersebut sangat baik dan memuaskan.

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam memimpin perseroan melakukan pengembangan bisnis serta mengelola kekayaan dan operasional Perseroan guna mencapai maksud dan tujuannya.

Direksi Perseroan secara berkala mengadakan Rapat Direksi untuk membahas kegiatan operasional Perseroan, sehingga apabila terdapat permasalahan, Perseroan dapat diatasi sesegera mungkin. Setiap kebijakan dan keputusan strategis yang akan diambil dan ditetapkan oleh Direksi senantiasa dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Dewan Direksi saat ini memiliki 2 (dua) orang anggota, yang terdiri dari Presiden Direktur dan Direktur. Remunerasi bagi Direksi di 2021 ditetapkan melalui Rapat Dewan Komisaris yang jumlahnya telah disetujui oleh Rapat Dewan Komisaris secara keseluruhan sebesar Rp. 362.400.000.

Selama tahun 2021, Direksi melakukan 12 (dua belas) kali pertemuan yang dihadiri oleh semua anggota.

Direksi didorong, dalam kapasitas sendiri, untuk sebisa mungkin menghadiri berbagai konferensi, dialog, dan seminar untuk memperdalam pengetahuannya diberbagai sektor dan iklim ekonomi saat ini.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mempunyai peran yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu Pedoman Kerja (Charter) sebagai landasan dasar bagi Direksi dalam melaksanakan tugas tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggungjawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Direksi serta Organ Pendukung Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disusun berdasarkan peraturan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Guideline and Work Procedure of the BOC contain issues related with organization, tasks and responsibility, authority, code of conducts, transparency, establishment of committees and meeting procedures and committees under BOC. Guideline and work procedures of the BOC is prepared based on applicable regulations including OJK's Regulation and best practices and is reviewed periodically and binds all members of the BOC.

Assessment of Performance of Committees under the BOC

In providing its supervision, the BOC is assisted by Committees. Every year, performance of these committees is evaluated and reported to the BOC. In 2021, the BOC considers performance of these Committees is very good and satisfying.

BOD

The main duties of BOD are to steer the Company in undertaking its business development and manage its assets and operations in order to achieve the Company's aims and objectives.

The BOD of the Company held BOD Meetings regularly to discuss operational activities of the Company, so that if any problem, Company can be anticipated and resolved as soon as practicable. Each and every strategic policy and decision to be taken or determined by the BOD always involves consultation with the BOC.

All BOD members are professionals appointed by the shareholders at the Annual General Meeting according to their competence. The BOD currently has two members, comprising a President Director and a Director. Remuneration packages of the BOD for 2021, determined and approved at the meetings of BOC, totals Rp. 362.400.000.

During the financial year, the BOD held twelve (12) meeting attended by all members.

The BOD has been encouraged, in their individual capacities, to attend various conferences, dialogues and seminars whenever possible to deepen their knowledge of various sectors and the existing economic climate.

BOD's Guideline and Procedure

In performing its tasks, the BOD plays a vital role in managing the Company's business, and therefore, a charter is required as a basic foundation for the BOD in performing their tasks, responsibility and authority for the interests of Shareholders and other Stakeholders.

Charter and work procedure of the BOD contain issues related with organization, tasks and responsibility, authority, code of conducts, transparency, establishment of committees and procedures for BOD meetings and supporting organs of the BOD. Charter and work procedure of the BOD are prepared based on applicable regulations and are reviewed periodically.

Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

Tugas utamanya memberikan pendapat kepada Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris;

Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan dan Informasi keuangan lainnya; dan

Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko korporat dan pelaksanaan polisi manajemen risiko oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi yang dimiliki oleh Perseroan. Selama tahun 2021, Komite Audit hanya melakukan 1 (satu) kali pertemuan yang dihadiri oleh semua anggota.

Nama, jabatan dan riwayat hidup anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Audit telah menjalankan perannya sebagai berikut:

- a. Memeriksa laporan keuangan interim dan laporan tahunan, sebelum di setujui oleh Direksi;
- b. Memeriksa transaksi dengan pihak istimewa dan benturan kepentingan yang timbul didalam Perseroan dan Grup;
- c. Memeriksa dan menaksir kebijakan akuntansi yang sesuai untuk Perseroan dan kelengkapan persyaratan laporan manajemen;
- d. Mempertimbangkan penunjukan Akuntan Publik dan menetapkan jumlah honorariumnya;
- e. Mengambil alih tugas manajemen resiko Perseroan, mengukur dan membuat rekomendasi untuk Dewan berkenaan dengan hal tersebut; dan
- f. Berdiskusi dan berhubungan dengan Akuntan Publik mengenai ruang lingkup dan rencana pelaksanaan audit sebelum dimulainya proses audit.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Anastasia Rentama Sijabat, S.H., M.Kn.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

Audit Committee

The main duties of Audit Committee are:

Provide their opinions to the BOC with regards to the BOD report, to identify issues that require attention of the BOC; and to carry out other tasks related to the BOC duties;

Review the financial information to be issued by the Company i.e., financial statements and other financial information; and Report to the BOC on various corporate risks and the implementation of risk management policies by the BOD.

In performing their responsibilities, the Audit Committee members have unrestricted access to any records or information within the Group. During the financial year, the Audit Committee held one (1) meeting attended by all members.

The names, positions and resumes of its members are described in a section of the profile of Audit Committee in this Annual Report.

The Audit Committee has carried out its duties as follows:

- a. *Reviewed the quarterly financial statements and annual report, prior to the approval by the BOD;*
- b. *Reviewed the related party transactions and conflict of interest situation that had arisen within the Company and the Group;*
- c. *Reviewed and assessed the appropriateness of the Group's accounting policies and the adequacy of management reporting requirements;*
- d. *Considered the appointment of the external auditors and audit fees;*
- e. *Undertaking group risk management assessment measures and making recommendations to the Board in relation thereto; and*
- f. *Discussed and liaised with external auditors on scope of their audit plan prior to commencement of audit.*

Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Company is Anastasia Rentama Sijabat, S.H., M.Kn.

Based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 35 year 2014 regarding the Corporate Secretary, the Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

- a. *Follow the development of capital markets, especially current capital market regulations;*
- b. *Provide input to BOC and BOD to comply with capital market regulations;*
- c. *Assist BOD and BOC in the implementation of corporate governance including:*
 1. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the company's website;*
 2. *Submission of a report to Otoritas Jasa Keuangan on time;*

TATA KELOLA PERUSAHAAN (lanjutan...)

3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Implementation and documentation of the General Meeting of shareholders;
 4. Implementation and documentation of meeting of Directors and / or the BOC; and
 5. Implementation of the orientation program of the company for the BOD and / or BOC.
- d. As a liaison between Company and shareholder, Otoritas Jasa Keuangan, and other stakeholders.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memastikan kesesuaian tindakan Perseroan dengan peraturan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan senantiasa berkonsultasi dengan Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia.

In order to perform his duties in ensuring the Company's acts comply with the regulations, the Corporate Secretary routinely consults Otoritas Jasa Keuangan and Bursa Efek Indonesia.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/2015 dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan tanggal 22 Desember 2016, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan telah menyampaikannya kepada OJK. Saat ini Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Bambang Cahyo Susilo.

Internal Audit Unit

In accordance with POJK No. 56/2015 and the Company's Internal Audit Unit Charter dated 22 December 2016, the Company has established an Internal Audit Unit and has compiled an Internal Audit Unit Charter and has submitted it to the OJK. Currently, the Head of the Internal Audit Unit is Bambang Cahyo Susilo.

Sistem Pengendalian Internal

Saat ini sistem pengendalian internal dari grup usaha berada dibawah pengawasan Komite Audit. Tanggung Jawab Komite Audit meliputi pengawasan atas sistem pengendalian intern dan manajemen risiko dari semua bisnis yang berada dibawah manajemen kami.

Internal Control System

Currently the internal control system of the Group is under the supervision of the Audit Committee. The Audit Committee responsibilities include monitoring the internal control system and risk management of all the businesses under our management.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Untuk mplementasi POJK No 51/POJK.03/2017 yang pada intinya mewajibkan organisasi LJK (Lembaga Jasa Keuangan), Emiten, dan Perusahaan Publik untuk dapat membantu mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif yang diperlukan oleh sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, Perseroan belum menyiapkan RAKB yang disesuaikan dengan visi dan misi, strategi alokasi sumber daya (dana, manusia, dan mitra kerja sama) Perseroan.

Sustainable Financial Action Plan (RAKB)

In relation of the implementation of POJK No. 51 / POJK.03 / 2017, which essentially requires LJK organizations (Financial Services Institutions), Issuers, and Public Companies to be able to help realize sustainable development that enabling to maintain economic stability and is inclusive in nature required by the national economic system that prioritizes harmony between economic, social and environmental aspects, the Company has not prepared a RAKB that is adjusted to the vision and mission, strategy of allocating resources (funds, people, and partnerships) of the Company.

VII. 2. Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation Between Members of BOD, BOC and Majority and/or Controlling Shareholders

Nama / Name	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris BOC						
Ch'ng Chin Hon		√		√		√
Mohammad Hekal		√		√		√

Nama / Name	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi BOD						
Harun Bin Halim Rasip		√		√		√
Isni Apriyan Buana		√		√		√

VII.3. Perkara Penting Important Cases

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan secara langsung tidak menghadapi perkara/ permasalahan hukum yang melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, anak perusahaan Perseroan yakni PT Pelayaran INDX Lines telah dan / atau sedang dalam proses penyelesaian sengketa Pajak dan Perdata.

Throughout the year 2021, the Company did not face any direct legal case / issue involving The Company, members of the BOC and BOD; both civil or criminal cases/issues. However, a subsidiary of the Company which is PT Pelayaran INDX Lines has been and / or is in the process of resolving Tax and Civil disputes.

VII. 4. Sanksi Administrasi Administrative Sanctions

Perseroan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2021.

The Company did not find any administrative sanctions imposed on the Company, its subsidiaries, members of BOC and Directors in 2021.

VII.5. Kesesuaian Terhadap SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015 Compliance with OJK'S Circular NO. 32/SEOJK.04/2015

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Perseroan. Adapun uraian penerapannya di lingkup Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

Based on OJK's circular No. 32/SEOJK.04/2015 as a standard application of GCG, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations on how to apply GCG aspects and principles. Such recommendations in the GCG guideline are standard applications which must be carried out by the Company. GCG application within the Company may be described as follows:

Aspek 1:

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;

Prinsip 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS

- 1) Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.
- 2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.
- 3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan.

Prinsip 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

- 1) Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
- 2) Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Perseroan.

Aspect 1:

Relation between Public Listed Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights;

Principle 1

Improving GMS value

- 1) *Companies have ways or technical procedures in casting votes, either openly or closed one, which prioritizes shareholders' independence, and interests.*
- 2) *All members of the BOD and the BOC of the companies attended the Annual GMS.*
- 3) *Summarized minutes of GMS is available at Company's website.*

Principle 2

Improving quality communication between Public Listed Companies and their Shareholdres orInvestors.

- 1) *Companies have policy on communication with shareholders or investors.*
- 2) *Companies disclose policy on communication with shareholders or investors in Company's websites.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN (lanjutan...)

Aspek 2:

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris;

Prinsip 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

- 1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.
- 2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Prinsip 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

- 1) Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
- 2) Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, belum diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.
- 3) Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- 4) Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi namun belum menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

Aspek 3:

Fungsi dan Peran Direksi;

Prinsip 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

- 1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
- 2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
- 3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Prinsip 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

- 1) Direksi belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.
- 2) Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi belum diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.
- 3) Direksi belum mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Aspek 4:

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Prinsip 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

- 1) Perseroan belum memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.
- 2) Perseroan belum memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.

Aspect 2:

Function and Role BOC;

Principle 3

Improving the membership and Composition of the BOC

- 1) Number of members of the BOC depends on Company's requirement.
- 2) Composition of members of the BOC depend on skills, knowledge, and experiences required.

Principle 4

Improving the Quality of BOC's Tasks and Responsibilities.

- 1) The BOC has no policy on Self Assessment in assessing its performance.
- 2) Policy on self assessment in order to assess BOC's performance, are not yet specified in the Company's Annual Report.
- 3) BOC has no policy on resignation of the BOC's members due to alleged fraud.
- 4) The BOC performing Nomination and Remuneration function but not prepare policy on succession or nomination of BOD's members yet.

Aspect 3:

BOD's Functions And Roles;

Principle 5

Improving BOD's Membership and Composition.

- 1) Number of BOD's members depends on Companies' condition and effective decision making process.
- 2) Composition of BOD's members consider diversified skills, knowledge, and experiences required.
- 3) BOD's members in charge in accounting or finance should have accounting skills and/or knowledge.

Principle 6

Improving Quality Implementation of BOD's Tasks and responsibilities.

- 1) BOD has no policy concerning self assessment to assess its performance .
- 2) Policy concerning self assessment to assess BOD's performance, are not yet specified in the Company's Annual Report.
- 3) BOD' has no policy on resignation of the BOD's members due to alleged fraud.

Aspect 4:

Stakeholders' Participation;

Principle 7

Improving Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation.

- 1) Company has no policy on prevention of insider trading.
- 2) Company has no policy on anti corruption and fraud.

TATA KELOLA PERUSAHAAN (lanjutan...)

- 3) Perseroan belum memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
- 4) Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
- 5) Perseroan belum memiliki kebijakan whistleblowing System.
Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Aspek 5:
Keterbukaan Informasi

Prinsip 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

- 1) Perseroan belum memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
- 2) Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

- 3) *Company has no policy concerning selection of suppliers or vendors and improvement of their capacities.*
- 4) *Company has no policy concerning fulfilment of creditors' rights.*
- 5) *Company has no policy concerning whistleblowing. Company has no policy concerning long-term incentives for Directors and employees.*

Aspect 5:
Information Disclosure;

Principle 8

Improving Information disclosure.

- 1) *Company has no apply information technology extensively in addition to website as a media for information disclosure.*
- 2) *Company' Annual Reports has disclose ultimate beneficiaries of the Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosing ultimate beneficiaries in Company's share ownership through main and controlling shareholders.*

VIII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Corporate Social & Environment Responsibility

Di tahun 2021 ini, Perseroan tidak melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan/atau keuangan berkelanjutan. *In 2021, the Company did not carry out corporate social and environment sustainability and/or financial social responsibility activities.*

IX. PROFIL MANAJEMEN & STRUKTUR ORGANISASI

Management Profile & Organization Chart

Profil Dewan Komisaris *Profiles Of BOC*



CH'NG CHIN HON

Presiden Komisaris / President Commissioner

Warga Negara Malaysia, berusia 63 tahun, ditunjuk sebagai Presiden Komisaris, sejak 30 Juni 2011. Mendapatkan gelar sarjana Akuntansi dari Inggris pada tahun 1982 dan mendapatkan gelar MBA di bidang Marketing dari the City University Business School, London pada tahun 1983. Beliau mendapatkan pelatihan secara intensif di Singapura, Amerika Serikat dan Kanada dan juga mengikuti the Special Advanced Management Training Course yang diadakan oleh Harvard University bekerja sama dengan Ernst & Young International. Beliau bergabung dengan Ernst & Young Indonesia sebelum krisis ekonomi Asia sebagai Senior partner dan Head of Corporate Finance dan sekarang Beliau sebagai konsultan keuangan independen di Jakarta.

Malaysian, 63 years old, appointed as a President Commissioner since June 30th, 2011. He holds a bachelor's degree in accounting from UK (1982) and a MBA in marketing from City University Business School, London (1983). He has trained extensively in Singapore, US and Canada and has also attended the special Advanced Management Training Course conducted jointly by Harvard University and Ernst & Young International. He joined Ernst & Young Indonesia prior to the Asian economic crisis as senior partner and Head of Corporate Finance and is now an independent financial consultant based in Jakarta.

Mohamad Hekal
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, ditunjuk sebagai Komisaris Independen, sejak 18 Juni 2012. Mendapatkan gelar sarjana Science in Business Administration dari Maryland University – Robert Hilton Smith School of Business pada tahun 1998 dan mendapatkan gelar Master of Business Administration degree from American University – Kogod Business School pada tahun 1999. Beliau memulai karirnya sebagai advisor pada PT Widari Securities sejak Desember 1999 hingga Juni 2000. Sejak Juni 2000 hingga Desember 2000 Beliau ditunjuk sebagai Komisaris pada PT Widari Securities kemudian ditunjuk sebagai Direktur pada PT Madani Securities hingga Juni 2009. Saat ini beliau juga tercatat sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI).

Indonesian Citizen, 45 years old, appointed as a Commissioner since June 18th, 2012. He holds a Bachelor of Science in Business Administration degree from Maryland University – Robert Hilton Smith School of Business (1998) and a Master of Business Administration degree from American University – Kogod Business School (1999). He started his career as an advisor at PT Widari Securities from December 1999 until June 2000. Since June 2000 until December 2000, he was appointed as a Commissioner in PT Widari Securities then thereafter as a Director in PT Madani Securities until June 2009. Currently he also is listed as a member of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR-RI) for the period 2014 – 2019.



Profil Direksi *Profiles of BO*

HARUN BIN HALIM RASIP
Presiden Direktur / President Director



Warga Negara Malaysia, berusia 68 tahun, ditunjuk sebagai Presiden Direktur, sejak 24 Mei 2007 sebagai calon dari Integrex Berhad dan saat ini sebagai calon dari Equatorex Sdn Bhd. Menyelesaikan pendidikan di University of Western Australia dengan gelar Bachelor of Commerce (Accounting). Selanjutnya dicatatkan oleh Price Waterhouse di Perth, Australia Barat untuk diakui pada the Institute of Chartered Accountants di Australia. Beliau kemudian memimpin pengembangan bisnis dan manajemen keuangan dalam berbagai kegiatan di sektor minyak dan gas, manufaktur dan sektor jasa pada sebuah grup perusahaan milik keluarga dan dalam satu dekade terakhir ini membiayai dan mengembangkan dua pelabuhan di Malaysia barat dan menjabat sebagai Chief Executive Officer / Chairman di Integrex Berhad, suatu Perusahaan Terbuka di Malaysia, hingga 2011. Beliau merupakan anggota dari Institute of Chartered Accountants di Australia dan Institute of Accountants Malaysia.

Malaysian, 68 years old, appointed as a President Director since on 24 May 2007 as nominee of Integrex Berhad and currently as nominee of Equatorex Sdn Bhd. He graduated from the University of Western Australia with a Bachelor of Commerce Degree (Accounting). He then articulated with Price Waterhouse in Perth, Western Australia for admission to the Institute of Chartered Accountants in Australia. He thereafter led business development and financial management in various activities in the oil and gas, manufacturing, and services sectors for a family-owned group of companies and in the last decade funded and developed two ports in West Malaysia and held the position of

Chief Executive Officer / Chairman of Integrex Berhad, a Malaysian listed company, until 2011. He is a Fellow of the Institute of Chartered Accountants in Australia and a member of the Malaysian Institute of Accountants.

ISNI APRIYAN BUANA
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, ditunjuk sebagai Direktur sejak 30 Juni 2011. Mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1989. Dan mendapatkan gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 1993. Beliau sering mengikuti berbagai kursus/seminar yang berhubungan dengan corporate finance, company valuation, M&A, debt restructuring, bankruptcy, structure trade finance, fund management, audit dan perpajakan yang diadakan baik didalam maupun luar negeri. Memulai karir dengan bekerja sebagai Auditor pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dari tahun 1989 hingga 1993, kemudian menjabat menjadi Kepala Perencanaan pada PT Sempati Air dari tahun 1993 hingga 1997. Pada tahun 1997, dari Januari hingga Juli beliau menjabat sebagai Manajer Keuangan pada PT Asuransi Niaga Cigna Life, lalu sejak Juli 1997 menjabat sebagai Kepala Keuangan Perusahaan pada PT Mitra Invesdana Sekurindo hingga 1999. Sejak 1999 hingga 2004 menjabat sebagai VP Corporate Finance pada PT Madani Securities, dan sejak November 2003 hingga 2005 menjabat sebagai Presiden Komisaris pada PT Victoria Golden Star. Sejak tahun 2004 hingga 2006 Beliau menjabat sebagai Technical Adviser pada SUCOFINDO, dan sejak tahun 2006 hingga saat ini menjabat sebagai Penasihat Direksi pada Grup Menara. Sejak tahun 2008 hingga Januari 2010 menjabat sebagai Penasihat Teknis pada Trada International.

Indonesia Citizen, 55 years old, appointed as Director since on June 30th, 2011. He holds a Bachelor of Science in Accounting from the State College of Accounting (STAN) (1989). He holds a Bachelor of Science in Management from University of Indonesia (1993). He has attended many local and international course and seminar relating to corporate finance, company valuation, M&A, debt restructuring, bankruptcy, structure trade finance, fund management, auditing dan taxation. He started his career as Auditor at Badan Pengawas Keuangan & Pembangunan (BPKP) from 1989 to 1993, then as head of Corporate Planning at PT. Sempati Air from 1993 to 1997. In 1997, from January until July he became Finance Manager at PT. Asuransi Niaga Cigna Life, then from July 1997 as Head of Corporate Finance at PT Mitra Invesdana Sekurindo until 1999. From 1999 until 2004 as VP Corporate Finance at PT Madani Securities, and from November 2003 until 2005 as President Commissioner at PT Victoria Golden Star. From 2004 until 2006 he became Technical Adviser at SUCOFINDO, and from 2006 to present as adviser to BOD at Menara Group. From 2008 until January 2010, he was appointed as Technical Adviser at Trada International.



IX. 3. Profil Komite Audit *Profiles of Audit Committee*

Mohamad Hekal
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada halaman 32.

Profile of the Chairman of Audit Committee is shown on page 32.

Bangun Tiroi Ruhut
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada 16 April 2010. Menyelesaikan pendidikan D-3 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1989 dan melanjutkan pendidikan D-4 pada tahun 1992 hingga 1994. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1996. Memulai karir dengan bekerja sebagai Auditor dan Instruktur pada Badan Pengawas Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) dari tahun 1989 hingga 1996, kemudian menjabat menjadi Direksi, Trainer dan Konsultan pada PT Quadra Adiprima dari tahun 1996 hingga 2004. Dari tahun 2004 hingga 2006 beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT Buana Investment Global Future, dan sejak tahun 2004 hingga saat ini menjabat sebagai Partner/Direksi pada PT Artha Mitra Solusi.

Indonesia Citizen, 55 years old, appointed as a member of the Audit Committee on 16 April 2010. He holds a Bachelors of Science in Accounting from the State College of Accounting (STAN) (1989) and continued his postgraduate studies from 1992 until 1994. He holds a Bachelors in Economics from the University of Indonesia (1996). Started his career as Auditor and Instructor at Badan Pengawas Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) from 1989 to 1996, then as Director, Trainer and Consultant at PT. Quadra Adiprima from 1996 to 2004. From 2004 until 2006, as Commissioner at PT. Buana Investment Global Future, since 2004 is a Partner/Director at PT Artha Mitra Solusi.

Gatot Purwoharyadi
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada 24 Juni 2016. Menyelesaikan pendidikan D-3 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1989 dan melanjutkan pendidikan S-1 di Universitas Indonesia jurusan manajemen, Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1998. Memulai karir dengan bekerja sebagai Auditor di Departemen Keuangan Republik Indonesia dari tahun 1989 hingga 1994, kemudian menjadi Manajer Keuangan dan Personalia pada PT Ciptadaya Prestasi dari tahun 1994 hingga 2000. Sejak tahun 2000 hingga 2001 sebagai Penasehat Keuangan pada Kita Communication Inc dan sebagai Manajer Keuangan dan Akunting pada PT Faradina Mitra Sejahtera sejak 2001 hingga 2003. Kemudian dari 2003 hingga 2008 bekerja sebagai Konsultan Penasehat pada KPEL (Kemitraan bagi Pengembangan Ekonomi Lokal) BAPPENAS. Sejak tahun 2005 hingga saat ini bekerja sebagai Konsultan Keuangan dan Pajak pada PT Guna Arti dan sejak 2009 hingga saat ini bekerja sebagai Direktur Operasional pada PT Mitramed Farma Utama.

Indonesia Citizen, 55 years old, appointed as a member of the Audit Committee on June 24th, 2016. He holds a Bachelors of Science in Accounting from the State College of Accounting (STAN) (1989) and continued his study at Indonesia University majoring in management. He holds a Bachelors in Economics (1998). Started his career as Auditor in Ministry of Finance of the Republic of Indonesia from 1989 to 1994, then as a Finance and Personnel Manajer at PT. Ciptadaya Prestasi from 1994 until 2000. From 2000 until 2001 as Financial Advisor at Kita Communication Inc and as Financial and Accounting Manager at PT Faradina Mitra Sejahtera from 2001 until 2003. Then in 2003 until 2008 as Consultant Advisor at Partnership for Local Economic Development, BAPPENAS. In 2005 until the present time, he became Finance and Tax Consultant at PT Guna Arti and from 2009 until the present time, as Operational Director at PT Mitramed Farma Utama.

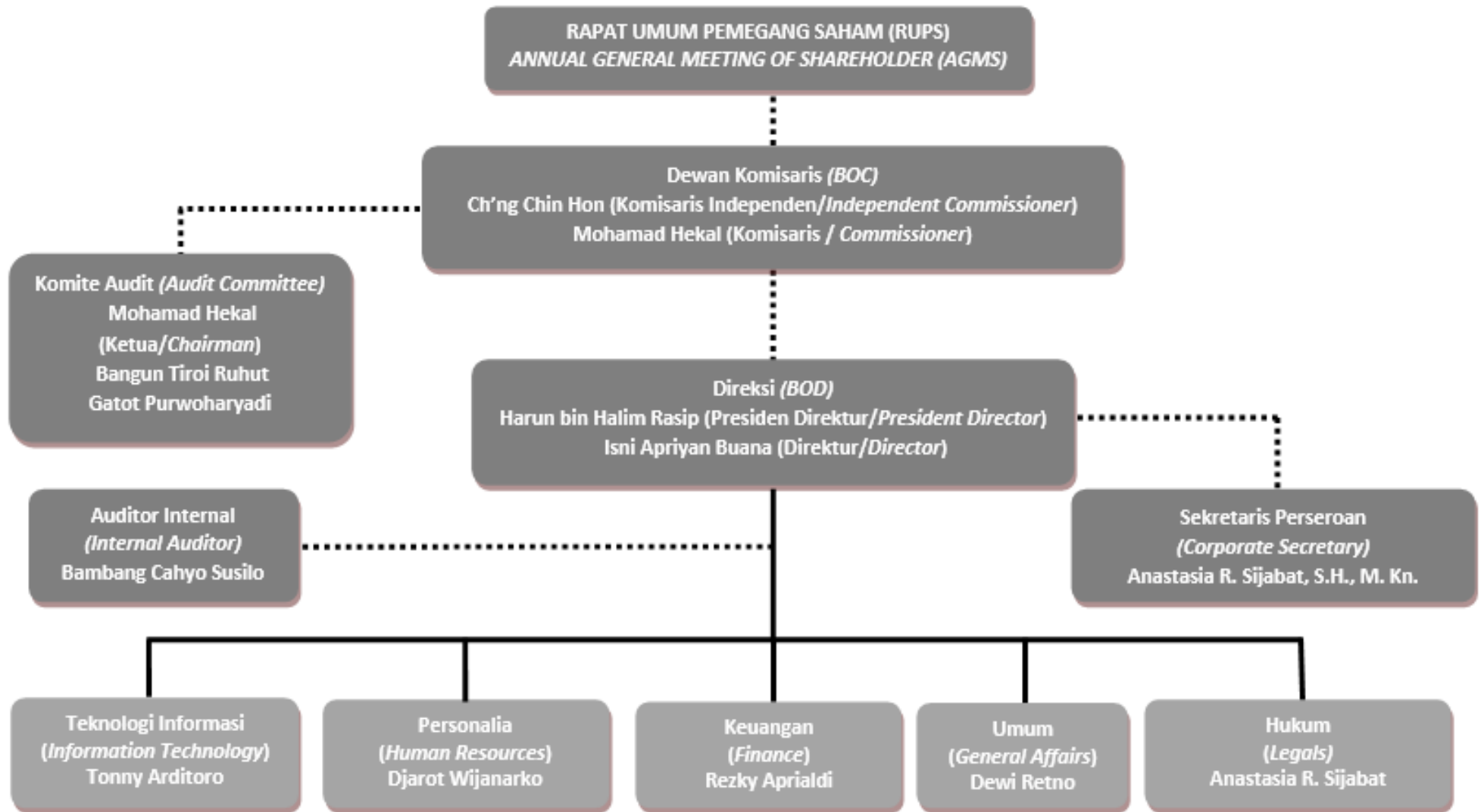
XI.4. Profil Sekretaris Perusahaan ***Profiles of Corporate Secretary***

Anastasia Rentama Sijabat S.H., M.Kn.
Corporate Secretary & Legal Head Dept

Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun, diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 6 Mei 2019. Menyelesaikan pendidikannya Sarjana Hukum di awal tahun 2012 dan Magister Kenotariatan di tahun 2018, keduanya ditempuh di Universitas Indonesia. Anastasia memiliki pengalaman kerja selama 10 tahun di bidang hukum, memulai karir di tahun 2012-2013 sebagai Junior Lawyer pada Kantor Hukum Sagita Ridjab Syah & Partners; dilanjutkan pada tahun 2014-2016 di PT Kalimantan Energi Lestari (Mercuria Energy Group) sebagai Legal Counsel; tahun 2016-2018 di PT Astra Graphia Information Technology (PT Astra Graphia Tbk) sebagai Legal Analyst; dan tahun 2018-2019 di PT Sumber Bara Abadi (Songhyun Holding, Perusahaan Publik Korea) sebagai Legal Manager. Selain itu, Anastasia juga terdaftar sebagai Advokat (PERADI) sejak tahun 2016 dan masih aktif beracara di pengadilan; serta sebagai pengacara korporasi dan pendiri kantor hukum ARS & Consultants yang pernah bekerjasama secara resmi dengan firma hukum Singapura pada tahun 2018-2020 dalam rangka mengawal beberapa proyek investasi asing ke Indonesia serta menyelesaikan perselisihan yang berhubungan dengan investasi.

Indonesian citizen, 32 years old, appointed as Corporate Secretary since May 6, 2019. Completed her Bachelor of Laws in early 2012 and Master of Notary in 2018, both were taken at the University of Indonesia. Anastasia has 10 years of experience in the legal industry, starting her career in 2012-2013 as a Junior Lawyer at the Law Firm Sagita Ridjab Syah & Partners; continued in 2014-2016 at PT Kalimantan Energi Lestari (Mercuria Energy Group) as Legal Counsel; 2016-2018 at PT Astra Graphia Information Technology (PT Astra Graphia Tbk) as Legal Analyst; and in 2018-2019 at PT Sumber Bara Abadi (Songhyun Holding, Korean Public Listed Company) as Legal Manager. In addition, Anastasia has also been registered as an Advocate (PERADI) since 2016 and is still active in court proceedings; also as a corporate lawyer and founder of ARS & Consultants which officially collaborated with a lawfirm in Singapore in 2018-2020 in relation to overseeing several direct foreign investment projects in Indonesia and resolving disputes related to investment.

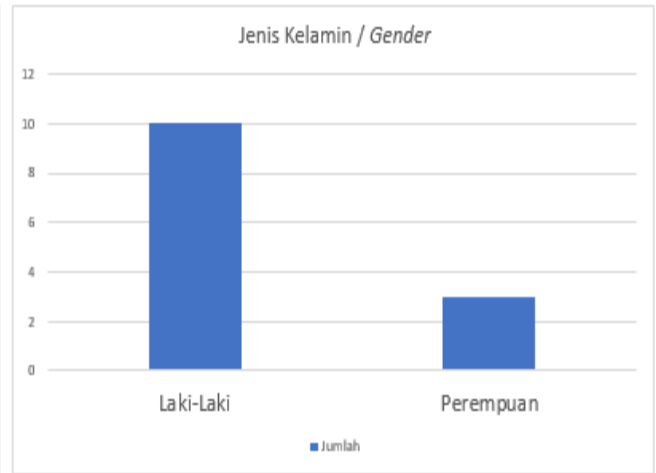
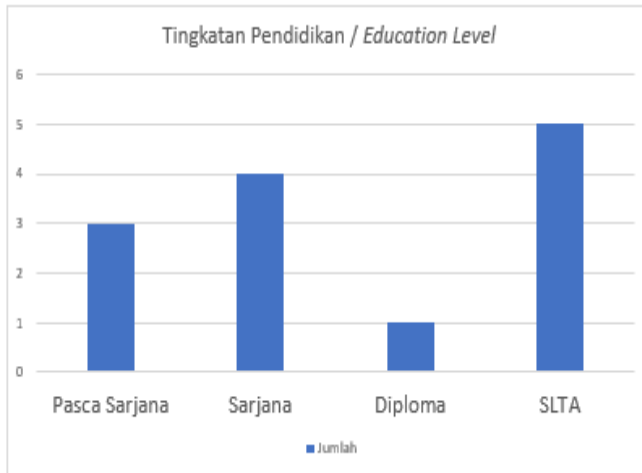
XI.5. Struktur Organisasi
Organization Structure



XI.6. Komposisi Karyawan Employees Composition

Komposisi karyawan Perseroan adalah sebagai berikut

Company's employee composition as follow:



Kualitas sumber daya manusia merupakan aspek terpenting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan.

The quality of its personnel is the most important aspect to support corporate business development.

Pada tahun 2021, program pengembangan karyawan difokuskan pada pengembangan kemampuan teknis melalui kehadiran dalam seminar yang diadakan oleh lembaga pelatihan.

In 2021, employee development programs were focused on developing technical capabilities through attendance at seminars held by training institutions.

X. LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan pertama bagi PT TANAH LAUT Tbk Tbk, yang berisi pengungkapan terhadap komitmen dan praktik-praktik keberlanjutan usaha yang telah dilaksanakan Perseroan dan entitas anak pada tahun 2021.

Melalui Laporan ini kami berharap para pemangku kepentingan dan masyarakat dapat mengetahui upaya keberlanjutan usaha yang telah kami jalankan untuk keberlangsungan usaha Perseroan dan pencapaian visi misi Perseroan dalam memberikan manfaat terbaik bagi para stakeholder.

Laporan ini diterbitkan bersamaan dengan, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan 2021.

Dasar Hukum Pelaporan

Kami berusaha semaksimal mungkin menyusun Laporan Keberlanjutan ini yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No.51/POJK.03/2017 tentang Laporan Berkelanjutan.

Periode Dan Ruang Lingkup Pelaporan [POJK 3.1]

Laporan ini mencakup data dan informasi kami berdasarkan periode pelaporan 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021, mencakup kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak. Pengungkapan mengenai komitmen, kebijakan dan kegiatan keberlanjutan usaha dalam aspek ekonomi, aspek lingkungan dan sosial merupakan informasi dan upaya yang dilakukan Perseroan.

Perseroan belum dapat menyediakan informasi komparatif untuk dua tahun berturut-turut pada beberapa bagian dari Laporan ini, dikarenakan Perseroan belum memulai kegiatan usaha. Oleh karenanya, strategi dan pelaksanaan keberlanjutan usaha Perseroan masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami berkomitmen menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang komprehensif, mencakup semua kegiatan operasional Perseroan maupun entitas anak.

This Sustainability Report is the first report for PT TANAH LAUT Tbk Tbk, which contains disclosures of the commitments and business sustainability practices that have been implemented by the Company and its subsidiary in year 2021.

Through this report, we hope that all the stakeholders and publics would understand all any effort that we have made for the sustainability of the Company’s business and the achievement of the Company’s vision and mission in providing the best benefits for stakeholders.

This report is issued together with and is an integral part of the Company’s 2021 Annual Report.

Basis of the Reporting

We do our best to prepare this Sustainability Report based on the Financial Services Authority Regulation (“POJK”) No.51/POJK.03/2017 concerning Sustainability Reports.

Period and Scope of Reporting [POJK 3.1]

This report includes our data and information based on the reporting period from January 1, 2021, to December 31, 2021, including the consolidated financial performance of the Company and its subsidiaries. Disclosures regarding commitments, policies and business sustainability activities in economic, environmental, and social aspects are information and efforts made by the Company.

We do not provide a comparative information on some particulars for the last two years, as the, as the Company has not started its business. Therefore, the sustainability strategy and implementation of the Company’s business sustainability requires further improvement.

We are committed to publish a more comprehensive Sustainability Report in the future, covering all operational activities of the Company and its subsidiaries.

Standar Laporan dan Assurance

[POJK G.1]

Laporan ini belum mendapatkan assurance dari pihak eksternal oleh pihak independent. Untuk menjamin kualitas dan kredibilitas Laporan ini, semua informasi, substansi, data yang disampaikan dalam Laporan ini telah melalui proses review dan verifikasi internal yang disetujui secara kolektif oleh manajemen Perseroan.

Umpan Balik dan Kontak

[POJK G.3]

Perseroan berkomitmen untuk setiap saat menyempurnakan informasi, isi dan data untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini.

Kami sangat berterima kasih apabila para pemangku kepentingan maupun pembaca bersedia menyampaikan saran, masukan ataupun kritik untuk peningkatan kualitas. Apabila terdapat pertanyaan, saran, umpan balik, pendapat atas Laporan ini, dapat menghubungi kontak berikut:

ANASTASIA RENTAMA SIJABAT, S.H., M.KN

Corporate Secretary & Legal Head Dept

(email: corsec@tanahlaut.co.id)

A. PENDEKATAN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di aktivitas kantor pusat, yang mana kami sedang mencari peluang bisnis di bidang properti, energi terbarukan, dan Pelabuhan.

Kami secara aktif berusaha kuat untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan, termasuk namun tidak terbatas pada, pelanggan, karyawan, dan masyarakat di sekitar wilayah operasi kami.

[POJK A.1]

Kami berusaha untuk melakukannya kegiatan bisnis dengan menjunjung tinggi etika bisnis dan bertanggung jawab, dengan tetap memperhatikan lingkungan disekitar kami beroperasi dan mengupayakan pemberdayaan masyarakat.

B. PEMILIHAN MATERIALITAS DAN BATASAN TOPIK

Kami mengawali penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 dengan melakukan penilaian materialitas dan mengidentifikasi masalah keberlanjutan yang paling relevan dengan bisnis kami yang memiliki dampak esensial terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Standard of the Report and Assurance

[POJK G.1]

We have not sought for an external assurance by an independent third party. However, to ensure quality and the credibility of this Report, all information, substance, and data presented herein have undergone an internal review and verification process approved by the management of the Company.

Feedback and Contacts

[POJK G.3]

The Company is committed to update the information, content and data at all times in order to improve the quality of this Sustainability Report.

We are very grateful if the stakeholders and readers are willing to submit any suggestions, input, or criticism to improve the quality. If you have any questions, suggestions, feedback, opinions on this report, please kindly deliver to the following contacts:

OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

As the company who runs holding, whereas we are looking for the business opportunity in property, renewable energy, and port business.

We do our strong efforts to create shareholder value for all the stakeholders, including but not limited to the client, employee, community surrounded our operation area.

[POJK A.1]

We also practice our business with upholding the business ethic and responsible with due concern on environment surrounded the operation area as to empowering the community.

MATERIALITY AND BOUNDARY OF THE TOPIC

We started the preparation of the 2021 Sustainability Report by conducting a materiality assessment and identifying the most relevant sustainability issues to our business that have an essential impact on the economic, environmental, and social.

LAPORAN KEBERLANJUTAN (lanjutan...)

Pemilihan topik material tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan faktor internal dan kondisi obyektif Perseroan dalam pencapaian tujuan jangka panjang keberlangsungan usaha serta faktor external berkenaan dengan program pemerintah dan masyarakat global dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Mempertimbangkan Perseroan yang baru memulai kembali kegiatan usaha pada awal tahun 2021, penetapan pemilihan materialitas dan topik dalam Laporan ini fokus pada praktik- praktik keberlanjutan usaha yang selama ini telah dijalankan oleh Perseroan. Topik yang dipilih dalam Laporan Keberlanjutan ini mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola perusahaan.

C. KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan telah mengidentifikasi dan memetakan pemangku kepentingan yang memiliki keterkaitan penting bagi kelangsungan usaha Perseroan berkenaan operasional usaha, risiko bisnis, serta interaksi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, dan sebaliknya. Pemangku kepentingan ini meliputi pemegang saham, investor, karyawan, pemasok, komunitas, pemerintah, masyarakat sipil dan komunitas, khususnya dalam wilayah operasi Perseroan, serta media.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan yang didasari dengan prinsip saling menghargai (respect) dan kebermanfaatn bersama sesuai dengan core value Perseroan. Dalam mengelola keterlibatan dengan pemangku kepentingan, Perseroan berupaya untuk memperhatikan prinsip- prinsip inklusivitas, kebermanfaatn bersama, keterbukaan serta responsif terhadap isu-isu yang lahir dalam hubungan interaksi dengan pemangku kepentingan, yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap operasional Perseroan saat ini maupun dalam jangka panjang.

[POJK 5.d.2] [POJK E.4]

The selection of material topic is carried out by considering any internal factors and the Company's objective conditions in achieving its long-term business sustainability goals as well as external factors related to the government program and global communities to achieve the sustainable development goals.

Having considered that the Company just turned around its business activities in early 2021, the determination of materiality and topic selection in this Report focuses on sustainability business practices carried out by the Company. The topics selected in this Report cover economic aspects, social, environment and corporate governance.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The Company has identified and mapped the stakeholders who have important engagement to the Company's sustainability either in relation to the business operations, risks, as well as interactions between the Company and stakeholders, and vice versa. These stakeholders include shareholders, investors, employees, suppliers, communities, government, civil society, and communities, particularly in the area of operations of the Company, as well as the media.

The Company committed to maintain a long- term relationships with stakeholders based on respectful principle and mutual benefit pursuant to the Company's core values. In managing engagement with stakeholders, the Company strives to put its concern on the principles of inclusiveness, mutual benefit, openness and responsive over any issues arising from interactions with stakeholders that have directly or indirectly impact to the current and long-term Company's operations.

[POJK 5.d.2] [POJK E.4]

I. KEBERLANJUTAN EKONOMI

ECONOMIC SUSTAINABILITY

Perseroan saat ini belum dapat menciptakan nilai ekonomi bagi semua pemangku kepentingan melalui segmen usaha. Di tengah kondisi yang masih diselubungi ketidakpastian karena pandemic Covid-19, Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan kinerja yang terbaik agar target pertumbuhan yang berkelanjutan tercapai dengan berfokus pada pencarian bidang usaha baru.

Hasil kinerja ekonomi Perseroan dan entitas anak selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi. Data keuangan yang digunakan bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT TANAH LAUT Tbk dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tasnim, Fardinan, Sapuan, Nuzuiana, Ramdan & Rekan sesuai dengan Laporan Audit tanggal 8 April 2022.

I.1. Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan

I.1.1. Nilai Ekonomi yang Diperoleh

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2021 adalah seluruh penerimaan pada tahun buku dikurangi beban pokok penjualan dan beban operasional. Nilai ekonomi yang diperoleh adalah sebesar Rp. 4,8 milyar, sama dengan perolehan dibandingkan pada tahun sebelumnya.

I.1.2. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Pada tahun 2021, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp. 2,83 milyar, meningkat 10% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 2,56 milyar. Kenaikan ini terutama karena peningkatan inflasi dan peningkatan biaya operasional.

I.1.3. Nilai Ekonomi yang Ditahan

Di akhir periode, Perseroan mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp. 1,05 milyar. Penggunaan atas nilai ekonomi yang ditahan ditetapkan berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang akan diselenggarakan pada bulan Juni 2022.

The Company has not yet created economic values to the stakeholders that derived from its business segments. During uncertainty of the pandemic covid-19, the Company keep committed to deliver its best performance for attaining the targeted sustainability growth, by focusing on developing new business.

The economic performance result of the Company and its subsidiaries during the period of the report and the previous year shown on the following table of economic distribution. The Financial data is sourced from the Consolidated Financial Statement of the PT TANAH LAUT Tbk and its subsidiaries for the period ended on December 31, 2021, and 2020, audited by the Public Accountant Tasnim, Fardinan, Sapuan, Nuzuiana, Ramdan & Partner pursuant to its Audited Report dated April 8, 2022.

Produced and Distributed Economic Value

Produced Economic Value

The economic value produced by the Company in year 2021 constitutes entire revenue for the current year deducted by the cost of good sold and operating expenses. The economic value produced of Rp. 4.8 billion is same as the previous year.

Distributed Economic Value

In the year 2021, the distributed economic value to the stakeholders is Rp. 2.83 billion, increased by 10% compared to year 2020 of Rp. 2.56 billion. This incremental derived from rising inflation and increasing operating costs.

Retained Economic Value

At end of period, the Company recorded retained economic value of Rp. 1.05 billion. The use of retained economic value is determined basing on the approval of the annual general meeting of shareholders to be held on June 2022.

II. KEBERLANJUTAN SOSIAL

Pendekatan Manajemen

Sejak Perseroan berdiri dan dalam kondisi apapun, Perseroan selalu berkomitmen untuk senantiasa mendukung karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dan meningkatkan kompetensi untuk menghadapi tantangan dan perubahan usaha serta menciptakan keamanan dan lingkungan kerja yang nyaman untuk pencapaian kinerja yang lebih baik dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa tujuan ini akan sulit dicapai tanpa dukungan Human Capital yang kompeten dan berdedikasi. Sebagai langkah awal, Perseroan telah menyusun program untuk meningkatkan kompetensi Human Capital Perseroan, dimana hal tersebut seiring dengan strategi pertumbuhan Perseroan.

Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif atas operasional Perseroan pada lingkungan. Dalam mengenali potensi dampak operasional Perseroan terhadap masyarakat setempat, Perseroan secara aktif melibatkan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat.

SOCIAL SUSTAINABILITY

Management Approach

Since its founding and at any condition, the Company always committed to support the employees in performing its work and improve its competence to encounter any challenge and changes as well as creating a safe and conducive workplace for attaining a better Company' performance and sustainable business.

The Company realizes that this aim is challenging to be achieved without any support from a competent and dedicated human capital. As a starting point, the Company has prepared a competency building programme, aligned with Company's growth strategy.

The Company strive to minimize the negative impact of its operational activities to the environment. In identifying any potential operational impact to the community, the Company is actively involving the surrounded community through community empowerment.

III. KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pendekatan Manajemen

Perseroan menyadari kegiatan Perseroan di bidang beresiko rendah untuk berdampak pada lingkungan dan Kesehatan, namun keselamatan jiwa dan lingkungan merupakan prioritas Perseroan terlebih ditengah pandemic Covid 19 yang masih belum selesai.

Perseroan memastikan keselamatan karyawan dan/atau penyewa Gedung Graha HRH sangat penting bagi kegiatan perusahaan kami, serta untuk mencapai tujuan Perseroan dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan tetap memperhatikan perlindungan terhadap keselamatan jiwa, gedung dan lingkungan.

Dasar Hukum

1. UU No 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja
2. UU No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

Sertifikasi

[POJK 4.b.2]

Perseroan belum memiliki sertifikasi keselamatan untuk Gedung.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Management Approach

The Company realizes that the Company's activities in the field of low risk will have an impact on the environment and health, but the safety of life and the environment is the Company's priority, especially in the midst of the Covid 19 pandemic which is still not over.

The Company ensures that the safety of employees and/or tenants of the Graha HRH Building is very important for our company's activities, and to achieve the Company's objectives in carrying out its activities, the Company continues to pay attention to the protection of the safety of life, building and the environment.

Legal Basis

1. Laws No. 11 Year 2021 regarding Job Creation
2. Laws No.1 Year 1970 regarding Occupational Safety and Health

Certification

[POJK 4.b.2]

The Company does not yet have a safety certification for the building.

III.1. Struktur Organisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Struktur organisasi Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) berada langsung di bawah pengawasan Direksi.

Departemen HRGA bertanggung jawab langsung kepada Direksi atas penerapan dan pengelolaan Sistem Manajemen Mutu Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan kebijakan/ prosedur yang telah ditetapkan.

Perseroan belum melaksanakan evaluasi periodik mengenai sistem manajemen keselamatan (safety management) dan belum menerapkan praktik sesuai standar nasional maupun standar sistem manajemen mutu berdasarkan sertifikasi ISO, ISM Code, ISPS Code maupun standar yang diterapkan oleh International Maritime Organization (IMO).

Perseroan belum menjalani audit eksternal yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi.

III.2. Keselamatan Kerja

[POJK 6.c.2.c]

III.2.1. Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan lingkungan Hidup (K3L)

Perseroan menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan perlindungan terhadap lingkungan hidup (K3L) sebagai prioritas utama. Seluruh elemen perusahaan di semua tingkatan sepenuhnya berkewajiban, mampu dan memiliki kesadaran kolektif, antara lain untuk mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja (job safety analysis), menciptakan perlindungan atau pencegahan terhadap semua risiko yang teridentifikasi serta secara berkesinambungan meningkatkan ketrampilan K3L.

Namun demikian, Perseroan belum mengadakan pelatihan-pelatihan berkelanjutan dan pertemuan-pertemuan sosialisasi K3L secara rutin maupun berkala.

III.2.2. Pengendalian dan Pengelolaan Risiko Kerja

Perseroan belum memiliki prosedur pengendalian dan Pengelolaan resiko kerja.

Organizational Structure of Occupational Health and Safety and Environment (K3L)

The organizational structure of Occupational Health, Safety and Environment (K3L) is directly under the supervision of the Board of Directors.

The HRGA Department is directly responsible to the Board of Directors for the implementation and management of the Occupational Health and Safety Quality Management System in accordance with established policies/procedures.

The Company has not carried out periodic evaluations of the safety management system and has not implemented practices according to national standards and quality management system standards based on ISO certification, ISM Code, ISPS Code or standards applied by the International Maritime Organization (IMO).

The Company has not yet undergone an external audit conducted by a certification institution.

Work safety

[POJK 6.c.2.c]

Safety, Occupational Health and Environment (K3L) Policy

The Company places Occupational Safety, Health (K3) and protection of the environment (K3L) as top priorities. All elements of the company at all levels are fully obligated, capable and have collective awareness, among others, to identify the risk of work accidents (job safety analysis), create protection or prevention of all identified risks and continuously improve K3L skills.

However, the Company has not held ongoing trainings and K3L socialization meetings on a regular or periodic basis.

Work Risk Control and Management

The Company does not yet have a work risk control and management procedure.

III.3. Kesehatan Kerja

Perseroan meyakini budaya keselamatan yang kuat dan gaya hidup yang sehat berperan penting dalam menjaga kesehatan keselamatan karyawan di lingkungan kerja, serta dalam kehidupan keseharian dimanapun berada. Perseroan senantiasa berupaya memperbaiki kualitas kesehatan dan keselamatan bagi karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan berkeadilan.

Program kesehatan kerja yang telah dilaksanakan Perseroan dengan memberikan fasilitas penggantian biaya kesehatan ber-plafond untuk karyawan;

Perseroan belum mengadakan pengecekan Kesehatan umum secara berkala dan/atau program promosi hidup sehat.

Occupational Health

The Company believes that a strong safety culture and healthy lifestyle play an important role in maintaining the health and safety of employees in the work environment, as well as in everyday life wherever they are. The Company always strives to improve the quality of health and safety for employees by creating a healthy, comfortable, and fair work environment.

Occupational health program that has been implemented by the Company by providing medical expense reimbursement facilities with a ceiling for employees.

The Company has not held regular general health checks and/or healthy living promotion programs.

IV. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pendekatan Manajemen

Keberlangsungan usaha Perseroan tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia Perseroan yang memiliki keunggulan kompetensi, memiliki dedikasi, berdaya juang serta berjalan seiring dengan tujuan Perseroan dalam memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Dalam mengembangkan kualitas SDM, Perseroan berkomitmen mendukung karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dan meningkatkan kompetensi yang sejalan dengan strategi usaha dan pertumbuhan usaha ke depan, untuk membangun kesiapan dalam menghadapi tantangan dan dinamika bisnis. [POJK E.2]

Perseroan juga memastikan menciptakan keamanan dan lingkungan kerja yang nyaman untuk pencapaian kinerja yang lebih baik. Perseroan secara konsisten menerapkan pedoman keselamatan dan kesehatan kerja serta mematuhi semua kewajiban sesuai Perundang-undangan dalam semua aspek kegiatan Perseroan. [POJK F.21]

Perseroan memberikan kesempatan dan perlakuan yang setara, baik saat rekrutmen calon karyawan dan terhadap karyawan, tanpa melihat perbedaan ras atau suku, jenis kelamin, status social dan ekonomi, agama hingga pandangan politik. Sepanjang tahun 2021, kami tidak memiliki maupun menerima laporan insiden diskriminasi baik internal maupun eksternal. [POJK F.18]

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Management's Approach

Sustainability of the Company cannot be separated from the quality of the Company' human resources that having an excellence competency, dedication and agility as well as align with the Company' aims to create the stakeholder value.

In developing the quality of human resources, the Company always support all employee to perform its jobs and improve their competency that align with the business strategy and the Company' growth for building resilience in facing the challenge and business dynamic. [POJK E.2]

The Company also ensures to building a safe and conducive working environment to attaining a better performance. The Company consistently implemented the guidance of occupational health and safety guidance and complies with the the prevailing laws and regulation on overall business activities. [POJK F.21]

The Company provides equal opportunities and treatment either on the recruitment process and to all existing employees without discrimination over race or ethnicity, gender, economic and social status, religion to political perspective. During year 2021, we do not record or received any report on discrimination incident, either internally nor externally. [POJK F.18]

IV.1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Perseroan belum menjalankan program pengembangan pelatihan berbasis kompetensi maupun pengembangan softskill bagi karyawan
[POJK E.2] [POJK F.22]

IV.2. Remunerasi

Perseroan berkomitmen memberikan remunerasi berdasarkan pencapaian kinerja, secara adil dan memiliki hak yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin dan status pekerja.

[POJK F.18]

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi perundangan yang berlaku, termasuk dan tidak terbatas pemenuhan ketentuan upah minimum di mana upah terendah untuk karyawan Perseroan dan entitas anak berada atas upah minimum regional. Kami memastikan pemberian gaji ke-13 (THR) sekali dalam setahun.

[POJK F.20]

Perseroan juga memastikan tidak ada eksploitasi pekerja atau kerja paksa dan pekerja di bawah umur yang bekerja di kantor pusat ataupun kantor cabang termasuk pelanggaran jam kerja.

[POJK F.19]

Perseroan telah mengikut sertakan seluruh karyawan dalam BPJS Kesehatan dan BPJS Tenaga Kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Disamping Perseroan juga memberikan penggantian biaya pengobatan dan rawat inap sesuai kebijakan perusahaan.

Di tahun 2021, Perseroan belum dapat melaksanakan penyesuaian / peningkatan gaji berkala. Hal ini oleh karena kondisi keuangan Perseroan yang tidak memungkinkan untuk melaksanakannya.

Human Capital Training and Development

*The Company has not implemented competency-based training development programs or soft skills development for employees
[POJK E.2] [POJK F.22]*

Remuneration

The Company is committed to providing remuneration based on performance achievement, fairly and with equal rights, regardless of gender and employee status.

[POJK F.18]

The Company is committed to complying with applicable laws and regulations, including but not limited to compliance with the minimum wage where the lowest wage for employees of the Company and its subsidiaries is above the regional minimum wage. We ensure the giving of the 13th salary (THR) once a year.

[POJK F.20]

The Company also ensures that there is no exploitation of workers or forced labor and underage workers working at the head office or branch offices, including violation of working hours.

[POJK F.19]

The Company has included all employees in BPJS Health and BPJS Manpower in accordance with applicable regulations. In addition, the Company also provides reimbursement of medical expenses and hospitalization according to company policy.

In 2021, the Company has not been able to carry out periodic salary adjustments / increases. This is due to the Company's financial condition which does not allow it to be implemented.

V. TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

Pendekatan Manajemen

Perseroan menyadari bahwa terdapat dampak sosial kegiatan bisnis kami terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar dapat muncul di kegiatan operasional usaha. Kami berupaya bahwa kehadiran kami dapat memberikan manfaat timbal balik bagi masyarakat sekitar dan para pemangku kepentingan serta kami terus dapat memelihara keberlangsungan usaha. Kami percaya pola hubungan interaksi tersebut dapat membawa keberlangsungan usaha Perseroan tetap terjaga. Karakteristik kegiatan operasional Perseroan berhubungan langsung dengan penggunaan wilayah di Lebak Bulus, karenanya aktivitas operasional relatif berdampak minimal terhadap masyarakat sekitar

[POJK F.23]

Namun demikian sebagai wujud tanggung jawab dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui sinergi dan kolaborasi dengan masyarakat sekitar maupun pemerintah setempat, antara lain dengan memberi kesempatan kerja pada perusahaan, penggunaan pemasok lokal yang berkualitas dalam rantai pasok dan pengadaan barang/jasa.

[POJK F.25]

Perseroan di tahun 2021 belum membuat program tanggung jawab sosial dan/atau mengimplementasikan kegiatan dalam bentuk apapun oleh karena kondisi keuangan Perseroan yang tidak memadai.

V.1. Pengelolaan Energi

Perseroan dan entitas anak belum memiliki kebijakan pengelolaan energi yang diatur dalam suatu kebijakan khusus. Namun demikian, kami berupaya mengelola bisnis kami dengan dampak yang seminimal mungkin terhadap lingkungan, sebagaimana penjelasan berikut ini.

V.1.1. Pengelolaan Konsumsi Energi

[POJK F.6] [POJK F.7]

Perseroan dan entitas anak menggunakan listrik yang dipasok oleh PT PLN (Persero). Genset bertenaga diesel hanya digunakan sementara saat terjadi pemadaman listrik.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITIES

Management's Approach

The Company realizes that there are social impacts of our business activities on the environment and the surrounding community that can arise in business operations. We strive that our presence can provide mutual benefits for the surrounding community and stakeholders and we can continue to maintain business continuity. We believe that this pattern of interaction can bring the Company's business continuity to be maintained. The characteristics of the Company's operational activities are directly related to the use of the area in Lebak Bulus, therefore operational activities have a relatively minimal impact on the surrounding community

[POJK F.23]

However, as a form of responsibility in supporting sustainable development goals, the Company is committed to supporting the development of communities around its operational areas through synergies and collaborations with the surrounding community and local government, among others by providing job opportunities for the company, using quality local suppliers in the supply chain. and procurement of goods/services.

[POJK F.25]

In 2021 the Company has not made a social responsibility program and/or implemented activities in any form due to the Company's inadequate financial condition.

Energy Management

The Company and its subsidiaries do not yet have an energy management policy regulated in a special policy. However, we strive to manage our business with the least possible impact on the environment, as explained below.

Energy Consumption Management

[POJK F.6] [POJK F.7]

The Company and its subsidiaries use electricity supplied by PT PLN (Persero). Diesel powered generators are only used temporarily during a power outage.

Perseroan juga menerapkan beberapa inisiatif penghematan energi, dalam bentuk:

[POJK F.7]

1. Menggunakan lampu LED hemat energi.
2. Menerapkan digitalisasi dokumen untuk penghematan kertas (paperless)
3. Mensosialisasikan kesadaran penghematan energi (pengurangan penggunaan listrik, solar, air dan kertas) kepada seluruh karyawan.
4. Mengurangi perjalanan bisnis dengan mengutamakan pertemuan secara virtual atau teleconference, sepanjang memungkinkan.

V.1.2. Penggunaan Listrik di Kantor

[POJK 6.d.3.a], [POJK F.6]

Konsumsi Listrik pada tahun 2021 adalah sebesar +/- 130Kwh atau setara dengan Rp. 123.269.264,-. Selama pandemi COVID-19, Perseroan dan entitas anak tetap beroperasi penuh dikarenakan kegiatan usaha Perseroan yang merupakan perusahaan terbuka.

Perseroan berkomitmen meninjau kembali dan menyusun kebijakan manajemen energi yang ada dan mengikuti perkembangan dan penerapan teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi konsumsi listrik lebih lanjut.

V.1.3. Inisiatif Pengurangan Emisi Karbon

[POJK 6.e.4b] [POJK 2.b.2] [POJK F.7]

Aktivitas operasional kami sebagian besar berada di wilayah daratan dan memiliki efek minimum terhadap emisi karbon. Perusahaan sedang melirik untuk menggunakan tenaga surya dan alternatif sumber energi terbarukan lainnya, hal itu akan dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan energi Perseroan dan Gedung Graha HRH

[POJK F.7]

V.2. Kepatuhan Terhadap Regulasi

Tidak terdapat laporan masyarakat, insiden lingkungan maupun pelanggaran terhadap regulasi di bidang lingkungan di wilayah operasional Perseroan.

The Company also implements several energy saving initiatives, in the form of:

[POJK F.7]

- 1. Using energy-saving LED lights.*
- 2. Implementing document digitization to save paper (paperless)*
- 3. Promote awareness of energy saving (reducing the use of electricity, diesel, water and paper) to all employees.*
- 4. Reduce business trips by prioritizing virtual meetings or teleconferences, wherever possible.*

Electricity Usage in Office

[POJK 6.d.3.a], [POJK F.6]

Electricity consumption in 2021 is +/- 130 Kwh or equivalent to Rp. 123.269.264,-. During the COVID-19 pandemic, the Company and its subsidiaries remained fully operational due to the Company's business activities being a public company.

The Company is committed to reviewing and formulating existing energy management policies and following the development and application of the latest technology to further increase the efficiency of electricity consumption.

Carbon Emission Reduction Initiative

[POJK 6.e.4b] [POJK 2.b.2] [POJK F.7]

Our operations are mostly on land and have a minimum effect on carbon emissions. The company is looking to use solar power and other alternative renewable energy sources, this will be done according to the energy needs of the Company and the Graha HRH Building

[POJK F.7]

Compliant to the Regulation

There is no community report, environment incident nor violence on environmental regulatory that occurred on our operation.

VI. KEBERLANJUTAN TATA KELOLA

GOOD SUSTAINABILITY

GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen mengimplementasikan praktek Tata Kelola Perseroan (GCG) pada semua level organisasi, yang berpegang pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan berkeadilan.

Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan mengacu kepada Surat Edaran OJK No.32/ SE.OJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Peraturan OJK No.21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Undang Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, serta peraturan pasar modal terkait lainnya.

Bagan dibawah ini menjelaskan Kerangka dan Struktur Tata Kelola Perseroan yang memungkinkan Perseroan beroperasi secara efektif untuk mencapai tujuannya dan pada saat yang sama memiliki kepatuhan terhadap peraturan serta pengendalian risiko.

VI.1. Struktur & Mekanisme Tata Kelola

Struktur Tata Kelola terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan peran sebagai pelaksana yang mengelola aktivitas operasional Perseroan sehari-hari, Direksi dilengkapi dengan Sekretaris Perseroan dan Internal audit. Sedangkan Dewan Komisaris sebagai pengawas atas pengelolaan jalannya perusahaan didukung oleh Komite Audit.

Pada level operasional, keberlanjutan Tata Kelola dikelola oleh semua Divisi yang ada dengan arahan dari Direksi. Semua Divisi memastikan bahwa faktor-faktor ESG dikelola dan diintegrasikan pada semua aktivitas operasional Perseroan dan entitas anak, untuk hal tersebut Direksi mengawasi dan terus mengikuti perkembangan penting dan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis.

VI.2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sesuai UU Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, RUPS merupakan organ tertinggi di Perseroan yang memegang seluruh wewenang diluar yang telah didelegasikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi dengan memperhatikan batasan-batasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Penyelenggaraan RUPS telah dilaksanakan dengan

The Company committed to implement the Good Governance Practices at all level of organization that holds the principles of transparency, accountability, responsibility and fairness.

GCG implementation is applied according to the Circular Letter of the Financial Services Authority (FSA) No.32/SE.OJK.04/2015 regarding the Guideline of the Good Governance of the Public Companies, OJK Regulation No.21/ POJK.04/2015 regarding the Implementation of the Guideline of the Good Governance of the Public Companies, the Laws No.40 Year 2007 regarding the Corporate Law and other related capital market regulation.

The organization chart below explains the frame, structure of GCG that enable the Company effectively operates to attaining its goals and at the same time complied with the regulation and risk control.

Structure & Mechanism of GCG

The GCG structure consist of the main organ which are the General Meeting of the Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC), and the Board of Director (BOD). In carrying out of the day to day operational activities, BOD supported by the Corporate Secretary and Internal Audit. While BOC as supervisor on the day to day company operation, is supported by the Audit Committee.

At operational level, the GCG sustainability managed by all existing divisions based on the guidance from BOD. All division ensure that GCG factors is managed and integrated to all operational activities of the Company and subsidiaries, for which BOD supervises and keep updates the important progress and responsible for the strategic decision making.

The General Meeting of Shareholders (GMS)

Pursuant to the Company Law No.40 Year 2007, GMS is the highest company' organ which hold the entire and ultimate authorities other than those delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors with due observance to the limits set out in the Articles of Association of the Company. The GMS has convened with the guidance of the Financial

LAPORAN KEBERLANJUTAN (lanjutan...)

berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka.

Pada tahun 2021 Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021.

VI.3. Dewan Komisaris

[POJK 5.a]

Dewan Komisaris sebagai badan pengawas bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pedoman mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris: Ch'Ng Chin Hon
Komisaris: Mohamad Hekal

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dibantu komite audit mengevaluasi pelaksanaan pengurusan Perseroan dan memberi arahan serta rekomendasi kepada Direksi, mencakup pengelolaan keuangan, operasional, rencana ekspansi usaha dan kondisi makro ekonomi serta dampak pandemi Covid-19 terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

VI.4. Direksi

[POJK E.1]

Direksi memiliki wewenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Direksi menyusun rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang serta memastikan penerapan prinsip Tata Kelola terbaik di seluruh jenjang organisasi.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur: Harun Bin Halim Rasip
Direktur: Isni Apriyan Buana

Service Authority Regulation No:15/POJK.04/2015 regarding the Planning and the Arrangement of General Meeting of Shareholders of the Public Company.

In 2021, the Company held the Annual GMS on 26th of August 2021.

Board of Commissioners

[POJK 5.a]

BOC as a supervisory organ of the Company directly responsible to the shareholders and provide advices to BOD. The Guideline regarding the implementation of duties and responsibilities of BOC stipulates under the BOC Charter.

The composition of BOC as of December 31, 2021, area the following:

*President Commissioner: Ch'Ng Chin Hon
Commissioner: Mohamad Hekal*

During year 2021, BOC is supported by the committees to evaluate the exercise of the Company' management and provide guidance and recommendation to BOD, which cover financial management, operation, expansion plan, as well as macro economy condition and the effect of the Pandemic Covid-19 to the Company' sustainability.

Board of Director

[POJK E.1]

BOD is fully authorizing and responsible to the management of the Company to ensure the Company' growth and sustainability align with the Company vision and mission. BOD prepare strategic short term and long-term plan as to ensure the implementation of the best GCG at all level of organization.

The composition of BOD as of December 31, 2021, area the following:

*President Director: Harun Bin Halim Rasip
Director: Mohamad Isni Apriyan Buana*

VI.5. Kebijakan Perseroan

Perseroan menerapkan beberapa kebijakan utama Perseroan, yang mencakup operasional, GCG dan manajemen, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan Kesehatan, Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan sebagai prioritas utama. Personil Perseroan disemua tingkat, sepenuhnya berkewajiban, mampu dan bermotivasi untuk mencapai tujuan dengan mengutamakan Kesehatan, keselamatan dan perlindungan lingkungan.
- b. Kebijakan penerapan lingkungan kerja yang aman dan bebas alkohol serta narkoba bagi klien dan karyawan kami
- c. Kebijakan Anti Tindakan Korupsi dan Anti Suap
- d. Kebijakan Anti Tindakan Asusila

VI.6. Kebijakan Whistleblowing

[POJK F.24]

Kebijakan Whistleblowing ini ditujukan untuk mendukung dan memungkinkan parakaryawan dan pihak lainnya untuk melaporkan kekuatiran adanya perbuatan atau dugaan pelanggaran, tindakan kriminal, pelanggaran peraturan perusahaan dan kode etik Perseroan yang melibatkan karyawan dan/atau pihak lainnya yang memiliki hubungan dengan Perusahaan, yang disampaikan oleh pelapor tanpa disertai rasa takut menjadi korban, diskriminasi atau mengalami kerugian.

Kebijakan ini juga ditujukan untuk untuk menumbuhkan check and balance untuk meningkatkan kesadaran semua pihak untuk tidak melakukan perbuatan penipuan, tindakan kriminal, atau pelanggaran atau menyalahgunakan kewenangan.

Penerapan kebijakan ini secara tegas dan konsisten menjadi salah satu upaya kami memelihara praktik bisnis yang bersih berkelanjutan, mematuhi peraturan hukum dan perundangan serta menjunjung tinggi etika bisnis.

Perseroan berkomitmen memberikan perlindungan kepada pelapor (whistleblower) dengan melindungi keamanan dan menjaga kerahasiaan identitas pelaporan.

Pada tahun 2021 tidak terdapat pengaduan dari internal ataupun eksternal.

The Company Policy

The Company applies various policies which cover operational, GCG and other management issues, among others are the following:

- a. *Policy on Occupational Health and Safety Policy as the main priority. All the Company' personnel, fully responsible, capable and motivated to attaining the Company's goal that prioritizing Occupational Health, Safety and Environment preservation.*
- b. *Policy on the Safe Work Environment and Free of alcohol and drugs applies to all personnel, client and the Company' guest.*
- c. *Policy on Anti-Corruption and Anti -Fraud Policy*
- d. *Policy on Anti Sexual Mis-conduct*

Whistleblowing Policy

This whistleblowing policy is intended to support and enable employees and other parties to report concerns about acts or alleged violations, criminal acts, violations of company regulations and the Company's code of ethics involving employees and/or other parties who have a relationship with the Company, which are conveyed by the whistle-blower without fear. victimized, discriminated against, or suffered a loss.

This policy is also intended to foster checks and balances to increase the awareness of all parties not to commit fraud, criminal acts, or violations or abuse of authority.

The strict and consistent implementation of this policy is one of our efforts to maintain clean sustainable business practices, comply with laws and regulations and uphold business ethics.

The Company is committed to providing protection to the whistle-blower by protecting security and maintaining the confidentiality of the reporting identity.

In 2021 there were no complaints from internal or external.

VI.7. Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa pentingnya melakukan manajemen resiko.

Bahwa saat ini Perseroan belum melaksanakan sertifikasi ISO 9001: 2015 maupun ISO 14001:2015.

Risk Management

The Company realizes that it is important to carry out risk management.

That at this time the Company has not implemented ISO 9001: 2015 or ISO 14001: 2015 certification.

XI. PERNYATAAN MANAGEMENT

Statement of Management

Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini bertanggung jawab penuh bahwa seluruh informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan adalah lengkap dan benar.

The Board of Directors and the Board of Commissioners hereby fully responsible that all information contained in the Annual Report is complete and true.

Jakarta, Mei 2022

Direksi

Board of Directors



Harun bin Halim Rasip
Presiden Direktur
President Director

Isni Apriyan Buana
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ch'ng Chin Hon
Presiden Komisaris
President Commissioner

Mohamad Hekal
Komisaris Independen
Independent Commissioner

XII. LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

**PT TANAH LAUT TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020/
For The Years Ended 31 December 2021 and 2020

Beserta/*With*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	5-49	<i>Notes to the financial statements Consolidated</i>
Informasi keuangan tambahan		<i>Additional financial information</i>



PT TANAH LAUT Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2021**

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK / PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES

Nama	Harun bin Halim Rasip	Name
Alamat Kantor	Gd. Graha HRH Lt. 2	Office Address
	Jl. Lebak Bulus Raya No. 20	
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Apartemen Cilandak 88 Condominium Unit A-5 RT 001/007, Cilandak Timur Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Address of Domicile/Based on ID Card
Nomor Telepon	021 - 789 1684	Telephone
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
Nama	Isni Apriyan Buana	Name
Alamat Kantor	Gd. Graha HRH Lt. 2	Office Address
	Jl. Lebak Bulus Raya No. 20	
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Jl. Elang 9 HG 9 No. 1 RT002 RW014, Bintaro Jaya Sektor 9 Pondok Pucung, Pondok Aren	Address of Domicile/Based on ID Card
Nomor Telepon	021 - 789 1684	Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
- We are responsible for the preparation and presentation of company's consolidated financial statements.*
 - The Company's Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
 - All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.*
 - The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact.*
 - We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta,
08 April 2022 / April 08, 2022

Harun bin Halim Rasip
Presiden Direktur / President Director

Isni Apriyan Buana
Direktur/Director



Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan

Registered Public Accountants



Menara Kadin Indonesia 9th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 kav.2-3
Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21) 5274426 (Hunting)
Fax : (62-21) 5274435, 8305901
E-mail : info@inpact.id
Website : inpact.id

Laporan Auditor Independen

No. 00049/2.1235/AU.1/05/1098-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Tanah Laut Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian konsolidasian PT Tanah Laut Tbk dan Entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

No. 00049/2.1235/AU.1/05/1098-3/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Tanah Laut Tbk

We have audited the accompanying Consolidated consolidated financial statements of PT Tanah Laut Tbk and its subsidiaries, which comprise the Consolidated statement of financial position as of 31 December 2021 and the Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tanah Laut Tbk dan Entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors' consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tanah Laut Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Tasnim, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan
Izin kantor/Firm license No. 642/KM.1/2018

Fardiman, Ak, MM,CA CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1098/ Public Accountant Registration No. AP.1098

Jakarta, 08 April 2022



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	7	2.529.899.911	2.752.639.572	Cash and banks
Deposito berjangka	8	2.200.000.000	3.200.000.000	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
pada pihak berelasi	9, 26	5.790.000.000	3.960.000.000	to related party
Piutang lain-lain	10			Other receivables
- Pihak berelasi	26	3.338.419.843	2.410.629.843	Related parties -
- Pihak ketiga	10	20.750.000	25.816.307	Third parties -
Pajak dibayar di muka	11a	1.647.670.129	1.404.646.656	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	12	-	276.955.869	Prepayments and advances
Jumlah aset lancar		15.526.739.883	14.030.688.247	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	14	49.295.701.577	47.748.859.951	Fixed assets
Proyek dalam pelaksanaan	15	337.686.254	712.267.257	Project in progress
Investasi - bersih	13	1	1	Net - investment
Aset lepasan	16	1	1	Disposal asset
Aset lain-lain		4.995.000	172.197.727	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		49.638.382.833	48.633.324.937	Total non-current assets
Jumlah aset		65.165.122.716	62.664.013.184	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang pajak	11b	3.589.301	14.659.851	Taxes payable
Utang lain-lain jangka pendek	17	2.574.968.268	1.675.709.848	Short-term other payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		2.578.557.569	1.690.369.699	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang lain-lain	17	8.334.359.727	5.859.454.830	Other payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	685.199.655	526.136.992	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		9.019.559.382	6.385.591.822	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		11.598.116.951	8.075.961.521	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	19	21.895.679.400	21.895.679.400	Share capital
Tambahan modal disetor	20	80.533.618.694	80.533.618.694	Additional paid-in capital
Kepentingan non-pengendali		4.741.939	4.719.160	Non-controlling interest
Saldo rugi		(49.341.460.514)	(48.292.111.788)	Accumulated losses
Penghasilan komprehensif lain		474.426.246	446.146.197	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas		53.567.005.765	54.588.051.663	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		65.165.122.716	62.664.013.184	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	21, 28	4.800.000.000	4.800.000.000	Revenue
Beban pokok pendapatan	22, 28	(2.829.410.227)	(2.564.331.008)	Cost of revenue
Laba bruto		1.970.589.773	2.235.668.992	Gross profit
Beban umum dan administrasi	23, 28	(3.078.371.876)	(2.780.219.685)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	24	65.077.697	617.823.243	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		(1.042.704.406)	73.272.550	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	11c	(6.621.541)	(24.000.000)	Income tax expenses
Operasi yang dihentikan		-	-	Discontinued operations
Laba (rugi) periode berjalan		(1.049.325.947)	49.272.550	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain		28.280.049	(101.144.252)	Other comprehensive income
Jumlah kerugian komprehensif lain periode berjalan		(1.021.045.898)	(51.871.702)	Total other comprehensive losses for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Kepada:				equity holders of
Pemilik entitas induk	25	(1.049.348.726)	49.700.853	The parent company
kepentingan non-pengendali		22.779	(428.303)	Non-controlling interest
Jumlah		(1.049.325.947)	49.272.550	Total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(1.021.068.677)	(51.443.399)	The parent company
kepentingan non-pengendali		22.779	(428.303)	Non-controlling interest
Jumlah		(1.021.045.898)	(51.871.702)	Total
Laba (rugi) bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan	25	(2,4)	0,1	Profit (loss) per share from continuing operations
Laba bersih saham dari operasi yang dihentikan		-	-	Profit per share from discontinued operations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	21, 28	4.800.000.000	4.800.000.000	Revenue
Beban pokok pendapatan	22, 28	(2.829.410.227)	(2.564.331.008)	Cost of revenue
Laba bruto		1.970.589.773	2.235.668.992	Gross profit
Beban umum				General and
dan administrasi	23, 28	(3.078.371.876)	(2.780.219.685)	administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	24	65.077.697	617.823.243	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		(1.042.704.406)	73.272.550	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	11c	(6.621.541)	(24.000.000)	Income tax expenses
Operasi yang dihentikan		-	-	Discontinued operations
Laba (rugi) periode berjalan		(1.049.325.947)	49.272.550	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain		28.280.049	(101.144.252)	Other comprehensive income
Jumlah kerugian komprehensif lain periode berjalan		(1.021.045.898)	(51.871.702)	Total other comprehensive losses for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Kepada:				equity holders of
Pemilik entitas induk	25	(1.049.348.726)	49.700.853	The parent company
kepentingan non-pengendali		22.779	(428.303)	Non-controlling interest
Jumlah		(1.049.325.947)	49.272.550	Total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(1.021.068.677)	(51.443.399)	The parent company
kepentingan non-pengendali		22.779	(428.303)	Non-controlling interest
Jumlah		(1.021.045.898)	(51.871.702)	Total
Laba (rugi) bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan	25	(2,4)	0,1	Profit (loss) per share from continuing operations
Laba bersih saham dari operasi yang dihentikan		-	-	Profit per share from discontinued operations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo rugi/ Accumulated losses	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2020	17,18	21.895.679.400	80.533.618.694	(48.341.812.641)	547.290.449	54.634.775.902	5.147.463	54.639.923.365	Balance as at 1 January 2020
Laba tahun berjalan		-	-	49.700.853	-	49.700.853	(428.303)	49.272.550	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(101.144.252)	(101.144.252)	-	(101.144.252)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	17,18	21.895.679.400	80.533.618.694	(48.292.111.788)	446.146.197	54.583.332.503	4.719.160	54.588.051.663	Balance as at 31 December 2020
Rugi tahun berjalan		-	-	(1.049.348.726)	-	(1.049.348.726)	22.779	(1.049.325.947)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	28.280.049	28.280.049	-	28.280.049	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021	17,18	21.895.679.400	80.533.618.694	(49.341.460.514)	474.426.246	53.562.263.826	4.741.939	53.567.005.765	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2.112.354.004	4.420.000.000	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga deposito	41.291.383	85.988.577	Received interest on time deposit
Penerimaan bunga bank	88.066.739	342.335.020	Received interest on bank current accounts
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	245.222.881	178.068.071	Received (payments) for others
Pembayaran kepada pemasok	(3.906.229.386)	(5.388.953.277)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(254.094.023)	(871.193.699)	Payment of income tax
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1.673.388.402)	(1.233.755.308)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Proyek dalam pelaksanaan	-	(12.326.797.832)	Project in progress
Penambahan aset tetap	(2.923.514.576)	-	Additions in fixed assets
Penerimaan pencairan deposito	1.000.000.000	13.150.000.000	Processed from time deposit
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.923.514.576)	823.202.168	Net cash provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penambahan utang lain-lain	3.374.163.317	-	Additions other payables
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	3.374.163.317	-	Net cash provided from (used in) financing activities
Penurunan bersih kas dan bank	(222.739.661)	(410.553.140)	Net Decrease in cash and banks
Saldo kas dan bank awal tahun	2.752.639.572	3.163.192.712	Beginning of the year
Saldo kas dan bank akhir tahun	2.529.899.911	2.752.639.572	cash and banks at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Tanah Laut Tbk dan entitas anak ("Group") dahulu PT Indoexchange Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sanggrahamas Dipta berdasarkan Akta No. 78 tanggal 19 September 1991 dibuat dihadapan Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diubah dengan Akta No. 14 tanggal 7 Desember 1992 dibuat dihadapan Notaris Karna Kesuma Jaya, S.H., pengganti dari Notaris Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 3498 tanggal 21 Juni 1994.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No. 202 tanggal 13 Agustus 2020 dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta selatan, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0370275 tanggal 27 Agustus 2020.

Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis dibidang pelayaran, angkutan dan logistik kelautan, kepelabuhanan, pertambangan, sumber daya energi serta jasa konsultasi lainnya, kecuali dalam bidang hukum dan pajak. Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut Perusahaan dapat melakukan kegiatan penyertaan modal pada perusahaan lain.

Perusahaan berdomisili di Grha HRH, Jl. Lebak Bulus Raya No.20, RT.3/RW.2, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12440.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Tanah Laut Tbk and its subsidiary ("Group"), formerly PT Indoexchange Tbk, (the Company) was established under the name PT Sanggrahamas Dipta based on Notarial Deed No. 78 dated 19 September 1991 of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta. The Notarial Deed was amended by Notarial Deed No. 14 dated 7 December 1992 of Notary Karna Kesuma Jaya, S.H., a substitute of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 dated 21 October 1993 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49, Supplement No. 3498 dated 21 June 1994.

The company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 202 dated 13 August 2020 of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, was made to adjust with Financial Service Authority ("OJK") No. 32/POJK.04/2014 regarding the General Meeting of Shareholders and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners, issuer or Public Companies. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Amendments to Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0370275 dated 27 August 2020.

The Company's current main business activity is the provision of business management consultancy services including planning and designing to develop business management in shipping, marine transport and logistics, harbor, mining, energy resources and other consultative services, except in legal and tax areas. To support the Company's main business, the Company may make investments in other companies.

The Company is domiciled at Grha HRH, Jl. Lebak Bulus Raya No.20, RT.3/RW.2, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, City of South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12440.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Pengurus Perusahaan

b. Management of the Company

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2021	
Presiden Komisaris	Ch'ng Chin Hon	President Commissioner
Komisaris (Independen)	Mohamad Hekal	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Harun Bin Halim Rasip	President Director
	2020	
Presiden Komisaris	Ch'ng Chin Hon	President Commissioner
Komisaris (Independen)	Mohamad Hekal	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Harun Bin Halim Rasip	President Director
Direktur (Independen)	Isni Apriyan Buana	Independent Director

Komite Audit

Audit Committee

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua	Mohamad Hekal	Chairman
Anggota	Bangun Tiroi Ruhut, S.E, Gatot Purwoharyadi	Members

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki 9 dan 8 orang karyawan.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group have 9 and 8 employees.

c. Entitas anak

c. Subsidiaries

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

The Company consolidates the following subsidiaries because it has ownership or rights to support operations:

Nama perusahaan/ The company	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
		2021	2020	2021	2020
PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS) (d/h/formerly PT Carya Myna (CM))	Pengelolaan terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya/ Terminal and other port facility management	99,96%	99,96%	863.985.825	869.874.396
PT Iona Laut Logistik	Perdagangan barang, jasa, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan dan pertanian/ Trading, service, construction, industry, land transport, workshop, printing and agriculture	99,90%	99,90%	4.388.405.864	4.380.277.731

Semua perusahaan berdomisili di Indonesia

All companies are domiciled in Indonesia

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas anak (Lanjutan)

- PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS) dahulu PT Cahya Myna (CM)

Pada tanggal 1 Nopember 2010, berdasarkan Akta No. 1 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010. Tahun 2010 tanggal 12 November 2010, Perusahaan mendirikan PT Carya Myna yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar pada awalnya sebesar Rp800.000.000 terdiri dari 800 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp200.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 199 saham (99,5 %).

Pada tanggal 4 Juli 2018, berdasarkan Akta No. 9 dibuat dihadapan Notaris yang sama, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0013789.AH.01.02. TAHUN 2018 tanggal 9 Juli 2018 dan diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0219706 tanggal 9 Juli 2018, disetujui perubahan maksud dan tujuan, peningkatan modal dasar semula Rp800.000.000 menjadi Rp10.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp200.000.000 menjadi Rp2.500.000.000, perubahan susunan pengurus dan perubahan alamat.

- PT Iona Laut Logistik

Pada tanggal 8 Mei 2014, berdasarkan Akta No. 2 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 tanggal 21 Mei 2014, Perusahaan mendirikan PT Iona Laut Logistik yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar sebesar Rp20.000.000.000 terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp5.000.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 3.750 saham (75 %).

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Subsidiaries (Continued)

- PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS) formerly PT Cahya Myna (CM)

As at 1 November 2010, based on Deed No. 1 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-53400.AH.01.01.2010. Tahun 2010 dated 12 November 2010, the Company founded PT Carya Myna, presently dormant, with initial authorized capital of Rp800,000,000 divided into 800 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp200,000,000. The Company owns 199 shares (99.5 %).

As at 4 July 2018, based on Deed No. 9 of the same Notary, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0013789.AH.01.02. TAHUN 2018 dated 9 July 2018 and received and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0219706 dated 9 July 2018, it was approved the change in the aims and goals, the increase in the authorized capital from Rp800,000,000 to Rp10,000,000,000, the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp200,000,000 to Rp2,500,000,000, the change in the management structure and the change of the address.

- PT Iona Laut Logistik

As at 8 May 2014, based on Deed No. 2 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 dated 21 May 2014, the Company founded PT Iona Laut Logistik, presently dormant, with authorized capital of Rp20,000,000,000 divided into 20,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp5,000,000,000. The Company owns 3,750 shares (75 %).

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas anak (Lanjutan)

- PT Iona Laut Logistik (Lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2014 berdasarkan Akta No. 19 oleh Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., telah disetujui pengalihan saham sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 4.995 saham (99,90%). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-36073.40.22.2014 tanggal 16 Oktober 2014.

2. PENAWARAN UMUM EFEK PERUSAHAAN

Pada tanggal 26 Januari 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. 005/LSP/Pres.Dir/INE/I/2001 sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh pada tanggal 27 April 2001. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp125 per saham atau Rp100 diatas nominal atau dengan agio saham sebesar Rp12.000.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2001, saham-saham Perusahaan tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia.

a. Penawaran umum terbatas I

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 3 April 2009 dengan Surat No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari Bapepam LK tanggal 15 Mei 2009 melalui surat No. S-3907/BL/2009.

PUT I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Subsidiaries (Continued)

- PT Iona Laut Logistik (Continued)

Later on 10 October 2014, based on Deed No. 19, of the Notary Drs. Soebiantoro, S.H., a transfer of shares was approved such that the number of the Company's shares increased to 4,995 shares (99.90 %). The deed was accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Articles of Association No. AHU-36073.40.22.2014 dated 16 October 2014.

2. PUBLIC OFFERING OF SHARES OF THE COMPANY'S SHARES

As at 26 January 2001, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. 005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/ 2001 in respect of the Company's plan to undertake the Initial Public Offering to the public. The statement of effective registration was obtained on 27 April 2001. The Company's initial public offering amounted to 120,000,000 shares with a par value of Rp25 per share with an initial price of Rp125 per share or Rp100 above the nominal value resulting in an additional paid-in capital of Rp12,000,000,000.

As of 17 May 2001, the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, now the Indonesia Stock Exchange.

a. Limited public offering I

The Company had filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering I ("LPO I") for Rights Issues I on 3 April 2009 through Letter No. L-024- 2009/Mgmt/ SK/INDX to the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam LK). A statement of effective registration was obtained from Bapepam LK on 15 May 2009 through Letter No. S-3907/BL/2009.

The LPO I for Rights Issues had been approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 May 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENAWARAN UMUM EFEK PERUSAHAAN (LANJUTAN)

a. Penawaran umum terbatas I (Lanjutan)

Perusahaan melaksanakan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

- Jumlah saham baru yang diterbitkan 147.198.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp250 per saham.
- Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham berhak atas 24 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp250 setiap saham.
- Pada setiap 24 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II. Setiap pemegang 1 Waran Seri II berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp250 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri II, yaitu mulai tanggal 10 Desember 2009 sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 28 Mei 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

Pada tanggal 14 Februari 2011, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan perdagangan saham Perusahaan di bursa.

Pada tanggal 14 Mei 2012, Bursa Efek Indonesia (BEI) membuka kembali perdagangan saham Perusahaan di bursa.

b. Penawaran umum terbatas II

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 20 Mei 2013 dengan Surat No. L-043/V/2013/CS/APP kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari OJK tanggal 28 Juni 2013 melalui surat No. S-200/D.04/2013.

PUT II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2013.

Perusahaan melaksanakan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

2. PUBLIC OFFERING OF SHARES OF THE COMPANY'S SHARES (CONTINUED)

a. Limited public offering I (Continued)

The Company conducted the LPO I with Rights Issue as follows:

- There were 147,198,000 new shares issued with a par value of Rp250 per share, at an offering price of Rp250 per share.
- Each shareholder owning 20 shares was entitled to 24 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp250 per share.
- Attached to each of the 24 new shares resulting from the rights issue were seven Series II Warrants. Each holder of one Series II Warrant was entitled to purchase one share of the Company at Rp250 per share. The Series II Warrant period was from 10 December 2009 to 31 May 2012.

As at 28 May 2009, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

As at 14 February 2011, the Indonesia Stock Exchange suspended the trading of the Company's shares.

As at 14 May 2012, the Indonesia Stock Exchange reopened the trading of the Company's shares.

b. Limited public offering II

The Company filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering II ("LPO II") with Rights Issue on 20 May 2013 through Letter No. L-043/V/2013/CS/APP to the Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK). A statement of effective registration was obtained from OJK on 28 June 2013 through Letter No. S-200/D.04/2013.

The LPO II with Rights Issue had been approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 June 2013.

The Company conducted the LPO II with Rights Issue as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENAWARAN UMUM EFEK PERUSAHAAN (LANJUTAN)

b. Penawaran umum terbatas II (lanjutan)

- Jumlah saham baru yang diterbitkan 125.118.168 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp550 per saham.
- Setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 2 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp550 setiap saham.

Pada tanggal 2 Juli 2013, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

PUT II ini telah selesai dilaksanakan dan telah dimuat dalam Akta No. 4 Tanggal 1 Agustus 2013 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp15.639.771.000 menjadi Rp21.895.679.400. Peningkatan Modal tersebut berasal dari pelaksanaan HMETD PUT II. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.42292 tanggal 17 Oktober 2013.

Hasil dari PUT II digunakan untuk menambah penyertaan modal Perusahaan pada Entitas Anak yaitu PT Pelayaran Indx Lines (PIL) yang mana hasil penambahan modal tersebut digunakan PIL untuk melunasi liabilitas utang pokok kepada Asia Infra Partners Ltd (AIP) sebesar Rp67.494.393.717 dan sisanya sebesar Rp606.283 dimasukkan ke kas PIL.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saham perusahaan sejumlah 437.913.588 lembar saham dan telah dicatatkan pada BEI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan direksi untuk diterbitkan pada tanggal 08 April 2022.

2. PUBLIC OFFERING OF SHARES OF THE COMPANY'S SHARES (CONTINUED)

b. Limited public offering II (continued)

- There were 125,118,168 new shares issued with a par value of Rp50 per share, at an offering price of Rp550 per share.
- Each shareholder owning 5 shares was entitled to 2 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp550 per share.

As at 2 July 2013, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

LPO II was concluded and had been included in Deed No. 4 dated 1 August 2013 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp15,639,771,000 to Rp21,895,679,400 resulting from the LPO II exercise. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.42292 dated 17 October 2013.

The proceeds from LPO II were used to increase the Company's investment in its Subsidiary, PT Pelayaran Indx Lines (PIL), which was then used by PIL to settle its liabilities to Asia Infra Partners Ltd (AIP) amounting to Rp67,494,393,717 and the remainder amounting to Rp606,283 was added to PIL's cash.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company's 437,913,588 outstanding shares have been listed on the BEI.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Company's Board of Director authorized for issue on 08 April 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/POJK.04/2021 tentang penyusunan laporan keuangan perusahaan.

b. Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian historis, kecuali properti investasi dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

The following is an overview of the important accounting policies applied in preparing financial statements:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the SFAS and ISFAS and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 20/POJK.04/2021 regarding the preparation of the company's financial statements.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for investment properties and certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2021, which did not have a significant impact on the financial statements of Company are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

- PSAK No. 22 Amandemen 2019: Kombinasi bisnis
- PSAK No. 55 Amandemen 2020 – Tahap 2 Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran tentang reformasi acuan suku bunga
- PSAK No. 60 Amandemen 2020 – Tahap 2: Pengungkapan tentang reformasi acuan suku bunga
- PSAK No. 71 Amandemen 2020 – Tahap 2: Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran tentang reformasi acuan suku bunga
- PSAK No. 73 Amandemen 2020 – Tahap 2: Sewa tentang reformasi acuan suku bunga.

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 amandemen 2021: Penyajian laporan keuangan
- PSAK No. 16 Amandemen 2021: Aset tetap
- PSAK No. 22 Amandemen 2021: Business combination
- PSAK No. 25 Amandemen 2021: Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan
- PSAK No. 57 Amandemen 2020: Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- PSAK No. 69 Penyesuaian 2020: Agrikultur
- PSAK No. 71 Penyesuaian 2020: Instrumen keuangan
- PSAK No. 73 Penyesuaian: Sewa

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)

- SFAS No. 22 Amendment 2019: Business combination
- SFAS No. 55 Amendment 2020 – Phase 2 Financial instrument: recognition and measurement about interest benchmark reform.
- SFAS No. 60 Amendment 2020 – Phase 2: Disclosure about interest rate benchmark reform
- SFAS No. 71 Amendment 2020 – Phase 2: Financial instrument about interest rate benchmark reform
- SFAS No. 73 Amendment 2020 – Phase 2: Leases about interest rate benchmark reform.

New standards and amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021, are as follows:

- SFAS No. 1 Amendment 2021: Presentation of financial statements
- SFAS No. 16 Amendment 2021: Fixed assets
- SFAS No. 22 Amendment 2021: Business combination
- SFAS No. 25 Amendment 2021: Accounting policies, changes in accounting estimated and errors
- SFAS No. 57 Amendment 2020: Provisions, contingent liabilities and contingent assets about onerous contracts – cost of fulfilling the contracts
- SFAS No. 69 Annual Improvement 2020: Agriculture
- SFAS No. 71 Annual Improvement 2020: Financial instrument
- SFAS No. 73 Annual Improvement 2020: leases

The Company is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

d. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings (RUPS).

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

d. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 71 atau, Ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. *Basis of consolidation (Continued)*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non controlling interest even if this results in the non controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company interest and the non controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified / permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 71 or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

e. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. *Business combination*

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. *Business combination (Continued)*

The contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with SFAS 71 or SFAS 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset with corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

- f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

- g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

- Aset keuangan

Mulai 1 Januari 2021, Grup mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

- f. Foreign currency transaction and translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in where the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

- g. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity

- Financial assets

From 1 January 2021, the Group classifies its financial assets into measured at fair value, either through other comprehensive income or through profits or loss, and measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model of managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

• Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha pada pihak berelasi dan lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, aset keuangan ini diklasifikasi sebagai aset tidak lancar

Investasi pada instrumen ekuitas Grup diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

• Pengakuan dan pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Financial instrument (Continued)

• Financial assets (Continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalent, trade receivables due from related party and other, in the consolidated statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end reporting period, these are classified as non-current assets.

The Group's Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

• Recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the entity's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the company classifies its debt instruments:

- Amorties cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measd at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan (Lanjutan)
- Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)
 - Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) : Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya diatas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dari kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan/(beban) lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
 - Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Financial instrument (Continued)

- Financial instrument (Continued)
- Recognition and measurement (Continued)
 - Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where are assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses) and impairment expenses in other expenses.
 - Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan (Lanjutan)
- Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Kas dan bank

Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan bank terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempo tiga bulan sampai dengan satu tahun atau dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Financial instrument (Continued)

- Financial instrument (Continued)
- Recognition and measurement (Continued)

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss at her income when the company's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other income/(expenses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

h. Transactions with related parties

The Group entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Cash and bank

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in bank and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Time deposit

Time deposit with to one year or not maturities of three months or less from the date of placement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

k. Biaya dibayar di muka

Sewa dan asuransi dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya produksi, pengadaan, pengelolaan dan distribusi dibebankan ketika manfaat diterima.

l. Penyertaan saham

Penyertaan pada Bursa Efek dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi penyisihan (jika ada) yang merupakan taksiran manajemen atas penurunan tetap nilai dari keanggotaan pada bursa tertentu.

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*). Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan presentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (*equity method*).

Investasi pada saham Entitas anak dicatat berdasarkan metode penyatuan kepentingan (*polling-of-interest method*) karena investasi tersebut dilakukan sebagai restrukturisasi Entitas dibawah pengendalian Bersama (*restructuring of Entities under common control*). Selisih biaya perolehan atas aset bersih Entitas anak dicatat pada akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

Pengalihan sebagai restrukturisasi Entitas di bawah pengendali bersama (*restructuring of Entities under common control*) dicatat sebesar nilai bukunya. Selisih harga pengalihan dan nilai buku setiap transaksi pengalihan dinyatakan sebagai faktor penambah dan pengurang akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. *Prepaid expenses*

Prepaid rent and insurance are amortized over the beneficial periods of benefit using the straight-line method.

Prepaid business, production, procurement, management and distribution expenses are charged in the period when benefits are received.

l. *Investment in shares*

Investment at stock exchange are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management's judgement of those memberships.

Investment in shares of stock which ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method) while investment in share of stock which ownership interest 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method were by the company's proportionate share in the income or loss of the associated Entity added to or deducted from, and the dividends received are the deducted from the acquisition cost of the investments.

Investments in shares of subsidiaries are accounted based on polling-of-interest method because the investment is made as restructuring of Entities under common control. The difference between acquisition cost and net assets of subsidiaries are recorded in account Difference Due to Restructuring Entities Under Common Control.

Diversion as a restructuring of Entities under common control are recorded at book value. The difference between diversion value and book value of each diversion transaction is expressed as the factor additions and deduction in account Difference Due to Restructuring Entities Under Common Control

m. *Fixed asset*

Fixed asset are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

m. Aset tetap (Lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20-30
Peralatan kantor	4
Renovasi kantor	4
Kendaraan	4

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan bersih, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

m. Fixed asset (Continued)

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, Fixed asset are carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (if any).

Depreciation of Fixed asset starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Buildings
Office equipment
Office renovations
Vehicles

The accumulated costs will be transferred to the respective Fixed asset items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of Fixed asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

n. Imbalan kerja

• Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan.

• Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Employee benefits

• Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the statement of financial position.

• Pension obligations

Entities within the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

n. Imbalan kerja (Lanjutan)

• Kewajiban pensiun (Lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Perusahaan rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu.

Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Employee benefits (Continued)

• Pension obligations (Continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined b, the Company pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount.

Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Pendapatan dan beban

o. Revenue and expense

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

PSAK 72 menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah tunggal untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

SFAS 72 establishes a comprehensive framework for determining how, when and how much income should be recognized. This standard provides a single five-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers. This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to acquire and / or fulfill contracts to be capitalized and amortized in a systematic manner consistent with transfers to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Pendapatan diakui berdasarkan tarif yang ditentukan dalam kontrak sewa dengan asumsi semua kriteria pengakuan pendapatan dipenuhi.

Revenue is recognized based on the rates specified under the leasing contracts, assuming all other revenue recognition criteria are met.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

p. Current and deferred income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dipendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

p. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

q. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif. Ketika pinjaman piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkan, yakni arus kas masa depan yang diestimasi dengan menggunakan metode bunga efektif dan tetap mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan bunga. Penghasilan bunga dari pinjaman yang diturunkan nilainya diakui dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif. Ketika pinjaman piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkan, yakni arus kas masa depan yang diestimasi dengan menggunakan metode bunga efektif dan tetap mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan bunga. Penghasilan bunga dari pinjaman yang diturunkan nilainya diakui dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Current and deferred income tax (Continued))

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

q. Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method. When a loan receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flow discounted at the original effective interest rate of the instrument and continues unwinding the discount as interest income. Interest income on impaired loans is recognised using the original effective interest rate.

Interest income is recognised using the effective interest method. When a loan receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flow discounted at the original effective interest rate of the instrument and continues unwinding the discount as interest income. Interest income on impaired loans is recognised using the original effective interest rate.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. KUASI REORGANISASI

Pada tanggal 5 April 2010, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51 (revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-reorganisasi".

Kuasi-reorganisasi dilakukan dengan metode reorganisasi akuntansi dimana aset dan liabilitas dinilai kembali sebesar nilai wajarnya yang dihitung dengan metode nilai pasar dan arus kas yang didiskontokan. Selisih hasil revaluasi aset dan liabilitas disajikan dalam saldo selisih revaluasi aset dan liabilitas yang digunakan untuk mengeliminasi defisit. Sebagai tambahan, nilai wajar dari aset dan liabilitas yang digunakan dalam kuasi-reorganisasi menjadi saldo awal di dalam laporan keuangan yang dimulai tanggal 5 April 2010 dan selanjutnya diukur.

- I. Cadangan Umum;
- II. Cadangan Khusus;
- III. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya;
- IV. Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya;
- V. Modal Saham.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. QUASI REORGANIZATION

As at 5 April 2010, the Company carried out a quasi reorganization in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 51 (revised 2003), "Accounting for Quasi reorganization".

The quasi-reorganization was carried out using the accounting for reorganization method, wherein assets and liabilities are revalued at their fair values using market value and discounted cash flows model. The revaluation surplus of asset and liabilities is recognized as difference in revaluation of assets and liabilities and used for eliminating deficit. In addition, the fair value of those assets and liabilities as used in the quasi reorganization becomes their initial carrying amount in the consolidated financial statements commencing 5 April 2010 and are subsequently measured using the relevant accounting policies.

- I. General Reserve;
- II. Special Reserve;
- III. Revaluation of Assets and Liabilities and Revaluation of the Like;
- IV. Additional Paid-in Capital and the Like;
- V. Capital Stock.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KUASI REORGANISASI (LANJUTAN)

Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp250 setiap saham menjadi Rp50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp53.972.600.000.

4. QUASI REORGANIZATION (CONTINUED)

The Company's share par value decreased from Rp250 to Rp50 per share without decreasing the number of shares issued such that there was a decrease of Rp200 in each of the 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp53,972,600,000.

Keterangan	Saldo/ Balance	Description
Akumulasi Saldo Laba Rugi	(43.017.598.427)	Accumulated loss retained earnings
Eliminasi:		Elimination:
Cadangan umum	Nihil/ Nil	General reserve
Cadangan khusus	Nihil/ Nil	Special reserve
Selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya	Nihil/ Nil	Revaluation of assets and liabilities and revaluation of the like
Tambahkan modal disetor dan sejenisnya	Nihil/ Nil	Additional paid-in capital and the like
Modal saham-Penurunan nilai saham	43.017.598.427	Capital stock-Decline in share value
Jumlah	-	Total
Keterangan	Saldo/ Balance	Description
Proses eliminasi saldo negatif dapat dilihat sebagai berikut:		The process of eliminating the negative balance can be viewed as follows:
Cadangan Umum	Nihil/ Nil	General Reserve
	Nihil/ Nil	Special Reserve
Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya Berdasarkan laporan penilaian aset dan liabilitas yang dilakukan oleh Konsultan Apraisal Yanuar Bey & Rekan sesuai dengan Surat No. Y&R/BV/09/143 jumlah selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp6.627.000 pada saat di set-off dengan saldo rugi (defisit) sebesar Rp43.614.890.253 tidak dapat menutupi jumlah saldo rugi Perusahaan.	Nihil/ Nil	Revaluation Increment on Assets and Liabilities and the Like Based on the asset and liability assessment report conducted by the Appraisal Consultants Yanuar Bey & Associates in accordance with Letter No. Y&R/BV/09/143 the revaluation increment of fixed assets amounting to Rp6,627,000 when set off against the accumulated losses (deficit) amounting to Rp43,614,890,253 could not cover the Company's accumulated losses
Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya Jumlah Agio saham sebesar Rp8.029.271.946 masih kurang untuk menutupi saldo rugi sebesar Rp43.614.890.253.	Nihil/ Nil	Additional Paid-in Capital and the Like The total share premium amounting to Rp8,029,271,946 could not cover the accumulated losses amounting to Rp43,614,890,253
Modal Saham Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp250 setiap saham menjadi Rp50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp53.972.600.000	53.972.600.000	Share Capital The Company's share par value decreased from Rp250 to Rp50 per share without decreasing the number of shares issued so that there was a decrease of Rp200 in each of 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp53,972,600,000
Laba Periode Berjalan reklasifikasi internal atas laba per 5 April 2010 untuk mengeliminasi saldo defisit	109.499.694	Current Period Income internal reclassification of income as of 5 April 2010 to eliminate the deficit
	54.082.099.694	
Saldo Defisit	(43.127.098.121)	Deficit Balance
Jumlah	10.955.001.573	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KUASI REORGANISASI (LANJUTAN)

Jumlah sebesar Rp10.955.001.573 menjadi tambahan modal disetor yang sebelumnya adalah Rp8.029.271.946 menjadi Rp18.984.273.519.

5. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan. Grup menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja yang diwajibkan.

4. QUASI REORGANIZATION (CONTINUED)

An amount of Rp10,955,001,573 was added to the paid-in capital, which thus increased from Rp8,029,271,946 to Rp18,984,273,519.

5. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup activities are vulnerable to various financial risks: market risk (including currency value risk and interest rate risk), and liquidity risk. The Grup's overall risk management program is focused on unpredictable financial markets and the Grup strives to minimize the effects that have the potential to harm the financial performance of the Grup.

Financial risk management is carried out under the supervision of the Board of Directors.

a. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected because of changes in foreign exchange.

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Grup has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Company monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

The Grup policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Grup has difficulty in obtaining funding sources. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and bank balances. The Grup manages liquidity risk by continuously monitoring estimates and actual cash flows and by matching the maturity profile of financial assets and financial liabilities. The Grup maintains sufficient funds for required working capital requirements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

2021							
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	3 bulan dan 1 tahun/ <i>3 months and 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	2 - 3 tahun/ <i>2 - 3 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Utang lain-lain	-	2.574.968.268	-	-	8.334.359.727	10.909.327.995	Other payables
Imbalan pasca kerja	-	-	147.475.193	-	537.724.462	685.199.655	Employee benefits
Jumlah	-	2.574.968.268	147.475.193	-	8.872.084.189	11.594.527.650	Total

2020							
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	3 bulan dan 1 tahun/ <i>3 months and 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	2 - 3 tahun/ <i>2 - 3 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Utang lain-lain	-	1.675.709.848	-	-	5.859.454.830	7.535.164.678	Other payables
Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	526.136.992	526.136.992	Employee benefits
Jumlah	-	1.675.709.848	-	-	6.385.591.822	8.061.301.670	Total

d. Manajemen risiko permodalan

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan.

e. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan bank, deposito, piutang usaha pada pihak berelasi, piutang lain-lain, dan utang lain-lain yang diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan, dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto arus kas tidak signifikan.

5. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

c. Liquidity risk (Continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities based on the remaining period at the financial position date to the contractual maturity dates. The amount disclosed in the table is contractual, undiscounted cash flow.

d. Capital risk management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure.

e. Fair value of financial instruments

The carrying amount of financial assets and liabilities with maturities of less than one year, including cash and bank, time deposit, trade receivables to related party, other receivables, and other payable are estimated to be near their fair values because they are short-term. The carrying amount of financial assets and liabilities, with maturities of more than one year, is estimated to be close to fair value because the impact of the discounted cash flow is not significant.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Provisi atas penurunan nilai piutang usaha

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing pelanggan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

- Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama.

**6. CONSIDERATION, ESTIMATION AND
ACCOUNTING ASSUMPTIONS OF IMPORTANT**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

a. Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- Provision for impairment of trade receivables

The fair value of trade receivables is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable customer.

b. Estimation and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

- Fixed assets

The requisition cost of fixed assets are depreciated on a straight line method over their estimated useful lives. Management estimated the useful lives of fixed assets based on expected asset utilization based on business plans and strategies that also consider future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

• Aset tetap (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

• Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

6. CONSIDERATION, ESTIMATION AND ACCOUNTING ASSUMPTIONS OF IMPORTANT (CONTINUED)

b. Estimation and assumptions (Continued)

• Fixed assets (Continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

• Income tax

Significant judgement is involved in determining for the corporate income tax provisions. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

7. KAS DAN BANK

	2021	2020	
Kas	21.294.400	29.929.800	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.381.094.450	215.782.629	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.127.511.061	2.506.927.143	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	2.529.899.911	2.752.639.572	Total

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar 0,50% - 1,00% dan 0,60% - 1,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan untuk liabilitas Grup.

7. CASH AND BANKS

Interest rates per annum for cash in banks in Indonesian Rupiah ranged from 0.50% - 1.00% dan 0,60% - 1.00% for the year ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

As at 31 December 2021 dan 2020, none of cash and bank were restricted in use and used as collateral for the Group liabilities.

8. DEPOSITO BERJANGKA

	2021	2020	
Bank Industrial and Commercial			Bank Industrial and Commercial
Bank of China Ltd	1.000.000.000	2.000.000.000	Bank of China Ltd
PT Bank Permata Tbk	1.200.000.000	1.200.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	2.200.000.000	3.200.000.000	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. DEPOSITO (LANJUTAN)

Deposito dalam IDR merupakan deposito berjangka bulanan dengan tingkat suku bunga per tahun 2,50% - 3,50% pada tahun 2021 dan 4,75% - 6,55% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan untuk liabilitas Grup.

9. PIUTANG USAHA PADA PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang usaha pada pihak berelasi dari PT Pelayaran Indx Lines (PIL-Entitas asosiasi) atas jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan kepada PIL sebesar Rp5.790.000.000 dan Rp3.960.000.000 .

Berdasarkan umur piutang

	2021	2020
0 - 90 hari	1.350.000.000	3.960.000.000
91-180 hari	2.400.000.000	-
Lebih dari 180 hari	2.040.000.000	-
Jumlah	<u>5.790.000.000</u>	<u>3.960.000.000</u>

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai Karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 26)	3.338.419.843	2.410.629.843
Pihak ketiga	20.750.000	25.816.307
Jumlah	<u>3.359.169.843</u>	<u>2.436.446.150</u>

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2021	2020
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1.647.670.129	1.385.348.505
Pajak penghasilan - Pasal 21	-	19.298.151
Jumlah	<u>1.647.670.129</u>	<u>1.404.646.656</u>

8. TIME DEPOSITS (CONTINUED)

Deposits in IDR are monthly time deposits with an annual interest rate of 2.50% - 3.50% in 2021 and 4.75% - 6.55% in 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no time deposits which are restricted in use and are used as collateral for the Group's liabilities.

9. TRADE RECEIVABLES TO RELATED PARTY

As of 31 December 2021 and 2020 trade receivables to related party from PT Pelayaran Indx Lines (PIL Associate entity) for management service provided by PIL to PIL fee amounting to Rp5,790,000,000 and Rp3,960,000,000.

By age category

	2021	2020	
0 - 90 hari	1.350.000.000	3.960.000.000	0 - 90 days
91-180 hari	2.400.000.000	-	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	2.040.000.000	-	Over 180 days
Jumlah	<u>5.790.000.000</u>	<u>3.960.000.000</u>	Total

The Group did not make allowance for impairment losses because the management believes that all trade receivables can be collectible.

10. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 26)	3.338.419.843	2.410.629.843	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	20.750.000	25.816.307	Third party
Jumlah	<u>3.359.169.843</u>	<u>2.436.446.150</u>	Total

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	1.647.670.129	1.385.348.505	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	-	19.298.151	Income tax - Article 21
Jumlah	<u>1.647.670.129</u>	<u>1.404.646.656</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Utang pajak

	2021	2020
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	13.427.851
Pasal 15	2.000.000	-
Pasal 23	1.589.301	1.232.000
Jumlah	3.589.301	14.659.851

c. Beban pajak penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban pajak penghasilan final pada Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.621.541 dan Rp24.000.000.

Tarif pajak yang berlaku pada tahun 2021 dan 2020 adalah sesuai dengan PP no. 46 Tahun 2013 dan PP No. 23 Tahun 2018 yang mengatur pengenaan PPh Final Pasal 4 Ayat (2) di mana wajib pajak yang memiliki peredaran bruto (omzet) sampai dengan 4,8 Miliar Rupiah dalam satu tahun pajak.

11. TAXATION (CONTINUED)

b. Taxes payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	-	13.427.851	Article 21
Pasal 15	2.000.000	-	Article 15
Pasal 23	1.589.301	1.232.000	Article 23
Jumlah	3.589.301	14.659.851	Total

c. Income tax expense

As of 31 December 2021 and 2020, the stage tax expense to the Company amounted to Rp6,621,541 and Rp24,000,000, respectively

The applicable tax rate in 2021 dan 2020 is in accordance with Government Regulation (PP) No. 46 Year 2013 and Government Regulation (PP) No. 23 Year 2018 related to final tax article 4(2) which stipulated that as a new established entity with annual gross turnover less than Rp 4.8 billion in one tax year.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2021	2020
Biaya dibayar di muka	-	276.955.869
Jumlah	-	276.955.869
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	-	276.955.869
Jangka panjang	-	-

13. INVESTASI - BERSIH

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Mei 2017 dari Notaris Drs. Soebianto, S.H., perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Nurbaya Arta Pratama sebanyak 600 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp2.000.000.000 atau setara dengan 5% kepemilikan

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen melakukan penurunan nilai investasi pada PT Nurbaya Arta Pratama. Rincian nilai investasi

Rincian investasi per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020
Investasi	2.000.000.000	2.000.000.000
Akumulasi kerugian penurunan nilai investasi	(1.999.999.999)	(1.999.999.999)
Jumlah	1	1

12. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	2021	2020	
Biaya dibayar di muka	-	276.955.869	Prepayments
Jumlah	-	276.955.869	Total
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	-	276.955.869	Due in less than one year
Jangka panjang	-	-	Long-term

13. NET - INVESTMENT

Based on Notarial Deed No. 4 dated 5 May 2017 of public Notary Drs. Soebianto, S.H., the company made an investment in shares of stock of PT Nurbaya Artha Pratama at 600 shares with an acquisition cost of Rp2,000,000,000 or equivalent to 5% ownership.

As at 31 December 2018 the company's management impaired the value of investment in PT Nurbaya Arta Pratama.

The details investment as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Investasi	2.000.000.000	2.000.000.000	Investment
Akumulasi kerugian penurunan nilai investasi	(1.999.999.999)	(1.999.999.999)	Accumulated loss impairment of investment
Jumlah	1	1	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	23.478.989.744	-	-	23.478.989.744	<i>Land</i>
Bangunan	24.251.971.570	2.923.514.576	-	27.175.486.146	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	291.425.504	-	-	291.425.504	<i>Office equipment</i>
Renovasi kantor	358.000.000	-	-	358.000.000	<i>Office renovation</i>
Kendaraan	225.502.273	-	-	225.502.273	<i>Vehicles</i>
Jumlah	48.605.889.091	2.923.514.576	-	51.529.403.667	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	1.358.774.307	-	1.358.774.307	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	273.526.861	17.898.643	-	291.425.504	<i>Office equipment</i>
Renovasi kantor	358.000.006	-	-	358.000.006	<i>Office renovation</i>
Kendaraan	225.502.273	-	-	225.502.273	<i>Vehicles</i>
Jumlah	857.029.140	1.376.672.950	-	2.233.702.090	Total
Nilai buku	47.748.859.951			49.295.701.577	Book value

2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	23.478.989.744	-	-	23.478.989.744	<i>Land</i>
Bangunan	-	24.251.971.570	-	24.251.971.570	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	291.425.504	-	-	291.425.504	<i>Office equipment</i>
Renovasi kantor	358.000.000	-	-	358.000.000	<i>Office renovations</i>
Kendaraan	225.502.273	-	-	225.502.273	<i>Vehicles</i>
Jumlah	24.353.917.521	24.251.971.570	-	48.605.889.091	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan kantor	235.561.219	37.965.642	-	273.526.861	<i>Office equipment</i>
Renovasi kantor	357.509.589	490.417	-	358.000.006	<i>Office renovations</i>
Kendaraan	225.502.273	-	-	225.502.273	<i>Vehicles</i>
Jumlah	818.573.081	38.456.059	-	857.029.140	Total
Nilai buku	23.535.344.440			47.748.859.951	Book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh beban penyusutan Grup dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp1.376.672.950 dan Rp38.456.059. (Catatan 23).

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan melakukan serah terima dengan PT Trimatra Liguna sebagai penanggung jawab kontraktor atas bangunan Rukan yang bealamat di Jalan Lebak Bulus Raya No. 23 RT 003/002 Lebak Bulus, Jakarta Selatan 12440. Dalam serah terima Perusahaan masih dilakuan *Fitting out* hingga tanggal 21 Desember 2021 sehingga belum dilakukan penyusutan pada bangunan.

Aset tetap berupa bangunan diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga atas beberapa jenis risiko.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Grup.

14. FIXED ASSETS (CONTINUED)

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Grup's depreciation expense was allocated to general and administrative expenses amounting to Rp1,376,672,950 and Rp38.456.059. (Note 23).

As of 22 December 2021 date, the Company made a handover with PT Trimatra Liguna as the person in charge for the contractor for the office building which is located at Jalan Lebak Bulus Raya No. 23 RT 003/002 Lebak Bulus, South Jakarta 12440. In the handover, the company was still doing fitting out up to stairs 21 December 2021 so that no depreciation was carried out on the building.

Fixed assets items in the form of building were insured with various third party insurance companies against several risk.

The Group management believes that such insurance coverage amounts are adequate to cover any possible losses on the insured fixed assets.

Fixed assets Group are not used as collateral for the Group's loans.

15. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

15. PROJECT IN PROGRESS

	2021					
	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated of completion</i>	Reklas ke aset tetap/ <i>Reclassified to fixed assets</i>	Saldo aset dalam pengembangan/ <i>Saldo asset in development/Cost in progress</i>	
Projek	82%	337.686.254	2.099.562.810	-	337.686.254	Project
Jumlah		337.686.254	2.099.562.810	-	337.686.254	Total

	2020					
	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated of completion</i>	Reklas ke aset tetap/ <i>Reclassified to fixed assets</i>	Saldo aset dalam pengembangan/ <i>Saldo asset in development/Cost in progress</i>	
Pembangunan Graha HRH	100%	24.251.971.570	24.251.971.570	(24.251.971.570)	-	Development of Graha HRH
Projek	41%	712.267.257	1.724.981.807	-	712.267.257	Project
Jumlah		24.964.238.827	25.976.953.377	(24.251.971.570)	712.267.257	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LEPASAN

Rincian per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	2021
PT Pelayaran Indx Lines (PIL)	89.495.000.000
Saldo laba - awal	(37.958.562.648)
Rugi bersih periode berjalan dari aset lepasan	(95.478.745.041)
Jumlah ekuitas aset lepasan	(43.942.307.689)
Pemulihan aset lepasan	43.942.307.690
Jumlah	1

Berikut rincian kinerja PIL untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	2021
Pendapatan	3.000.000.000
Beban pokok pendapatan	(7.716.916.818)
Beban usaha	(4.458.219.814)
Beban lain-lain - bersih	(86.459.996.485)
Penghasilan komprehensif lain	156.388.076
Pajak penghasilan	-
Rugi bersih periode berjalan dari aset lepasan	(95.478.745.041)

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Direksi No. 028/BARD/TL/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memutuskan untuk menjual dan mengalihkan semua saham dalam PIL ke pihak ketiga dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati dengan memperhatikan dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Informasi ini telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. L-012/III/2019/CSL/SK/NPS pada 25 Maret 2019. Sesuai dengan PSAK No 58, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, PIL telah diklasifikasikan sebagai Aset Lepas dan tidak dikonsolidasikan sebagai Entitas Anak.

17. UTANG LAIN-LAIN

	2021
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.574.968.268
Pihak ketiga	8.334.359.727
Asia Infra Partners PTE LTD	8.334.359.727
Jumlah	10.909.327.995
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	2.574.968.268
Jangka Panjang	8.334.359.727

16. DISPOSAL ASSET

The details as of 31 December 2021 are as follows:

PT Pelayaran Indx Lines (PIL)
Retained earnings - beginning
Net loss for the period from disposal asset
Total Equity of disposal asset
Recovery of disposal asset
Total

The details of PIL's performance for the year ended 31 December 2021 are as follows:

Revenues
Cost of revenues
Operating expenses
Other expenses - net
Other comprehensive income
Income tax
Loss for the period from disposal asset

Based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors No. 028/BARD/TL/XII/2018 dated December 28, 2018, the Company decided to sell and transfer all shares in PIL to a third party on terms and conditions that will be agreed upon with due regard and compliance with the applicable laws and regulations. This information has been reported by the Company to the Chief Executive Officer of Capital Market Superintendent of the Financial Services Authority through Letter No. L-012/III/2019/CSL/SK/NPS on March 25, 2019. In accordance with PSAK No. 58, for the year ended 31 December 2018, PIL has been classified as a Disposal Asset and not consolidated as a Subsidiary.

17. OTHER PAYABLES

	2021	2020	
Related parties (Notes 26)	2.574.968.268	1.675.709.848	Related parties (Notes 26)
Third party	8.334.359.727	5.859.454.830	Third party
Asia Infra Partners PTE LTD	8.334.359.727	5.859.454.830	Asia Infra Partners PTE LTD
Total	10.909.327.995	7.535.164.678	Total
Due in less than one year	2.574.968.268	1.675.709.848	Due in less than one year
Long term	8.334.359.727	5.859.454.830	Long term

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang didasarkan pada Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

a. Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh aktuaris independent Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan adalah metode Projected Unit Credit, tahun 2021 dengan Laporan Nomor 1141/PSAK-TBA.AN/III-2022 tanggal 04 Maret 2022 dan tahun 2020 dengan Laporan Nomor 556/PSAK-TBA.AN/III-2021 tanggal 30 Maret 2021.

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,05%	6,3%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	5,0%	Salary increase rates
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10,0%	10,0%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,0%	6,0%	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 Tahun	55 Tahun	Normal retirement rate

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provide benefits to their qualifying employees in accordance with the Company's policies based on Labor Law No. 13 Year 2003.

The defined benefit pension plan typically exposure the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

a. Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

b. Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The method used by the independent actuary Office Consultan Actuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan is the Projected Unit Credit method in 2021 with Report No. 1141/PSAK-TBA.AN/III-2022 dated 04 March 2022 and in 2020 with Report No. 556/PSAK-TBA.AN/III-2021 dated 30 March 2021.

The amounts recognized in comprehensive income in respect of the employee benefits, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIANILITY (CONTINUED)

c. Risiko gaji (lanjutan)

c. Salary risk (continued)

	2021	2020	
Beban jasa kini	97.669.591	98.555.527	Current service cost
Beban bunga	33.113.023	26.711.654	Interest cost
Jumlah	130.782.614	125.267.181	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja pasca-kerja program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability of the post employment defined benefits plan are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	(526.136.992)	(359.425.559)	Beginning balance
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	60.000.000	Payments of benefit
Biaya diakui pada laporan (Catatan 23)	(130.782.614)	(125.567.181)	Expense recognised in profit/loss (Note 23)
Biaya diakui pada penghasilan komprehensif lain	(28.280.049)	(101.144.252)	Expense recognised in other comprehensive income
Saldo akhir	(685.199.655)	(526.136.992)	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2021	2020	
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat diskonto +1%	625.389.350	471.684.443	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	87.796.257	88.287.307	Discount rate -1%
Biaya jasa kini			Current service cost
Tingkat kenaikan gaji +1%	752.883.666	587.668.649	Salary increase +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	109.096.907	111.113.918	Salary increase -1%

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The Company shareholder composition as of 31 December 2021 and 2020 based on the records maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Administration Bureau, is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

19. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Equatorex Sdn. Bhd	246.474.041	56,28%	12.323.702.050
Heyday Investment Ltd	110.254.739	25,18%	5.512.736.950
Masyarakat/ <i>Public</i>	81.184.808	18,54%	4.059.240.400
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>437.913.588</u>	<u>100,00%</u>	<u>21.895.679.400</u>

Entitas induk utama Perusahaan adalah Halin Rasip Holding.

The ultimate parent of the Company is Halin Rasip Holding.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 April 2010, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang di PSAK 51 (Revisi 2003) dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004. Kuasi reorganisasi dilakukan berdasarkan laporan keuangan per 31 Juli 2009 yang telah disajikan dalam Rupiah sebagai mata uang penyajian.

Based on Extraordinary Shareholder Meeting (RUPSLB) dated 5 April 2010, the shareholders agreed to carry out a quasi-reorganization in accordance with SFAS 51 (Revised 2003) and Bapepam rules No. IX.L1 related to quasi-reorganization procedures, supplementary to the Bapepam Chairman Decision Letter No. Kep- 16/PM/2004 dated April 13, 2004. The Company performed the procedures of quasi-reorganization based on the opening consolidated financial statement as of 31 July 2009, as remeasured in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp250 menjadi sebesar Rp50 yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

In connection with quasi-reorganization, the RUPSLB approved the capital reduction by lowering the nominal value of shares from the original amount of Rp250 to Rp50 to be carried out after the government regulation related with new capital structure is issued. After the effective date, the capital structure of the Company will be:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The details as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	
Agio saham	22.955.001.573	Share premium
Biaya emisi saham – penawaran umum terbatas 1	<u>(3.197.437.932)</u>	Issuance cost - initial public offering 1
Jumlah	19.757.563.641	Total
Biaya penawaran umum terbatas 1	<u>(773.290.122)</u>	Limited public offering 1 costs
Jumlah	18.984.273.519	Total
Agio saham penawaran umum terbatas II	62.559.084.000	Share premium – limited public offering II
Biaya emisi saham – penawaran umum terbatas II	<u>(1.009.738.825)</u>	Limited public offering II costs
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>(5.249.265.090)</u>	Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Jumlah	75.284.353.604	Total
Kerugian atas Proses Likuidasi Entitas Anak	<u>5.249.265.090</u>	Loss due to Liquidation Process of Subsidiary
Jumlah	<u>80.533.618.694</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp125 per saham atau Rp100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp12.000.000.000.

21. PENDAPATAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pendapatan Grup masing-masing sebesar Rp4.800.000.000 dan Rp4.800.000.000 atas jasa manajemen yang diberikan oleh Grup kepada PIL.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban pokok pendapatan Grup masing-masing sebesar Rp2.829.410.227 dan Rp2.564.331.008 atas gaji dan tunjangan.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020	
Projek Palembang	-	1.240.059.700	Palembang project
Beban kantor	464.201.180	850.627.112	Office expenses
Jasa profesional	472.600.912	393.179.807	Professional fees
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	130.782.614	125.567.181	Employee benefit expense (Note 18)
Perjalanan dan akomodasi	485.424.756	83.641.066	Travelling and accommodation
Utilitas	148.689.464	48.688.760	Utility
Penyusutan (Catatan 14)	1.376.672.950	38.456.059	Depreciation (Note14)
Jumlah	3.078.371.876	2.780.219.685	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki beban proyek di Palembang untuk pembangunan Pelabuhan yang bekerjasama dengan Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan Institut Pertanian Bogor (PKSPL-IPB) dengan Nomor Perjanjian: 001/SPK/PKSPL-IPB/PLS/IX/2018.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)

Share premium represents the amount received in excess of the par value of the shares of the Company issued pursuant to public offerings. The Company's initial public offering of 120,000,000 shares with a par value of Rp25 per share was priced at Rp125 per share or Rp100 above the par value resulting in a share premium of Rp12,000,000,000.

21. REVENUE

As of 31 December 2021 and 2020, the Group's revenue amounted to Rp4,800,000,000, and Rp4,800,000,000, respectively, for the management services provided by the Group to PIL.

22. COST OF REVENUE

As of 31 December 2021 and 2020, the Group's cost of revenue amounted to Rp2,829,410,227 and Rp2,564,331,008, respectively, of salaries and allowances.

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

As of 31 December 2020, the Company has other expenses in the form of project payments in Palembang for port development in collaboration with the Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan Institut Pertanian Bogor (PKSPL-IPB) with agreement Number: 001/SPK/PKSPL-IPB/PLS/IX/2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2021	2020
Pendapatan lain-lain	165.106.534	631.550.650
Pendapatan lain atas sewa	123.872.331	-
Beban lain-lain	(223.901.168)	(13.727.407)
Jumlah	65.077.697	617.823.243

Perusahaan telah membukukan pendapatan lain atas sewa sebesar Rp123.872.331 dari aset gedung yang dimiliki. Perusahaan dalam proses persiapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk kesepakatan perubahan tujuan bisnis perusahaan

25. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2021	2020
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.049.348.726)	49.700.853
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham	437.913.588	437.913.588
Laba (rugi) per saham-dasar	(2,4)	0,1

Perusahaan tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian karena potensi saham biasa (seperti opsi) bersifat anti-dilusian.

24. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2021	2020	
	165.106.534	631.550.650	Other income
	123.872.331	-	Other income on rent
	(223.901.168)	(13.727.407)	Other expense
Jumlah	65.077.697	617.823.243	Total

The Company has recorded other income on rental amounting to Rp123,872,331 from the building assets owned. The company is in the process of preparing for the General Meeting of Shareholders (GMS) to agree on changes to the company's business objectives

25. EARNING (LOSS) PER SHARE

Basic earning (loss) per share is calculated by dividing income attributable to parent company owners by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Below is the data used for the computation of basic earnings per share:

Profit (loss) attributable to owner of the Company
Weighted average number of share for calculation of basic earning per share
Earning (loss) per share-basic

The Company did not compute diluted earnings (loss) per share because the potential ordinary shares (i.e. options) are anti-dilutive.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTIES INFORMATION

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ (Related parties)	2021		Sifat transaksi/ (The nature of the transaction)	
	Sifat dari hubungan/ (The nature of the relationship)		Jumlah/Amount	
	2021	2020	2021	2020
Equatorex Sdn Bhd Harun bin Halim Rasip	Entitas induk/ Parent companies Direktur/ Director		Piutang lain-lain/ Others receivable Utang lain-lain/ Other payable	
PT Pelayaran Indx Line	Entitas asosiasi/ Associate entity		Piutang dan pendapatan/ Receivable and revenue	
			Persentase terhadap Jumlah Assets/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	Jumlah/Amount		Total Assets/Liabilities (%)	
	2021	2020	2021	2020
Piutang usaha /Trade receivables				
PT Pelayaran Indx Lines	5.790.000.000	3.960.000.000	9,00	6,89
Piutang lain-lain/Other receivables				
Equatorex Sdn Bhd	152.415.890	152.415.890		
PT Pelayaran Indx Lines	3.186.003.953	2.258.213.953	-	-
Jumlah/ Total	3.338.419.843	2.410.629.843	0,05	0,04
Utang lain-lain/Other payable				
Harun bin Halim Rasip	2.574.968.268	1.673.100.000		
Jumlah/ Total	2.574.968.268	1.673.100.000	24,00	20,72
Pendapatan/Revenue				
PT Pelayaran Indx Lines	4.800.000.000	4.800.000.000	100,00	100,00

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jasa Manajemen

Perusahaan

- a. Pada tanggal 04 Januari 2019, Perusahaan melakukan pembaharuan perjanjian tanggal 25 Oktober 2012, dengan PT Pelayaran Indx Lines (PIL), Entitas Asosiasi, atas suatu perjanjian jasa. Perusahaan akan menyediakan jasa yang diperlukan untuk mendukung operasional PIL seperti yang dicantumkan dalam perjanjian. Perjanjian ini memiliki waktu yang tidak terbatas kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan perjanjian sebelumnya. Biaya atas jasa ini sebesar Rp400.000.000 per bulan yang sebelumnya sebesar Rp150.000.000
- b. Pada tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan dan PT Pelayaran Indx Lines (PIL), Entitas Asosiasi, mengadakan suatu perjanjian jasa. Perusahaan akan menyediakan jasa yang diperlukan untuk mendukung operasional PIL seperti yang dicantumkan dalam perjanjian. Perjanjian ini memiliki waktu yang tidak terbatas kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan perjanjian sebelumnya. Biaya atas jasa ini sebesar Rp150.000.000 per bulan
- c. Pada tanggal 19 Januari 2017, telah ditandatangani nota kesepahaman antara Perusahaan dengan 19 Perusahaan tambang dari Sumatera Selatan. Dimana Perusahaan akan melakukan evaluasi pembangunan konveyor batubara sekitar 220 kilometer mulai dari Lahat – Muara Enim (titik muat) sampai ke Tanjung Api-Api dalam rangka melaksanakan pengangkutan batubara mulai dari titik muat sampai pemuatan di atas kapal. 19 perusahaan tambang tersebut akan memanfaatkan jasa yang diusulkan pada harga, volume dan untuk durasi yang akan disepakati di kemudian hari. Nota kesepahaman ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak.
- d. Tanggal 22 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. UM.003/28/15/DJPL.18 tertanggal 20 Maret 2018 yang berisi bahwa Perusahaan dapat memperoleh izin pembangunan pelabuhan dan fasilitas 46elabuhan lainnya di Tanjung Api-Api, Sumatera Selatan, setelah Perusahaan memiliki izin Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dan kemudian melakukan perjanjian kerja sama dengan penyelenggara 46elabuhan setempat, dalam hal ini Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Palembang.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Management Fee Agreement

The Company

- a. As of 4 January 2019, the Company renewed the agreement date 25 October 2012 with PT Pelayaran Indx Lines (PIL), Associate Entity, for a service agreement. The Company shall provide services necessary to support the operations of PIL as mentioned in the agreement. The agreement is for an unlimited period unless terminated by a mutual agreement of the parties. The service fee is Rp400,000,000 per month which was reviously Rp150,000,000.
- b. As of 25 October 2012, the Company and PT Pelayaran Indx Lines (PIL), Associate Entity, entered into a service agreement. The Company shall provide services necessary to support the operations of PIL as mentioned in the agreement. The agreement is for an unlimited period unless terminated by a mutual agreement of the parties. The 46elabuhe fee is Rp150,000,000 per month.
- c. As of 19 February 2017, a Memorandum of Understanding (MoU) was signed between the Company and 19 coal companies from South Sumatera. Based on the MoU, the Company shall evaluate the construction of an approximately 220 kilometer coal conveyor from Lahat – Muara Enim (loading station) to Tanjung Api-Api in order to perform coal transportation services from the loading station into vessel. The aforementioned 19 coal companies shall utilize the proposed services at a price, volume and for a duration to be agreed upon at a later date. The MoU is valid for a one-year period and can be extended with approval of the parties.
- d. As at 22 March 2018, the Company received Letter from the Directorate General of Sea Transportation No. UM.003/28/15/DJPL.18 dated 20 March 2018 stating that the Company may obtain a permit to build a port and its facilities at Tanjung Api-Api, South Sumatera once the Company has a Port Business Entity (BUP) permit and then enter into a cooperation agreement with the local port authority, that is Syahbandar and Port Authority Class II of Palembang.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

2021

	Jasa pelabuhan dan logistic kelautan/ <i>Port and marine logistic services</i>	Jasa konsultasi manajemen bisnis/ <i>Management consultancy business</i>	Jasa pelayanan dan bongkar muat dalam negeri/ <i>Domestic sea transportation and transloading services</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan:							<i>Revenue:</i>
Pendapatan antar segmen	-	4.800.000.000	-	-	-	4.800.000.000	<i>Inter segment revenue</i>
Jumlah pendapatan	-	4.800.000.000	-	-	-	4.800.000.000	<i>Total revenue</i>
Laba kotor	-	1.970.589.773	-	-	-	1.970.589.773	<i>Gross Profit</i>
Beban usaha	-	(3.078.371.876)	-	-	-	(3.078.371.876)	<i>Operating Expenses</i>
Rugi usaha	-	(1.107.782.103)	-	-	-	(1.107.782.103)	<i>Operating Loss</i>
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	35.748.412	33.832.136	-	-	4.502.851	(65.077.697)	<i>Other Income (Charges) – Net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	35.748.412	(1.073.949.967)	-	-	4.502.851	(1.042.704.406)	<i>Income (loss) before final income tax</i>
Pajak penghasilan final	-	(6.621.541)	-	-	-	(6.621.541)	<i>Final income tax</i>
Laba (rugi) sebelum taksiran Pajak penghasilan	35.748.412	(1.080.571.508)	-	-	4.502.851	(1.049.325.947)	<i>Profit (loss) before provision for income tax</i>
Laba (rugi) Bersih Periode Berjalan	35.748.412	(1.080.571.508)	-	-	4.502.851	(1.049.325.947)	<i>Net income (loss) for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi laba aktuarial	-	28.280.049	-	-	-	28.280.049	<i>Other comprehensive income item that will not be reclassified to profit or loss actuarial loss</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	28.280.049	-	-	-	28.280.049	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	35.748.412	(1.052.291.459)	-	-	4.502.851	(1.021.045.898)	<i>Comprehensive income (loss) for the period</i>
Aset segmen	5.272.391.689	71.703.797.334	-	-	4.502.851	65.165.122.722	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	-	15.915.183.258	-	-	4.317.066.307	11.598.116.951	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	-	-	-	-	-	-	<i>Acquisition of equipment</i>
Penyusutan dan amortisasi	-	1.376.672.950	-	-	-	1.376.672.950	<i>Depreciation and amortization</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

28. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

	2020						
	Jasa pelabuhan dan logistic kelautan/ <i>Port and marine logistic services</i>	Jasa konsultasi manajemen bisnis/ <i>Management consultancy business</i>	Jasa pelayanan dan bongkar muat dalam negeri/ <i>Domestic sea transportation and transloading</i>	Perdagangan / <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan:							Revenue:
Pendapatan antar segmen	-	4.800.000.000	-	-	-	4.800.000.000	Inter segment revenue
Jumlah pendapatan	-	4.800.000.000	-	-	-	4.800.000.000	Total revenue
Laba kotor	-	2.235.668.992	-	-	-	2.235.668.992	Gross profit
Beban usaha	(1.240.059.700)	(1.540.159.985)	-	-	-	(2.780.219.685)	Operating expenses
Rugi usaha	(1.240.059.700)	695.509.007	-	-	-	(544.550.693)	Operating loss
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	93.737.763	537.812.887	-	-	13.727.407	617.823.243	Other income (charges) – Net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan final	(1.146.321.937)	1.233.321.894	-	-	13.727.407	73.272.550	Income (loss) before final income tax
Pajak penghasilan final	-	(24.000.000)	-	-	-	(24.000.000)	Final income tax
Laba (rugi) sebelum taksiran Pajak penghasilan	(1.146.321.937)	1.209.321.894	-	-	13.727.407	49.272.550	Profit (loss) before provision for income tax
Laba (rugi) bersih periode berjalan	(1.146.321.937)	1.209.321.894	-	-	13.727.407	49.272.550	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi laba aktuarial	-	(101.144.252)	-	-	-	(101.144.252)	Other comprehensive income item that will not be reclassified to profit or loss actuarial loss
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	(101.144.252)	-	-	-	(101.144.252)	Other comprehensive income for the period
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	(1.146.321.937)	(1.108.177.642)	-	-	13.727.407	(51.871.702)	Comprehensive income (loss) for the period
Aset segmen	5.250.152.127	68.916.867.057	-	-	13.727.407	62.664.013.184	Segment assets
Liabilitas segmen	9.006.000	12.075.961.521	-	-	4.009.006.000	8.075.961.521	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	-	-	-	-	-	-	Acquisition of equipment
Penyusutan dan amortisasi	-	38.456.059	-	-	-	38.456.059	Depreciation and amortization

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language*

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 25 Maret 2022, sesuai nomor surat L-017/III/2022/TL/SK/CORSEC/ARS diselenggarakan *Public Expose Insidentil* sehubungan *Unusal Market Activity* dan diberlakukannya pemberhentian sementara atau suspense oleh Bursa Efek Indonesia, yang dilakukan secara elektronik.

29. SUBSEQUENT EVENTS

As of 25 March 2022, according to letter number L-017/III/2022/TL/SK/CORSEC/ARS, an Incidental Public Expose in connection with Unusal Market Activity was held and a temporary suspension or suspension was imposed by the Indonesia Stock Exchange, which was conducted electronically.

PT TANAH LAUT TBK



PT Tanah Laut Tbk.

Head Office & Principal Registered Office

Kantor Pusat & Kantor Terdaftar

Grh@ HRH, 2nd Floor

Jalan Lebak Bulus Raya NO. 20

Lebak Bulus, Cilandak

Jakarta Selatan, Indonesia. 12440

POBOX 1087

Visit our office, scan here!



Telephone	: +62 21 27812154, 27812156, 27812157 (Hunting)
Facsimile	: +62 21 28720991
e-mail	: enquiries@tanahlaut.co.id

